

itn.ac.id



BUKU PEDOMAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

Tahun Akademik 2025-2026



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Kampus 1

Jln. Bendungan Sigura-gura No. 2,
Malang, Jawa Timur, 65145.
Telp. 0341-551431, Fax. 0341-553015

Kampus 2

Jln. Raya Karanglo Km. 2,
Malang, Jawa Timur, 65145.
Telp. 0341-417636, Fax. 0341-417634

itn.ac.id



BUKU PEDOMAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

Tahun Akademik 2025-2026



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Kampus 1

Jln. Bendungan Sigura-gura No. 2,
Malang, Jawa Timur, 65145.
Telp. 0341-551431, Fax. 0341-553015

Kampus 2

Jln. Raya Karanglo Km. 2,
Malang, Jawa Timur, 65145.
Telp. 0341-417636, Fax. 0341-417634

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas selesainya penyusunan Buku Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan di Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang. Buku Pedoman ini merupakan jabaran dari kebijakan akademik dan kemahasiswaan institut yang menjadi pedoman penyelenggaraan program-program akademik dan kemahasiswaan di Institut Teknologi Nasional Malang pada tahun akademik 2025-2026. Sejalan juga dengan penerapan kebijakan tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dalam Permendikbudristek No.53 Tahun 2023. Buku pedoman ini disusun berdasarkan pemahaman tentang:

1. Komitmen Institut Teknologi Nasional Malang dalam memposisikan mahasiswa sebagai insan dewasa yang mampu berperan aktif dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensinya dengan melakukan: pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, dan/atau penguasaan, pengembangan, dan pengamalan suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, dan/atau profesional yang berbudaya.
2. Pembelajaran, merupakan proses interaksi sivitas akademika dengan seluruh komponen pembelajaran untuk mengantarkan mahasiswa berhasil dalam studinya. Agar proses pembelajaran ini berjalan lancar, dan tepat waktu, maka diperlukan pedoman bagi mahasiswa dalam menjalankan tugas dan fungsinya.
3. Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang sekarang juga disebut Kampus Berdampak bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja serta berdampak bagi masyarakat dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan diambil.

Buku Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan ini mencakup pedoman terkait:

1. Profil Institut Teknologi Nasional Malang
2. Pedoman Akademik
 - a. Penerimaan Mahasiswa Baru
 - b. Sistem Akademik dan Administrasi
 - c. Kurikulum dan Pembelajaran
 - d. Penilaian dan Evaluasi
 - e. Masa Studi dan Kelulusan
3. Pedoman Kemahasiswaan

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat, baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan buku pedoman akademik dan kemahasiswaan ini.

Malang, Oktober 2025
Rektor ITN Malang,

Awan Uji Krismanto, S.T., M.T., Ph.D

INSPIRING YOUR FUTURE



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PROFIL INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG	1
1.1. SEJARAH SINGKAT INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG	3
1.2. VISI DAN MISI INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG	7
1.3. TUJUAN PENDIDIKAN INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG	7
1.4. TATA NILAI INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG	7
1.5. PENYELENGGARA PENDIDIKAN	8
1.5.1. Fakultas Teknologi Industri (FTI)	8
1.5.2. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP)	9
1.5.3. Program Pascasarjana	10
1.6. STRUKTUR ORGANISASI INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG	11
BAB II PENERIMAAN MAHASISWA BARU	13
2.1. PRINSIP PENERIMAAN MAHASISWA DAN DAYA TAMPUNG	15
2.2. JALUR PENERIMAAN MAHASISWA	16
2.2.1. Penerimaan Mahasiswa Jalur Reguler	16
2.2.2. Penerimaan Mahasiswa Jalur KIP-K (Kartu Indonesia Pintar-Kuliah).....	17
2.2.3. Penerimaan Mahasiswa Jalur Pindahan.....	17
2.2.4. Penerimaan Mahasiswa Warga Negara Asing (WNA).....	18
2.2.5. Penerimaan Mahasiswa Jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	18
2.3. PERSYARATAN DAN PROSEDUR PENDAFTARAN	22
2.3.1. Persyaratan Akademik dan Administratif	22
2.3.2. Prosedur Pendaftaran Online.....	23
2.4. BIAYA PENDAFTARAN	23
BAB III SISTEM AKADEMIK DAN ADMINISTRASI	25
3.1. PEMROGRAMAN RENCANA STUDI	28
3.1.1. Masa Pemrograman Reguler.....	28
3.1.2. Masa Pemrograman Batal Tambah.....	29
3.1.3. Masa Pemrograman Kampus Berdampak.....	30
3.2. SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIKAD)	31
3.2.1. Fitur dan Layanan SIKAD	32
3.2.2. Gangguan dan Bantuan Helpdesk	33
3.3. BEBAN STUDI DAN SKS	33
3.3.1. Ketentuan Maksimum SKS	34
3.3.2. Semester Antara	35
3.4. STATUS MAHASISWA	36
3.4.1. Mahasiswa Aktif	36
3.4.2. Cuti Akademik.....	37
3.4.3. Nonaktif dan Reaktivasi.....	37
3.4.4. Berhenti Studi (Mengundurkan Diri).....	38

3.5. ADMINISTRASI KEUANGAN	39
3.5.1. Komponen Biaya Studi	39
3.5.2. Sistem Pembayaran.....	39
3.5.3. Keringanan, Pengembalian dan Pembebasan Biaya	42
3.6. KALENDER AKADEMIK	43
3.6.1. Penyusunan dan Implementasi.....	43
3.6.2. Penyesuaian Kondisi Darurat	44
BAB IV KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN.....	45
4.1. ACUAN KURIKULUM.....	48
4.1.1. Konsep Dasar Kurikulum	48
4.1.2. Outcome-Based Education (OBE)	49
4.1.3. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).....	49
4.1.4. Integrasi OBE dan KKNI dalam Kurikulum.....	50
4.1.5. Implikasi bagi Mahasiswa.....	50
4.1.6. Evaluasi Kurikulum	51
4.2. Mata Kuliah Wajib dan Penciri Institut.....	51
4.2.1. Mata Kuliah Wajib Nasional	51
4.2.2. Mata Kuliah Penciri Institut.....	51
4.3. MEDIA DAN METODE PEMBELAJARAN	52
4.3.1. Bahasa Pengantar.....	52
4.3.2. Pembelajaran Tatap Muka, Daring, Hybrid.....	53
4.3.3. Learning Management System (LMS)	54
4.3.4. Penyelenggaraan Perkuliahan.....	54
4.3.5. Kewajiban Mengikuti Perkuliahan/Ketertiban Pembelajaran	55
4.4. PRAKTIKUM DAN LABORATORIUM.....	55
4.5. PROGRAM KAMPUS BERDAMPAK (MBKM)	56
4.5.1. Jenis Program	56
4.5.2. Syarat dan Penilaian.....	62
4.6. TUGAS AKHIR	62
4.6.1. Bentuk Tugas Akhir (Skripsi/Tesis/Disertasi/Prototipe/Proyek).....	62
4.6.2. Pembimbingan Tugas Akhir	71
4.6.3. Seminar Tugas Akhir.....	72
4.6.4. Majelis Penguji	72
4.7. BIMBINGAN AKADEMIK	73
4.8. UJIAN TENGAH DAN AKHIR SEMESTER.....	74
4.9. KEHADIRAN PERKULIAHAN.....	75
4.10. PENJAMINAN MUTU PEMBELAJARAN.....	75
BAB V PENILAIAN DAN EVALUASI	77
5.1. SISTEM DAN SKALA PENILAIAN.....	79
5.2. PROSEDUR PENILAIAN PEMBELAJARAN.....	80
5.3. INDEKS PRESTASI	83
5.3.1. Perhitungan IPS dan IPK.....	83
5.3.2. Evaluasi Keberhasilan Studi.....	84

BAB VI MASA STUDI DAN KELULUSAN.....	87
6.1. BATAS WAKTU STUDI.....	90
6.1.1. Masa Studi Maksimal	90
6.1.2. Percepatan Studi	91
6.2. DROP OUT (DO)	93
6.2.1. Kriteria Putus Studi (Drop-Out)	93
6.2.2. Bentuk Putus Studi	94
6.3. SYARAT KELULUSAN.....	95
6.3.1. Diploma III (D3).....	96
6.3.2. Sarjana (S1).....	96
6.3.3. Magister (S2)	97
6.3.4. Doktor (D3)	97
6.3.5. Syarat Tambahan Cumlaude	98
6.4. PREDIKAT KELULUSAN	98
6.4.1. Ketentuan Umum	98
6.4.2. Ketentuan Tambahan	99
6.5. YUDISIUM DAN WISUDA	99
6.5.1. Prosedur Yudisium.....	99
6.5.2. Administrasi Wisuda.....	100
6.5.3. Administrasi Ijazah	101
6.5.4. Transkrip dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).....	102
BAB VII KEMAHASISWAAN.....	103
7.1. KODE ETIK MAHASISWA.....	106
7.2. HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA	108
7.2.1. Hak Mahasiswa.....	108
7.2.2. Kewajiban Mahasiswa	109
7.2.3. Larangan Mahasiswa	110
7.3. KEBIJAKAN BIDANG KEMAHASISWAAN.....	111
7.4. BEASISWA	113
7.4.1. Jenis Beasiswa	113
7.4.2. Mekanisme dan Pelaporan Beasiswa	113
7.5. ORGANISASI KEMAHASISWAAN.....	115
7.5.1. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS).....	116
7.5.2. Keabsahan Organisasi Kemahasiswaan.....	116
7.5.3. Periode Kepengurusan	116
7.5.4. Pembiayaan Kegiatan Mahasiswa	117
7.6. LAYANAN KEMAHASISWAAN	117
7.6.1. Konseling & Psikologis	117
7.6.2. Layanan Kesehatan.....	117
7.6.3. Layanan Hunian Mahasiswa	118
7.6.4. Layanan Gedung Pertemuan	119
7.6.5. Layanan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi (PPKPT).....	121
7.6.6. Layanan Anti Korupsi dan Anti Toleransi	121
7.6.7. Asuransi dan Bantuan Sosial	122
7.6.8. Layanan Peribadahan	123

7.6.9. Tracer Study Alumni	124
7.6.10. Alumni dan Pusat Karier.....	125
7.7. PENGEMBANGAN MAHASISWA.....	126
7.7.1. Minat & Bakat	126
7.7.2. Soft Skills (Karier dan Kewirausahaan).....	129
PENUTUP.....	131
LAMPIRAN	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sejarah ITN Malang.....	6
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Institut Teknologi Nasional Malang.....	12
Gambar 2.1 Diagram Tahapan Penyelenggaraan RPL Tipe A (Transfer Kredit)	20
Gambar 2.2 Diagram Tahapan Penyelenggaraan RPL Tipe A (Asesmen dan Rekognisi)	21
Gambar 3.1 Alur KRS Online Pemograman Reguler	29
Gambar 3.2 Alur KRS Online Masa Batal Tambah	30
Gambar 3.3 Tampilan SIAKAD	33
Gambar 3.4 Proses Alur KRS Semester Antara.....	36
Gambar 3.5 Alur Pembayaran Keuangan Mahasiswa	41
Gambar 3.6 Alur Pembayaran Angsuran DPP Mahasiswa Diploma dan Sarjana	42
Gambar 4.1 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	50
Gambar 6.1 Proses Pengajuan Program Percepatan Studi	92
Gambar 7.1 Ruang Poliklinik ITN Malang Kampus 1	118
Gambar 7.2 Gedung Rusunawa ITN Malang Kampus 2.....	119
Gambar 7.3 Aula ITN Malang Kampus 1.....	120
Gambar 7.4 Amphitheater ITN Malang Kampus 2	120
Gambar 7.5 Layanan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi ITN Malang.....	121
Gambar 7.6 Masjid Al Kautsar	123
Gambar 7.7 Gereja Katolik Santo Thomas Aquinas.....	123
Gambar 7.8 Pura Astawinayaka	124
Gambar 7.9 Kegiatan UKM di ITN Malang.....	128
Gambar 7.10 Lapangan Voli dan Basket di ITN Malang Kampus 1.....	129
Gambar 7.11 Lapangan Basket di ITN Malang Kampus 2.....	129

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru	15
Tabel 2.2 Penerimaan Mahasiswa Jalur Reguler.....	16
Tabel 2.3 Penerimaan Mahasiswa Jalur KIP-K.....	17
Tabel 2.4 Penerimaan Mahasiswa Jalur Pindahan.....	17
Tabel 2.5 Penerimaan Mahasiswa Asing.....	18
Tabel 2.6 RPL Tipe A di ITN Malang.....	19
Tabel 2.7 RPL Tipe A dengan Asesmen dan Rekognisi	20
Tabel 3.1 Ringkasan Pedoman Sistem Akademik dan Administrasi	27
Tabel 3.2 Fitur dan Layanan di SIAKAD	32
Tabel 3.3 Jumlah Maksimal SKS setiap Semester	35
Tabel 3.4 Ketentuan Semester Antara	35
Tabel 3.5 Ketentuan Cuti Akademik (Berhenti Studi Sementara).....	37
Tabel 4.1 Ringkasan Kurikulum dan Pembelajaran.....	47
Tabel 4.2 Jam Perkuliahan dalam Satu Hari (Normal)	54
Tabel 4.3 Jam Perkuliahan dalam Satu Hari (Bulan Puasa)	55
Tabel 4.4 Ringkasan Bentuk Tugas Akhir.....	62
Tabel 4.5 Ketentuan Pembimbing Tugas Akhir	71
Tabel 4.6 Ketentuan Proses Seminar dalam Tugas Akhir.....	72
Tabel 4.7 Ketentuan Majelis Penguji Tugas Akhir	73
Tabel 5.1 Penilaian dan Evaluasi	79
Tabel 5.2 Penilaian Indeks Prestasi	80
Tabel 6.1 Ringkasan Masa Studi dan Kelulusan	89
Tabel 6.2 Kriteria Kelulusan.....	95
Tabel 6.3 Predikat Kelulusan	98
Tabel 7.1 Ringkasan Kemahasiswaan.....	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lambang, Logo dan Bendera ITN Malang	134
Lampiran 2. Daftar Gelar Akademik	136
Lampiran 3. Hymne Institut Teknologi Nasional Malang	137
Lampiran 4. Hymne Institut Teknologi Nasional Malang	138
Lampiran 5. SK Kalender Akademik 2025-2026	140
Lampiran 6. Kalender Akademik 2025-2026	141
Lampiran 7. Surat Tugas Penyusunan Buku Pedoman Akdemik dan Kemahasiswaan ITN Malang Tahun Akademik 2025-2026.....	142
Lampiran 8. Form Keterangan Beasiswa Daerah & Surat-Surat	144
Lampiran 9. Form Keterangan Tunjangan	144
Lampiran 10. Form B1. Permohonan Pengunduran Diri Pindah Kuliah	145
Lampiran 11. Form B2. Pengunduran Diri	146
Lampiran 12. Form C1. Permohonan Surat Keterangan Pengganti Ijazah Transkrip	147
Lampiran 13. Form D1. Permohonan Cuti Kuliah	148
Lampiran 14. Form D2. Permohonan Aktif Kembali.....	149
Lampiran 15. Form E1. Permohonan Pindah Program Studi	150
Lampiran 16. Form Surat Keterangan Tunjangan	151
Lampiran 17. Form Surat Keterangan Beasiswa, BPJS, dll	151
Lampiran 18. Form PDM (Perubahan Data Mahasiswa)	152
Lampiran 19. Form Perubahan Nama Alumni	153



itn.ac.id

Buku Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan

TAHUN AKADEMIK 2025-2026

BAB I PROFIL ITN MALANG

1.1. SEJARAH SINGKAT INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang bermula dari Akademi Teknik Nasional (ATN) Malang yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Umum dan Teknologi Nasional (YPUTN) Malang pada tahun 1969 berlokasi di Jalan Raya Langsep Nomor 45 Malang dengan 2 (dua) Program Studi, yaitu Teknik Mesin dan Teknik Sipil. Sarjana Muda Institut Teknologi Nasional Malang diluluskan pertama kali pada tahun 1978 berjumlah 18 (delapan belas) orang terdiri dari 10 (sepuluh) Sarjana Muda Teknik Mesin dan 8 (delapan) Sarjana Muda Teknik Sipil.

Seiring berjalannya waktu, jumlah mahasiswa ATN Malang semakin meningkat, sehingga upaya pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran terus dilakukan. Pada tahun 1980 ATN Malang menempati areal kampus seluas 4,00 Ha di Jalan Bendungan Sigura-gura Nomor 2 Malang, Program Studi yang pertama kali dibuka adalah Program Studi Teknik Mesin, Teknik Sipil, Teknik Elektro, dan Teknik Industri. Pada tahun 1981 dibuka Program Studi Sarjana Arsitektur, Teknik Kimia, Teknik Pengairan, dan Teknologi Tekstil.

Dengan pertimbangan ingin meningkatkan jenjang Pendidikan sampai Tingkat sarjana (S-1), pada tahun 1981 ATN Malang dikembangkan menjadi Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang melalui surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0104/0/1983, terdiri dari 2 (dua) Fakultas, yaitu Fakultas Teknologi Industri (FTI) dan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP). FTI membawahi Program Studi jenjang S-1, yaitu Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Industri, Teknik Kimia, Teknik Tekstil, sedangkan jenjang D-3 adalah Teknik Mesin, Teknik Elektro, dan Teknik Industri. Sedangkan FTSP membawahi Program Studi jenjang S-1, yaitu Teknik Sipil, Arsitektur, dan Teknik Pengairan.

Untuk memenuhi kebutuhan sarjana teknik di Indonesia dari berbagai bidang keahlian pada tahun 1985 di FTSP membuka Program Studi Teknik Planologi (S-1) dan Teknik Geodesi (S-1), sedangkan di FTI membuka Program Studi Teknik Elektronika (S-1). Pada tahun 1985 Institut Teknologi Nasional Malang pertama kali berhasil meluluskan sarjana bergelar insinyur sebanyak 14 (empat belas) orang dari jurusan Teknik Mesin dan 12 (dua belas) orang dari jurusan Teknik Sipil. Pada tahun 1988 FTI membuka lagi jurusan/Program Studi Teknik Gula (S-1) dan pada tahun 1991 di FTSP membuka lagi jurusan/Program Studi Teknik Lingkungan (S-1). Pada tahun 1998 FTI membuka Program Studi Teknik Industri (D-3), dan FTSP membuka Program Studi Teknik Sipil Konsentrasi

Bangunan Gedung (D-3) dan Teknik Geodesi (D-3).

Pada tahun 1999 Institut Teknologi Nasional Malang membangun Kampus II yang dirancang sebagai kampus terpadu, menempati areal seluas 35,00 Ha dari lahan seluas 65,00 Ha yang dimiliki Institut Teknologi Nasional Malang, berlokasi di Kelurahan Tasikmadu, Kota Malang. Pada tahun 2000 dilaksanakan Pembangunan Kampus II tahap I yang terdiri dari 2 (dua) unit Gedung kuliah, 2 (dua) unit Gedung laboratorium dan 1 (satu) unit Gedung workshop. Pada tahun yang sama (tahun 2000) Program Studi Teknik Mesin (S-1), Teknik Industri (S-1), dan Teknologi Tekstil (S-1) yang sebelumnya berada di Kampus I dipindahkan ke Kampus II.

Pada tahun 2000 Institut Teknologi Nasional Malang membuka program pascasarjana Magister Teknik berdasarkan surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi nomor 75/Dikti/Kep/2000 dengan 2 (dua) Program Studi yaitu Program Studi Teknik Industri Konsentrasi Manajemen Industri dan Program Studi Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Konstruksi. Lulusan pertama Magister Teknik Program Pascasarjana dihasilkan pada tahun 2002.

Pada tahun 2003 Program Studi Teknik Elektro Energi Listrik dan Teknik Elektronika, baik S-1 maupun D-III digabung menjadi satu Program Studi, yang masing-masing mempunyai 2 (dua) konsentrasi yaitu Konsentrasi Teknik Energi Listrik dan Konsentrasi Teknik Elektronika. Selanjutnya pada tahun 2004 Program Studi Teknik Elektro dikembangkan lagi dengan membuka konsentrasi Teknik Komputer dan Informatika. Pada tahun 2004 Institut Teknologi Nasional Malang kembali melakukan Pembangunan Kampus II tahap II yang terdiri dari 1 (satu) Gedung kuliah, dan 1 (satu) Gedung laboratorium yang diselesaikan pada tahun 2005. Gedung tersebut digunakan oleh Program Studi Teknik Elektro (S-1) dan Teknik Elektro (D-3). Kemudian pada tahun 2008 Program Studi mengalami perubahan pada konsentrasi Teknik Elektronika, Sistem Tenaga D3 menjadi Teknik Listrik sesuai Nomenklatur 2008.

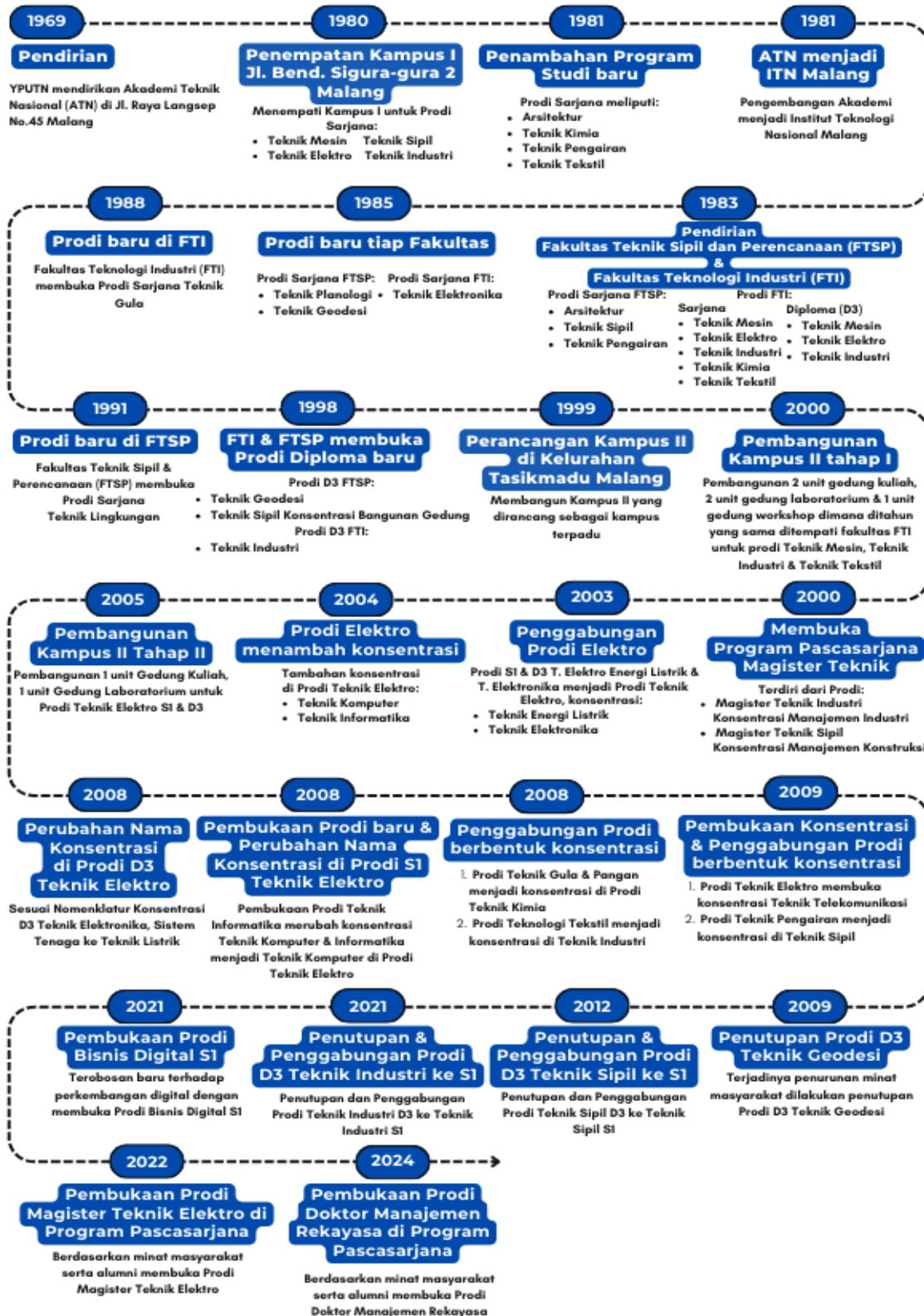
Dengan pertimbangan besarnya minat masyarakat yang belajar di bidang informatika, pada tahun 2008 Institut Teknologi Nasional Malang membuka Program Studi Teknik Informatika (S-1), sedangkan konsentrasi Teknik Komputer dan Informatika yang ada di Program Studi Teknik Elektro diubah menjadi Konsentrasi Teknik Komputer. Penggabungan Program Studi Teknik Gula dan Pangan ke Program Studi Teknik Kimia berbentuk konsentrasi serta penggabungan Program Studi Teknologi Tekstil ke Teknik

Industri berbentuk konsentrasi, juga dilaksanakan pada tahun tersebut.

Pada tahun 2009 Program Studi Teknik Elektro membuka Konsentrasi Teknik Telekomunikasi. Di tahun 2009 Program Studi Teknik Pengairan digabung dengan Program Studi Teknik Sipil (S-1). Di samping itu, sehubungan dengan terjadinya penurunan minat masyarakat, maka pada tahun 2009 dilakukan penutupan jurusan/Program Studi Teknik Geodesi (D-3), sedangkan pada tahun 2012 dilakukan penutupan jurusan/Program Studi Teknik Sipil (D-3) dan digabungkan ke Program Studi Teknik Sipil S1. Selain itu, penutupan dan penggabungan Program Studi Teknik Industri D3 ke jurusan/Program Studi Teknik Industri S1 pada tahun 2021.

Pada tahun 2021, ITN Malang sebagai perguruan tinggi berbasis teknik, membuat terobosan dengan membuka Program Studi Bisnis Digital (S-1). Program Bisnis Digital memiliki tujuan mengkolaborasikan pengetahuan bisnis, manajerial dan teknologi informasi digital sebagai pondasi utama dalam membentuk entrepreneur. Pada tahun 2022, ITN Malang berdasarkan minat Masyarakat serta alumni membuka jurusan/Program Studi Teknik Elektro S2 di Program Pascasarjana. Selanjutnya, ITN Malang diizinkan membuka Program Studi Doktor Manajemen Rekayasa pada tahun 2024. ITN Malang akan selalu berinovasi seiring dengan berkembangnya teknologi, direncanakan akan ada penambahan Program Studi baru di masa mendatang. Perkembangan Sejarah ITN Malang seperti ditunjukkan pada Gambar 1.1.

Sejarah ITN Malang



Gambar 1.1 Sejarah ITN Malang

1.2. VISI DAN MISI INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Institut Teknologi Nasional Malang mempunyai Visi dan Misi, sebagai berikut:

Visi

Institut Teknologi Nasional Malang menjadi perguruan tinggi kelas dunia pada tahun 2035 yang berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi hijau berkelanjutan.

Misi

Melaksanakan tridharma perguruan tinggi di bidang keilmuan dan teknologi dengan standar internasional, serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkarakter nasional.

1.3. TUJUAN PENDIDIKAN INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

1. Menghasilkan sumber daya manusia dan lulusan yang profesional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Menghasilkan sumberdaya manusia dan lulusan yang berstandar internasional dibidang teknologi yang inovatif, kreatif, produktif, berorientasi *green technology*, dengan Tingkat kesiapterapan tinggi, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam rangka pembangunan bangsa.
3. Menghasilkan sumberdaya manusia dan lulusan yang memiliki kepedulian kepada masyarakat dan kemampuan kerjasama terkait hilirisasi, penyebaran informasi serta pelayanan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Menghasilkan sumber daya manusia dan lulusan yang berjiwa wirausaha dan mandiri di bidang kerekayasaan serta penerapan teknologi.
5. Menghasilkan sumberdaya manusia dan lulusan yang berbudi luhur serta mampu menjaga nilai kebangsaan, etika akademik dan citra ITN Malang.

1.4. TATA NILAI INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

1. Kebangsaan dan Humanisme

Menjunjung nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, menghargai kebhinekaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik.

2. Integritas

Mengutamakan kejujuran, menghargai diri sendiri dan orang lain serta konsistensi

antara kata-kata dan perbuatan.

3. Kompeten

Mampu mengembangkan IPTEKS dan menerapkannya dalam tridharma perguruan tinggi untuk kepentingan masyarakat, nusa dan bangsa.

1.5. PENYELENGGARA PENDIDIKAN

1.5.1. FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI (FTI)

Fakultas Teknologi Industri (FTI) Institut Teknologi Nasional Malang mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

Mewujudkan Fakultas Teknologi Industri berkelas dunia di bidang rekayasa teknologi ramah lingkungan dan digitalpreneur.

Misi:

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran akademik dan Vokasi di bidang rekayasa teknologi dan digitalpreneur yang bereputasi internasional.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian dalam bidang teknologi dan digitalpreneur yang berdaya guna, yang mampu menjawab permasalahan Masyarakat.
3. Berperan aktif dalam menyelenggarakan penyebaran informasi, pelayanan ilmu pengetahuan, rekayasa teknologi dan manajemen bisnis.
4. Mengembangkan sikap digitalpreneur dan kemandirian di bidang rekayasa teknologi serta penerapannya sesuai tuntutan pasar kerja nasional dan global.

Tujuan Pendidikan di Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Nasional Malang adalah untuk menghasilkan sarjana teknik dan ahli madya teknik yang:

1. Menghasilkan lulusan yang beretika, kreatif, produktif, inovatif dan berdaya saing global.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu berkomunikasi dan bekerja sama dalam kelompok multi disiplin ilmu serta memiliki jiwa kepemimpinan dan digitalpreneur serta mampu mengembangkan diri untuk beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan, menerapkan dan memecahkan permasalahan dalam bidang rekayasa teknologi industri dan manajemen bisnis.

Fakultas Teknologi Industri terdiri dari 6 (enam) Program Studi untuk jenjang strata satu (S-1) dan 2 (dua) Program Studi untuk jenjang diploma tiga (D-3), yaitu:

1. Teknik Mesin S-1
2. Teknik Elektro S-1 (Peminatan Teknik Energi Listrik, Peminatan Teknik Elektronika Kendali dan Instrumentasi, Peminatan Teknik Telematika)
3. Teknik Industri S-1
4. Teknik Kimia S-1
5. Teknik Informatika S-1
6. Bisnis Digital S-1
7. Teknik Mesin D-3
8. Teknik Listrik D-3

1.5.2. FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN (FTSP)

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Institut Teknologi Nasional Malang mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

Produktif dan berkualitas dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan IPTEKS bidang rancang bangun dan kewilayahan berorientasi *green technology*.

Misi:

1. Menyelenggarakan Pendidikan akademik yang efektif dalam pengembangan IPTEKS bidang rancang bangun dan kewilayahan berorientasi *green technology* berbasis kearifan lokal.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, kreatif, produktif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Menyelenggarakan penyebaran informasi serta pelayanan IPTEKS bidang rancang bangun dan kewilayahan berorientasi *green technology*.
4. Mengembangkan serta menjaga nilai etika akademis dan citra FTSP Institut Teknologi Nasional Malang.

Tujuan Pendidikan di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Nasional Institut Teknologi Malang adalah menghasilkan sarjana teknik yang:

1. Produktif, berkualitas di bidang rancang bangun dan kewilayahan berorientasi *green technology*.
2. Produktif dalam mengembangkan penelitian di bidang rancang bangun dan kewilayahan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

3. Mampu menguasai dan mengikuti perkembangan teknologi informasi khususnya dibidang rancang bangun.
4. Mampu bekerjasama secara multi-disiplin dalam mengimplementasikan bidang ilmu perencanaan, perancangan, dan konstruksi.
5. Memiliki etika dan tanggungjawab profesional, sikap mandiri, dan jiwa kewirausahaan serta kepemimpinan.

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan terdiri dari 5 (lima) program studi untuk jenjang strata satu (S-1), yaitu terdiri dari:

1. Teknik Sipil S-1
2. Arsitektur S-1
3. Perencanaan Wilayah dan Kota S-1
4. Teknik Geodesi S-1
5. Teknik Lingkungan S-1

1.5.3. PROGRAM PASCASARJANA

Program Pascasarjana (PPs) Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang menyelenggarakan pendidikan program Magister (S2) dan program Doktor (S3), dengan Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan sebagai berikut:

Visi

Terwujudnya Program Pascasarjana bereputasi dunia yang berkontribusi dalam pengembangan sains dan teknologi berkelanjutan serta berfokus pada keseimbangan sumberdaya baik pada program magister maupun program doktor.

Misi

Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi di bidang pengembangan sains dan teknologi berkelanjutan dengan standar internasional, untuk menghasilkan sumberdaya di bidang teknik dan manajemen.

Tujuan Pendidikan Program Pascasarjana

1. Menghasilkan sumberdaya manusia berkualitas yang mampu mengembangkan sains dan teknologi berkelanjutan di bidang teknik dan manajemen melalui pendidikan akademik serta riset.
2. Menghasilkan lulusan yang profesional dan kompeten dibidangnya dalam pengembangan sains dan teknologi berkelanjutan.

3. Menghasilkan lulusan yang mampu memecahkan permasalahan sains dan teknologi di bidang teknik dan manajemen melalui pendekatan interdisipliner.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu mengelola riset dan bermanfaat bagi masyarakat dalam rangka pembangunan bangsa, serta mampu mendapat pengakuan baik nasional maupun internasional.
5. Menghasilkan lulusan yang berbudi luhur serta mampu menjaga nilai dan citra ITN Malang.

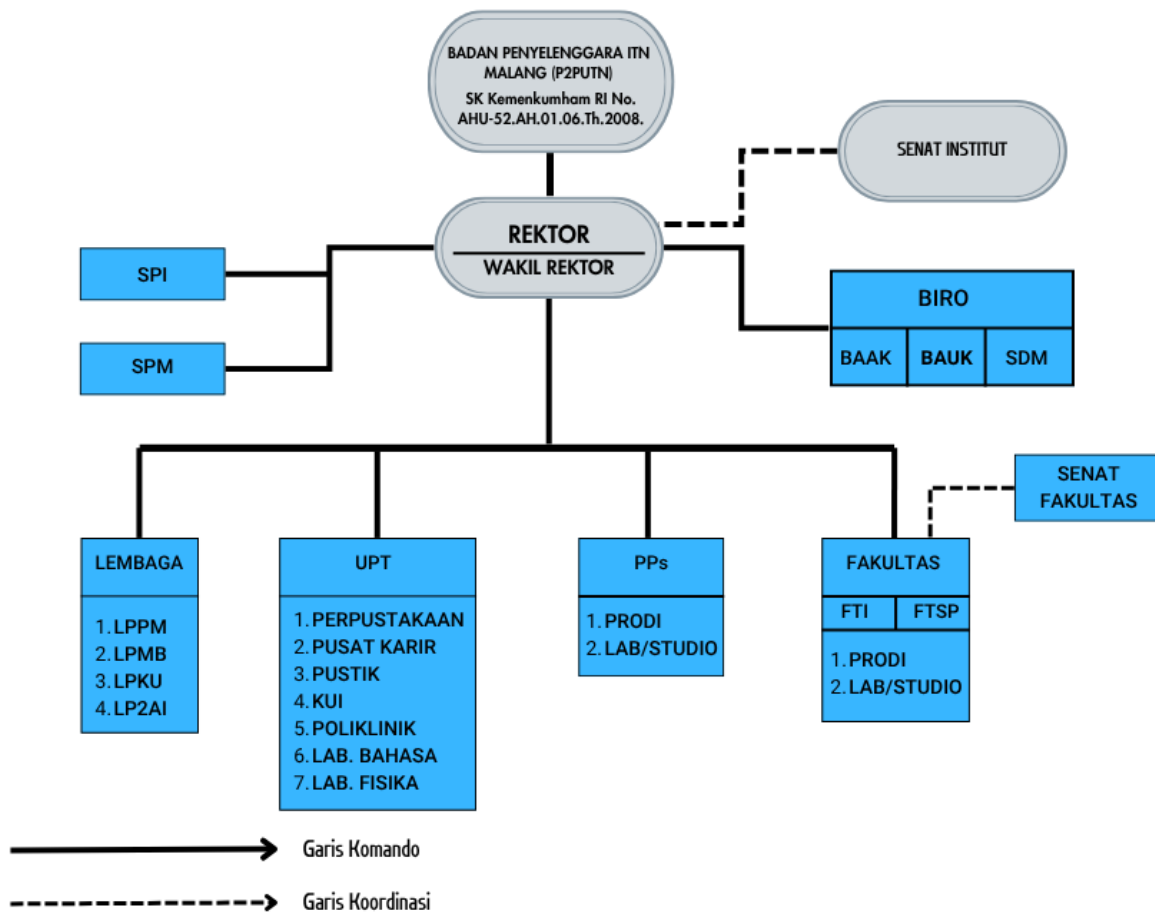
Program pascasarjana Institut Teknologi Nasional Malang terdiri dari 3 (tiga) Program Studi Magister Teknik (S-2) dan 1 Program Doktor (S-3), yaitu:

1. Program Studi Magister Teknik Industri (Peminatan Manajemen Teknik Industri, Peminatan Perancangan Sistem Kerja & Ergonomi).
2. Program Studi Magister Teknik Sipil (Peminatan Manajemen Konstruksi dan Peminatan Manajemen Wilayah & Kota).
3. Program Studi Magister Teknik Elektro (Peminatan Energi Listrik, Peminatan Elektronika dan Kontrol, dan Peminatan Manajemen Energi).
4. Program Studi Doktor Manajemen Rekayasa (Peminatan *Project Engineering Management* dan Peminatan *Industrial Engineering Management*).

1.6. STRUKTUR ORGANISASI INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Dalam bagian ini menunjukkan kerangka kerja yang menggambarkan hubungan, wewenang, tanggung jawab, dan hierarki antar bagian dalam Institut Teknologi Nasional Malang. Struktur ini membantu mengoordinasikan aktivitas untuk mencapai tujuan ITN Malang dengan mendefinisikan peran dan memastikan setiap bagian memahami tugas mendukung peran perguruan tinggi terkait Tridhama dan pelayanan kepada mahasiswa. Struktur Organisasi Institut Teknologi Nasional Malang ditunjukkan dalam Gambar 1.2.

STRUKTUR ORGANISASI INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Institut Teknologi Nasional Malang

Keterangan:

- SPM: Satuan Penjaminan Mutu
- SPI: Satuan Pengawas Internal
- LPPM: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- LPMB: Lembaga Promosi dan Penerimaan Mahasiswa Baru
- LP2AI: Lembaga Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional
- LPKU: Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Kerjasama
- KUI: Kantor Urusan Internasional
- PUSTIK: Pusat Teknologi Informasi dan Komputer



itn.ac.id

Buku Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan

TAHUN AKADEMIK 2025-2026

BAB II

PENERIMAAN MAHASISWA BARU

Bab ini menjelaskan prinsip dan mekanisme penerimaan mahasiswa baru di ITN Malang, seperti ditunjukkan pada Tabel 2.1. Proses seleksi dilakukan secara transparan melalui beberapa jalur, antara lain jalur reguler, KIP-Kuliah, pindahan, mahasiswa asing, serta Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Selain itu, dijelaskan alokasi daya tampung tiap program studi sesuai jenjang pendidikan, persyaratan akademik dan administratif yang harus dipenuhi calon mahasiswa, serta prosedur pendaftaran yang dilakukan secara daring. Bab ini juga memuat rincian biaya pendaftaran sebagai bagian dari keterbukaan informasi bagi calon mahasiswa.

Tabel 2.1 Ringkasan Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru

No	Kategori	Aspek Kebijakan	Ketentuan Umum
1	Jalur Penerimaan	Jalur Reguler	Untuk lulusan SMA/SMK/MA. Seleksi tes mandiri atau prestasi.
2	Jalur Penerimaan	Jalur KIP-K	Untuk penerima bantuan KIP Kuliah, syarat ekonomi & prestasi.
3	Jalur Penerimaan	Jalur Pindahan	Mahasiswa aktif dari PT lain dengan akreditasi minimal sama; wajib surat pindah & transkrip nilai.
4	Jalur Penerimaan	Jalur WNA	Calon mahasiswa asing dengan izin belajar, paspor, sponsor, wajib BIPA.
5	Jalur Penerimaan	Jalur RPL	Rekognisi Pembelajaran Lampau Tipe A, mencakup transfer kredit dan perolehan kredit dari pengalaman kerja/pendidikan.
6	Persyaratan Umum	Akademik	Lulusan jenjang sesuai (SMA/SMK untuk S1/D3, D4/S1 untuk S2, S2 untuk S3).
7	Persyaratan Umum	Administratif	KTP, KK, ijazah, rapor/transkrip.
8	Prosedur Pendaftaran	Tahapan	Registrasi → unggah dokumen → seleksi → pengumuman → daftar ulang.
9	Prosedur Pendaftaran	Sistem	Pendaftaran daring via portal PMB.
10	Biaya Pendaftaran	Biaya Pendaftaran	Sesuai ketentuan, gratis untuk KIP-K.
11	Validasi dan Registrasi	Verifikasi Dokumen	Semua dokumen diverifikasi panitia.
12	Validasi dan Registrasi	Registrasi Akademik	Mahasiswa wajib registrasi akademik & keuangan.

2.1. PRINSIP PENERIMAAN MAHASISWA DAN DAYA TAMPUNG

Penerimaan Mahasiswa baru di Institut Teknologi Nasional Malang mengutamakan prinsip:

1. Keadilan, yaitu tidak membedakan agama, suku, ras, jenis kelamin, umur, kedudukan sosial, kondisi fisik, dan tingkat kemampuan ekonomi calon mahasiswa, dengan tetap memperhatikan potensi dan prestasi akademik calon mahasiswa dan kekhususan

program studi yang bersangkutan.

2. Akuntabel, yaitu dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas.
3. Transparan, yaitu pelaksanaan penerimaan dilakukan secara terbuka dan hasil pelaksanaan dapat diakses oleh semua pihak secara mudah.

Adapun sistem penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara on-line dan terbuka sepanjang bulan dalam setahun, dengan sistem penerimaan yaitu melalui seleksi masuk mandiri yang dilaksanakan oleh institut teknologi nasional malang (pmb.itn.ac.id). Institut Teknologi Nasional Malang mencari dan menjaring calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik tinggi untuk bergabung dalam semua program studi dengan mengembangkan potensi dan bakat secara maksimal.

Institut Teknologi Nasional Malang menetapkan jumlah daya tampung mahasiswa baru dengan menjaga keseimbangan antara kuota mahasiswa dalam setiap program studi terhadap kapasitas sarana dan prasarana, dosen dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya, berdasarkan usulan dari fakultas dan program studi. Jumlah alokasi daya tampung mahasiswa baru pada semua program di institut teknologi nasional malang ditetapkan sesuai dengan keputusan rektor yang masih berlaku.

2.2. JALUR PENERIMAAN MAHASISWA

2.2.1. PENERIMAAN MAHASISWA JALUR REGULER

Institut Teknologi Nasional Malang menerima mahasiswa baru jalur reguler melalui Onsite (datang ke kampus) maupun Online (link pendaftaran pmb.itn.ac.id), dengan ketentuan berdasarkan SK Rektor <https://bit.ly/SKREKTOR-AKADEMIK> terkait Penerimaan Mahasiswa Baru seperti ditunjukkan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Penerimaan Mahasiswa Jalur Reguler

Aspek	Penjelasan
Definisi	Jalur penerimaan mahasiswa baru yang dibuka secara umum bagi seluruh lulusan SMA/SMK/MA atau sederajat.
Tujuan	Memberi kesempatan seluas-luasnya kepada calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi di ITN Malang.
Sasaran Peserta	Lulusan sekolah menengah yang memenuhi syarat akademik dan administratif.
Mekanisme Seleksi	Berdasarkan nilai rapor, ujian seleksi, atau kombinasi keduanya sesuai kebijakan ITN Malang.
Persyaratan Utama	Ijazah/Surat Keterangan Lulus, transkrip nilai/rapor, formulir pendaftaran, dan dokumen pendukung lain yang ditentukan.
Prosedur Pendaftaran	Pendaftaran dilakukan secara daring melalui sistem penerimaan mahasiswa baru ITN Malang.
Biaya Pendaftaran	Sesuai ketentuan biaya yang berlaku di tahun akademik berjalan.

Aspek	Penjelasan
Hasil Seleksi	Diumumkan secara resmi melalui laman penerimaan ITN Malang.

2.2.2. PENERIMAAN MAHASISWA JALUR KIP-K (KARTU INDONESIA PINTAR-KULIAH)

Penerimaan mahasiswa baru melalui jalur KIP-K memprioritaskan siswa yang mempunyai prestasi akademik maupun non-akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi, calon mahasiswa yang ingin mendapat beasiswa KIP Kuliah harus mengikuti mekanisme dalam Tabel 2.3. Calon yang telah ditetapkan sebagai penerima KIP-Kuliah di Institut Teknologi Nasional Malang wajib mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Tabel 2.3 Penerimaan Mahasiswa Jalur KIP-K

Aspek	Penjelasan
Definisi	Jalur penerimaan khusus bagi calon mahasiswa penerima bantuan pendidikan dari pemerintah melalui program Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K).
Tujuan	Memberikan kesempatan pendidikan tinggi bagi lulusan SMA/SMK/MA sederajat dari keluarga kurang mampu secara ekonomi tetapi berprestasi secara akademik.
Sasaran Peserta	Calon mahasiswa yang memenuhi kriteria penerima KIP-K sesuai aturan Kemendikbudristek.
Mekanisme Seleksi	Seleksi dilakukan berdasarkan nilai akademik, prestasi, serta verifikasi data ekonomi sesuai ketentuan pada https://kip-kuliah.kemdiktisaintek.go.id/
Persyaratan Utama	Memiliki KIP-K atau bukti pengajuan, ijazah/Surat Keterangan Lulus, rapor/transkrip nilai, serta dokumen pendukung ekonomi.
Prosedur Pendaftaran	Pendaftaran dilakukan secara daring melalui sistem penerimaan mahasiswa baru ITN Malang dengan melampirkan data KIP-K.
Biaya Pendaftaran	Umumnya bebas biaya pendaftaran (subsidi pemerintah), sesuai kebijakan tahun akademik berjalan.
Hasil Seleksi	Diumumkan melalui laman resmi penerimaan ITN Malang dan ditetapkan sebagai penerima KIP-K.
Definisi	Jalur penerimaan khusus bagi calon mahasiswa penerima bantuan pendidikan dari pemerintah melalui program Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K).

2.2.3. PENERIMAAN MAHASISWA JALUR PINDAHAN

Institut Teknologi Nasional Malang menerima mahasiswa pindahan dari perguruan tinggi lain sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku. Calon Mahasiswa pindahan harus melakukan prosedur seperti pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Penerimaan Mahasiswa Jalur Pindahan

Aspek	Penjelasan
Definisi	Jalur penerimaan mahasiswa bagi peserta yang pindah dari perguruan tinggi lain ke ITN Malang.
Tujuan	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melanjutkan studi di ITN Malang dengan pengakuan sebagian kredit (transfer SKS).
Sasaran Peserta	Mahasiswa aktif dari perguruan tinggi lain yang ingin pindah dan memenuhi syarat akademik.
Mekanisme Seleksi	Seleksi administrasi, akademik, serta evaluasi kesesuaian kurikulum dan mata

Aspek	Penjelasan
	kuliah yang telah ditempuh.
Persyaratan Utama	Surat keterangan pindah, transkrip akademik, KHS, serta dokumen akademik dan administratif lainnya. Pengecekan pada data dan status di laman https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/ oleh BAAK, akreditasi Program Studi di Perguruan Tinggi asal minimal sama dengan Program Studi yang dituju.
Prosedur Pendaftaran	Mengajukan berkas ke bagian penerimaan ITN Malang untuk verifikasi dan konversi SKS.
Biaya Pendaftaran	Sesuai ketentuan mahasiswa pindahan pada tahun akademik berjalan.
Hasil Seleksi	Diumumkan setelah proses verifikasi dan konversi SKS selesai.

2.2.4. PENERIMAAN MAHASISWA WARGA NEGARA ASING (WNA)

Institut Teknologi Nasional Malang dapat menerima mahasiswa baru yang berasal dari warga negara asing (WNA), dengan syarat-syarat sesuai peraturan di Indonesia (Permendikbud 25/2017 dan Regulasi Imigrasi RI), seperti pengurusan Izin Belajar atau Visa, yang prosesnya dibantu oleh Kantor Urusan Internasional (KUI), berkas dapat diunduh pada pmb.itn.ac.id. Secara rinci dijelaskan pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Penerimaan Mahasiswa Asing

Aspek	Penjelasan
Alur Pendaftaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendaftaran dapat dilakukan online tanpa harus datang ke Indonesia. 2) Mahasiswa dengan biaya mandiri dapat memakai visa wisata, namun harus diubah menjadi visa pelajar setelah memperoleh NIM. 3) Paspor minimal berlaku 18 bulan; jika kurang, hanya bisa mendapat izin belajar sementara (6 bulan) dan wajib segera diperpanjang. 4) Disarankan konsultasi dengan KUI bila ada kendala.
Persyaratan Dokumen	<ul style="list-style-type: none"> - Scan paspor - Scan ijazah - Letter of Acceptance dari ITN Malang - Foto berwarna (latar biru/putih/merah) - Surat permohonan izin belajar dari ITN Malang - Surat keterangan aktif - Surat jaminan sponsor - Surat keterangan sehat (maksimal berlaku 60 hari) - Surat pernyataan biaya - Surat pernyataan mahasiswa asing - KTM
Peran KUI (Kantor Urusan Internasional)	Membantu proses administrasi izin belajar dan visa, menyediakan format surat izin belajar (download di tautan https://bit.ly/3OqWhqY), serta memberikan layanan informasi dan konsultasi bagi mahasiswa asing.

2.2.5. PENERIMAAN MAHASISWA JALUR REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)

ITN Malang membuka Penerimaan Mahasiswa Baru dengan jalur RPL. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah penyetaraan akademik atas pengalaman kerja dan/atau pelatihan bersertifikasi untuk memperoleh kualifikasi pendidikan tinggi, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor

162/E/KPT/2022 tentang RPL di Perguruan Tinggi. Institut Teknologi Nasional Malang menerima calon mahasiswa, **khusus untuk jenjang Sarjana**, melalui jalur RPL tipe A (melanjutkan pendidikan formal), seperti ditunjukkan pada Tabel 2.6, dengan penjelasan yaitu:

1. Pengakuan hasil belajar yang diperoleh dari program studi pada Perguruan Tinggi sebelumnya (Transfer Kredit),
2. Pendidikan non formal atau informal, dan atau
3. Pengalaman kerja setelah lulus jenjang pendidikan menengah atas atau yang sederajat.
4. Tata cara, Ketentuan dan Persyaratan tentang RPL diatur sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan RPL yang berlaku.
5. Pendaftar yang putus studi/ dropout diperbolehkan melanjutkan studi melalui RPL di perguruan tinggi lain, namun tidak diperkenankan melanjutkan studi di perguruan tinggi asalnya. (Kepdirjendikti No 91/E/KPT/2024 hal. 6). Mahasiswa ITN Malang putus studi/ dropout diperkenankan untuk mengambil program RPL di perguruan tinggi lain.

Tabel 2.6 RPL Tipe A di ITN Malang

Jenis RPL	Hasil Belajar Sebelumnya	Metode Pengakuan	Hasil Pengakuan	Luaran
TIPE A	Pendidikan formal di PT sebelumnya	Transfer Kredit	SK Pengakuan Transfer Kredit	Ijazah
	Pendidikan nonformal, Informal, Pengalaman Kerja	Asesmen & Rekognisi	Pengakuan Jumlah SKS dan Mata Kuliah yang diakui	Ijazah

Metode Pengakuan RPL Tipe A Dengan Transfer Kredit

RPL Tipe A adalah pengakuan pembelajaran lampau melalui transfer kredit dari pendidikan formal sebelumnya. Mahasiswa yang pernah menempuh studi di perguruan tinggi lain dapat mengalihkan (transfer) mata kuliah yang telah ditempuh dan sesuai dengan kurikulum ITN Malang, mekanisme ditunjukkan pada Gambar 2.1. Pengakuan kredit dilakukan setelah proses verifikasi transkrip akademik, kesesuaian capaian pembelajaran, dan evaluasi oleh tim akademik. Jumlah SKS yang diakui ditetapkan berdasarkan kesetaraan mata kuliah, sehingga mahasiswa tidak perlu mengulang mata kuliah yang sudah setara. Metode ini ditujukan untuk mempercepat masa studi, memberikan fleksibilitas, serta mendukung mobilitas mahasiswa antar perguruan tinggi.



Gambar 2.1 Diagram Tahapan Penyelenggaraan RPL Tipe A (Transfer Kredit)

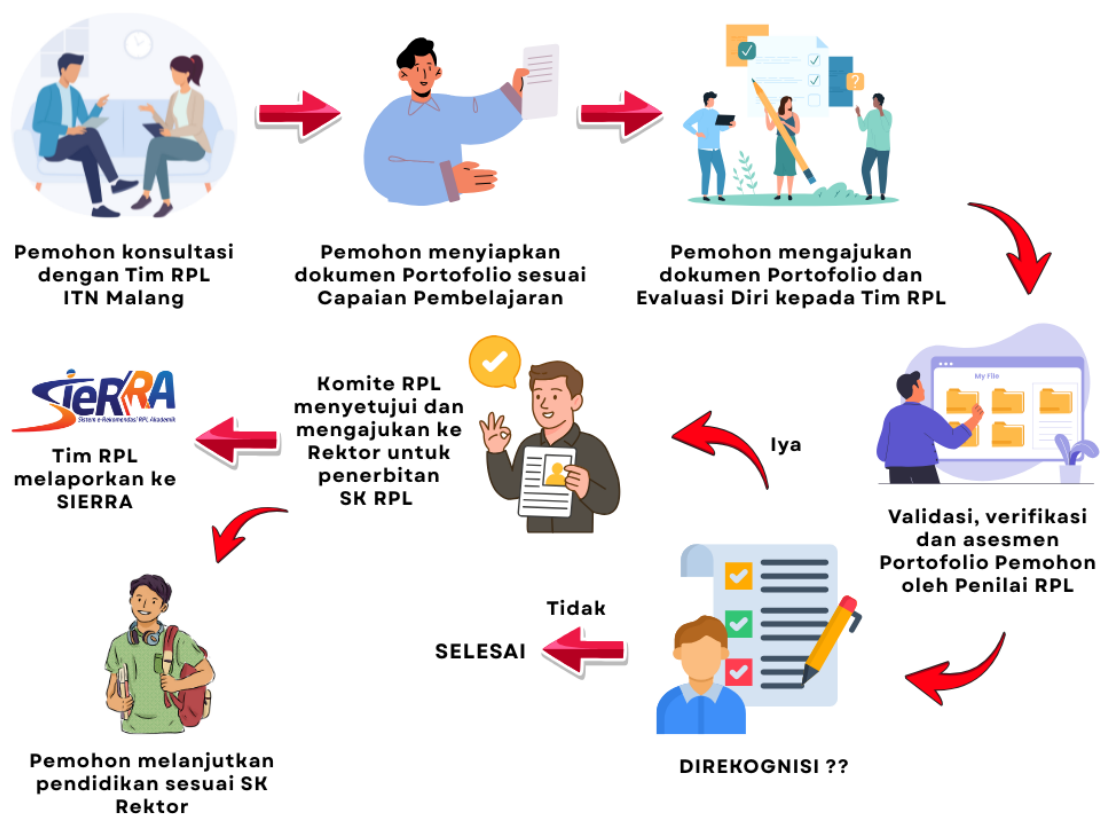
Metode Pengakuan RPL Tipe A dengan Asesmen dan Rekognisi

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dengan asesmen dan rekognisi adalah pengakuan kompetensi hasil belajar dari pembelajaran non formal, informal dan pengalaman kerja ketercapaian hasil belajar pembelajaran formal, yaitu berupa pembebasan sejumlah mata kuliah atau perolehan SKS untuk melanjutkan studi di Perguruan Tinggi (mahasiswa yang diterima diwajibkan mengikuti beberapa mata kuliah yang tidak memperoleh pengakuan). Mekanisme pengakuan seperti ditunjukkan pada Gambar 2.2 dan Tabel 2.7.

Tabel 2.7 RPL Tipe A dengan Asesmen dan Rekognisi

Aspek	Penjelasan
Definisi	Pengakuan kompetensi hasil belajar dari pendidikan non-formal, informal, dan pengalaman kerja yang setara dengan capaian pembelajaran formal. Bentuk rekognisi berupa pembebasan sejumlah mata kuliah/perolehan SKS, dengan kewajiban mengikuti mata kuliah yang tidak diakui.
Tujuan	Memberikan pengakuan akademik atas pengalaman kerja, sertifikasi, pelatihan, dan karya yang relevan agar studi di perguruan tinggi lebih efisien.
Tahap Seleksi	1. Seleksi Administrasi: Pemeriksaan kelengkapan berkas (surat pernyataan, CV, ijazah min. SMA/SMK, KTP, asesmen mandiri CP, sertifikat kompetensi, bukti keanggotaan profesi, rekomendasi atasan, logbook, karya monumental,

Aspek	Penjelasan
	sertifikat kursus/pelatihan, publikasi ilmiah, penghargaan, dll.). 2. Seleksi Evaluasi Diri: Asesmen portofolio (formulir evaluasi diri dan bukti portofolio). Jika perlu dilanjutkan dengan wawancara, asesmen tulis, atau demonstrasi.
Dokumen Utama	<ul style="list-style-type: none"> - Surat pernyataan pemohon - Daftar Riwayat Hidup - Ijazah pendidikan formal minimal SMA sederajat - KTP - Dokumen asesmen mandiri CP - Sertifikat kompetensi dari asosiasi profesi/LSP - Surat dukungan asosiasi profesi/industri kredibel - Rekomendasi atasan - Logbook/karya monumental - Sertifikat kursus/pelatihan (PT atau industri) - Sertifikat seminar/workshop/simposium - Publikasi ilmiah - Penghargaan dari industri/lembaga kredibel - Pernyataan keahlian sejawat (untuk bidang langka).
Hasil	Penetapan jumlah SKS yang diakui dan kewajiban mengambil mata kuliah tertentu yang tidak diakui. Mahasiswa dinyatakan lolos setelah seluruh tahapan asesmen selesai.



Gambar 2.2 Diagram Tahapan Penyelenggaraan RPL Tipe A (Asesmen dan Rekognisi)

2.3. PERSYARATAN DAN PROSEDUR PENDAFTARAN

2.3.1. PERSYARATAN AKADEMIK DAN ADMINISTRATIF

Berikut adalah persyaratan akademik dan administratif untuk semua jenjang:

1. Program Diploma dan Sarjana
 - a. Scan Rapor Kelas XII (PDF maksimal 1 MB).
 - b. Scan Ijazah SMA/SMU, SMK, MA atau Ijazah Paket C atau Surat Keterangan Lulus (SKL) (PDF maksimal 1 MB).
 - c. Scan KTP Pribadi (PDF maksimal 1 MB).
 - d. Scan KTP Orang Tua (PDF maksimal 1 MB).
 - e. Scan Kartu Keluarga (PDF maksimal 1 MB).
 - f. Scan Akta Lahir (PDF maksimal 1 MB).
 - g. Scan hasil Test Potensi Akademik (TPA) (PDF maksimal 1 MB)
 - h. File foto terbaru dan berwarna (ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar) (JPEG maksimal 1 MB).
 - i. Surat Jalur Undangan dari Rektor ITN Malang (jika ada) (PDF maksimal 1 MB).
 - j. Ijazah Alumni ITN Malang (jika calon mahasiswa baru merupakan anak atau saudara kandung alumni ITN Malang) (PDF maksimal 1 MB).
 - k. KTM Saudara Kandung yang sedang kuliah di ITN Malang (jika ada) (PDF maksimal 1 MB).
 - l. SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu) dari Kelurahan setempat (khusus kategori siswa tidak mampu) (PDF maksimal 1 MB).
2. Program Magister dan Doktor
 - a. Scan KTP, Ijazah dan Transkrip jenjang terakhir (Sarjana/Magister) (PDF maksimal 1 MB).
 - b. Surat rekomendasi pimpinan atau dosen pada jenjang sebelumnya.
 - c. Usulan penelitian tugas akhir (tesis/disertasi).
 - d. File foto terbaru dan berwarna (ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar) (JPEG maksimal 1 MB).
 - e. Scan hasil test TPA minimal skor 450 dan TOEFL minimal skor 475 (PDF maksimal 1 MB).

2.3.2. PROSEDUR PENDAFTARAN ONLINE

Mahasiswa baru jalur reguler atau disebut PMB (Penerimaan Mahasiswa Baru) Mandiri dapat mendaftar secara online melalui pmb.itn.ac.id dan membaca panduan pendaftaran secara lengkap pada link berikut <https://knowledge.itn.ac.id/books/cara-mendaftar-sebagai-mahasiswa-baru-di-itn-malang/page/panduan-pengisian-formulir-pendaftaran>.

2.4. BIAYA PENDAFTARAN

Biaya pendaftaran merupakan kewajiban awal bagi setiap calon mahasiswa ITN Malang yang hendak mengikuti proses seleksi penerimaan mahasiswa baru. Biaya tersebut diperuntukkan bagi kebutuhan administrasi seleksi, pengolahan data, serta penyelenggaraan layanan akademik awal. **Biaya pendaftaran untuk program studi D3/S1 sebesar Rp.300.000,- dan sebesar Rp. 500.000,- untuk jenjang Pascasarjana (S2/S3).**

2.5. VALIDASI DOKUMEN DAN REGISTRASI AWAL

Validasi dokumen merupakan tahap administratif yang wajib dilaksanakan oleh setiap calon mahasiswa setelah dinyatakan diterima di ITN Malang. Tahap ini bertujuan untuk memastikan keaslian dan kesesuaian seluruh berkas yang disyaratkan dengan ketentuan yang berlaku. Dokumen yang harus divalidasi antara lain ijazah dan transkrip nilai terakhir, akta kelahiran, kartu identitas, pas foto, bukti pembayaran, serta dokumen pendukung lainnya sesuai kebutuhan.

Setelah proses validasi dinyatakan sah, calon mahasiswa diwajibkan melaksanakan registrasi awal. Registrasi awal mencakup pencatatan identitas mahasiswa ke dalam sistem akademik, penerbitan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), serta pemberian hak akses terhadap layanan akademik yang meliputi penyusunan rencana studi, perpustakaan, dan sistem informasi akademik lainnya.

Registrasi awal merupakan tahapan yang menandai pengakuan resmi seseorang sebagai mahasiswa ITN Malang. Oleh karena itu, keakuratan dan kelengkapan dokumen yang diserahkan menjadi syarat mutlak agar mahasiswa dapat mengikuti seluruh kegiatan akademik secara sah dan berkesinambungan.



itn.ac.id

Buku Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan

TAHUN AKADEMIK 2025-2026

BAB III

SISTEM AKADEMIK DAN ADMINISTRASI

Bab ini menguraikan ketentuan mengenai administrasi akademik mahasiswa di ITN Malang, seperti ditunjukkan pada Tabel 3.1. Layanan akademik dikelola melalui Sistem Informasi Akademik (SIKAD) yang menyediakan fitur pemrograman studi, pencatatan nilai, serta bantuan teknis melalui helpdesk. Pemrograman Rencana Studi (KRS) dilaksanakan setiap semester dengan jadwal yang telah ditetapkan, mencakup masa pengisian reguler, periode batal-tambah, serta penyesuaian untuk program Kampus Berdampak (MBKM). Ketentuan mengenai beban studi dan jumlah SKS juga diatur, termasuk batas maksimum SKS tiap semester dan penyelenggaraan semester antara.

Selain itu, bab ini menjelaskan mengenai status mahasiswa, baik aktif, cuti akademik, nonaktif, reaktivasi, maupun berhenti studi, disertai prosedur yang berlaku. Dari sisi keuangan, diatur pula komponen biaya studi, mekanisme pembayaran, serta ketentuan keringanan atau pembebasan biaya. Keseluruhan proses akademik ini didukung oleh kalender akademik yang disusun setiap tahun, dan dapat disesuaikan dengan kondisi darurat bila diperlukan. Dengan demikian, Bab III berfungsi sebagai pedoman untuk memastikan pelaksanaan kegiatan akademik berjalan tertib, transparan, dan sesuai regulasi yang berlaku.

Tabel 3.1 Ringkasan Pedoman Sistem Akademik dan Administrasi

No	Kategori	Aspek Kebijakan	Ketentuan Umum
1	KRS	Pengisian KRS	Wajib tiap awal semester, divalidasi dosen wali.
		Periode KRS	Sesuai kalender akademik, ada masa batal-tambah.
		KRS Kampus Berdampak	Untuk kegiatan luar prodi (magang, riset, sosial) dengan persetujuan. Tersedia mata kuliah softskill untuk kegiatan non-akademik (organisasi, kepemimpinan, pengabdian).
2	Beban Studi & SKS	Maksimum SKS	Prodi Sarjana: Maks. 24 SKS/semester (IPK ≥ 3.00). IPK 2.50–2.99 maks. 21 SKS, 2.00–2.49 maks. 18 SKS, <2.00 maks. 12 SKS.
		Beban Studi S1	Total 144 SKS termasuk tugas akhir
		Beban Studi D3	Total 110 SKS termasuk tugas akhir
		Beban Studi S2	Total 36 SKS termasuk tugas akhir
		Beban Studi S3	Total 54 SKS termasuk tugas akhir
3	Beban Studi & SKS	Semester Antara	Maks. 9 SKS, hanya untuk perbaikan nilai.
4	SIKAD	Akses & Fitur	Fitur KRS, KHS, presensi, keuangan, cuti, yudisium.
		Gangguan dan Bantuan	Laporan melalui helpdesk tim Pustik dengan verifikasi fakultas/unit terkait.
5	Status Mahasiswa	Status Aktif	Registrasi akademik & keuangan.
6	Status Mahasiswa	Cuti Akademik	- S1/D3 maks. 4 semester (berturut maks. 2). - S2 maks. 3 semester . - S3 maks. 2 semester . Cuti tetap dihitung dalam masa studi.
		Nonaktif	Tidak registrasi/menunggak UKT → nonaktif, masa studi tetap dihitung. Nonaktif ≥ 2 semester tanpa izin → DO.
		Reaktivasi	Permohonan resmi, persetujuan fakultas, bayar administrasi.

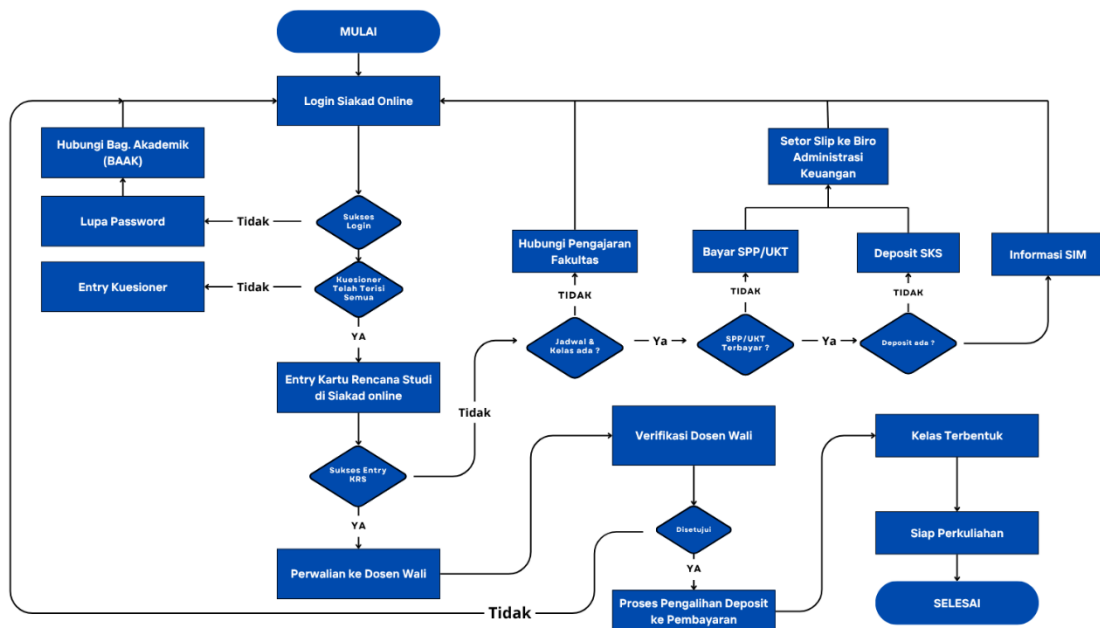
No	Kategori	Aspek Kebijakan	Ketentuan Umum
			Mahasiswa nonaktif tanpa cuti wajib membayar administrasi Rp500.000/semester saat mengaktifkan kembali.
7	Administrasi Keuangan	Komponen Biaya	UKT (termasuk penguatan kompetensi mahasiswa baru), SPP (angkatan 2019 ke bawah), DPP, dan biaya semester antara.
		Pembayaran	Via VA bank, harus lunas sebelum KRS.
		Keringanan UKT/DPP	Hanya berupa angsuran, tanpa diskon.
8	Kalender Akademik	Isi Kalender	Perkuliahan, ujian, libur, wisuda, cuti bersama.
		Penyesuaian	Bisa berubah jika darurat nasional.
9	Kampus Berdampak	Definisi dan Program	Magang, riset, asistensi, pertukaran, wirausaha, proyek sosial.
		SKS dan Penilaian	Maks. 20–40 SKS, dinilai laporan/logbook/mitra.
		Syarat Mahasiswa	Min. semester 5, IPK ≥ 2.75 , aktif.
		Regulasi dan Transkrip	Dicantumkan di transkrip/SKPI.

3.1. PEMROGRAMAN RENCANA STUDI

Perencanaan studi setiap semester berupa pemilihan mata kuliah dan besarnya beban studi dilakukan melalui kartu rencana studi (krs) *online* dalam program sistem informasi akademik (siakad). Pemrograman krs dilakukan dengan bimbingan dan persetujuan dosen penasehat akademik (dosen wali). Alur pemrograman krs *online* (melalui siakad.itn.ac.id) selama masa pemrograman reguler dan masa batal tambah mata kuliah disajikan pada bagian di bawah ini.

3.1.1. MASA PEMROGRAMAN REGULER

Masa pemrograman reguler merupakan masa pemrograman yang dilakukan sebelum perkuliahan berlangsung sesuai jadwal dalam kalender akademik. Alur pemrograman KRS *online* (melalui siakad.itn.ac.id) selama masa pemrograman reguler disajikan dalam diagram alir pada Gambar 3.1.



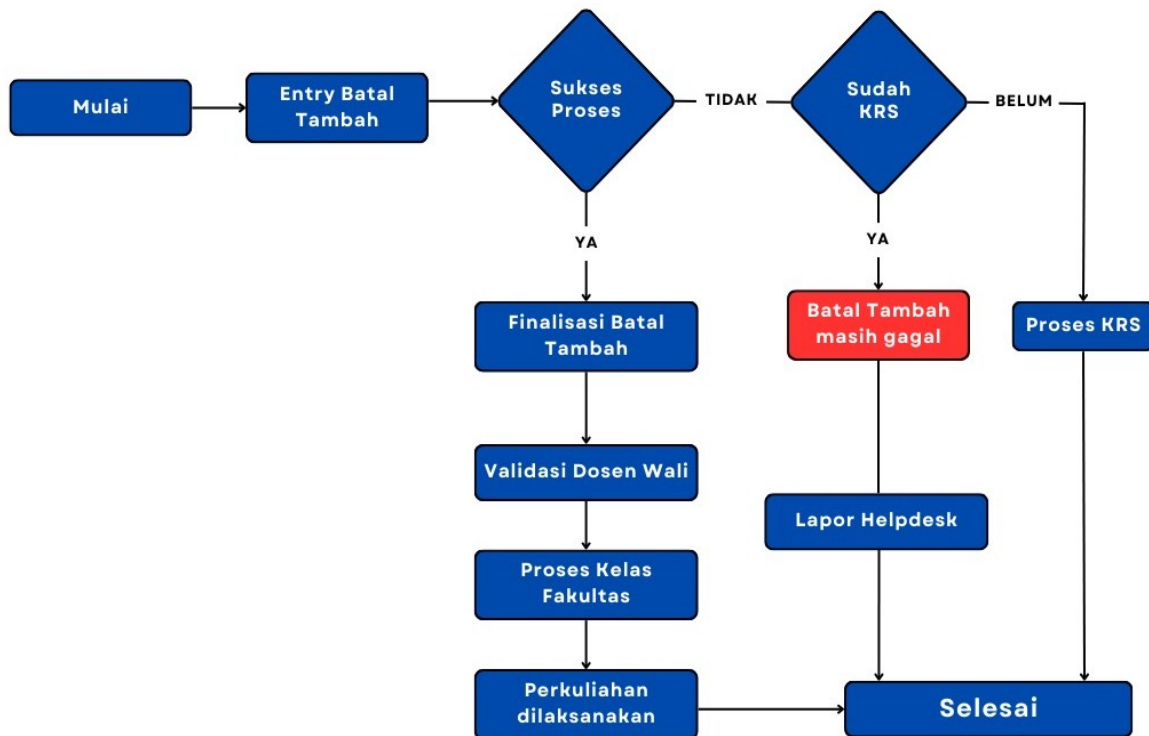
Gambar 3.1 Alur KRS Online Pemrograman Reguler

3.1.2. MASA PEMROGRAMAN BATAL TAMBAH

Mahasiswa berhak mengajukan batal tambah mata kuliah yang sudah diprogram sebelumnya. Dalam masa batal tambah sesuai dengan kalender akademik, mahasiswa diizinkan mengurangi dan menggantikan mata kuliah lain sesuai dengan ketentuan. Alur pemrograman KRS *online* (melalui siakad.itn.ac.id) selama masa pemrograman batal tambah. Adapun prosedur untuk Alur KRS Online Masa Batal Tambah, seperti ditunjukkan pada Gambar 3.2, yaitu:

1. Mahasiswa melakukan proses batal tambah, jika tidak berhasil maka hal pertama yang harus dilakukan adalah melihat apakah sudah melakukan KRS sebelumnya atau tidak, jika belum mahasiswa wajib melakukan KRS.
2. Jika proses batal tambah belum berhasil dan mahasiswa sudah KRS maka mahasiswa bisa menghubungi Pelayanan Akademik (wa.0881-2612-4924) untuk melaporkan permasalahan tersebut.
3. Jika batal tambah berhasil maka proses akan dilanjutkan Finalisasi Batal Tambah oleh mahasiswa, dengan finalisasi mahasiswa sudah menyatakan data yang dimasukkan sudah benar dan tidak dapat diubah lagi.
4. Setelah finaliasi maka validasi dilakukan oleh dosen wali,

5. Jika proses validasi telah dilakukan selanjutnya akan dilakukan proses pembuatan kelas oleh fakultas.
6. Proses perkuliahan siap dilakukan.



Gambar 3.2 Alur KRS Online Masa Batal Tambah

3.1.3. MASA PEMROGRAMAN KAMPUS BERDAMPAK

Program yang dulu dikenal sebagai Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) kini diubah menjadi Kampus Berdampak, diperkenalkan oleh Kemdiktisaintek sejak April 2025. Program Kampus Berdampak adalah kelanjutan dari Kampus Merdeka yang berfokus pada transformasi pendidikan tinggi agar lebih relevan dan berkontribusi langsung pada solusi masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan, baik di tingkat lokal maupun global. ITN Malang memfasilitasi Kampus berdampak dengan perencanaan studi pada semester 5, 6, dan 7, dengan pengakuan jumlah SKS (Satuan Kredit Semester) antara 20 SKS, yang dilakukan melalui Kartu Rencana Studi (KRS) *online* pada program/aplikasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) (siakad.itn.ac.id) dan mendaftar pada <https://simbelmawa.kemdikbud.go.id/magang/register>.

Pemrograman KRS Kampus Berdampak dilakukan bersamaan dengan masa pemrograman reguler dengan bimbingan dan persetujuan dosen penasihat akademik

(Dosen PA/Wali), kemudian dilaksanakan verifikasi oleh Ketua Program Studi. Adapun syarat mahasiswa mengikuti program Kampus berdampak yaitu mahasiswa aktif, minimal sudah menempuh semester 5 dengan IPK ≥ 2.75 . Semua kegiatan kampus berdampak mahasiswa dicantumkan dalam transkrip dan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah).

Beberapa program unggulan yang diperkenalkan untuk mendukung Kampus Berdampak adalah sebagai berikut:

1. Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK Ormawa)

Program ini mendorong mahasiswa untuk terjun langsung ke dalam masyarakat untuk melakukan berbagai kegiatan yang berdampak, seperti membangun desa, memberdayakan UMKM, mengelola lingkungan, serta meningkatkan literasi digital. Dengan program ini, mahasiswa tidak hanya belajar di kelas, tetapi juga belajar untuk memberikan solusi nyata bagi masyarakat.

2. Program Magang Berdampak

Kelanjutan dari program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja. Program ini bertujuan untuk memperkuat keterampilan profesional mahasiswa dan membangun jejaring industri yang akan berguna di masa depan. Belmawa juga akan menjadi focal point untuk berbagai program yang mendukung kampus bebas kekerasan (implementasi Permendikbudristek No.55/2024) dan penguatan pendidikan inklusif.

3. Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)

Program ini mendukung mahasiswa untuk mengembangkan usaha rintisan berbasis inovasi dan teknologi. P2MW telah melahirkan ribuan usaha rintisan baru yang menjadi motor penggerak ekonomi kreatif nasional, sejalan dengan misi Indonesia untuk meningkatkan kewirausahaan.

4. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

Program ini bertujuan untuk menstimulasi mahasiswa dalam menghasilkan inovasi berbasis riset aplikatif. Karya-karya mahasiswa yang unggul akan dipamerkan dalam ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas), yang menjadi wadah untuk memperkenalkan hasil riset dan inovasi mereka.

5. Program Kolaborasi dengan Dunia Usaha dan Industri

3.2. SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIKAD)

3.2.1 FITUR DAN LAYANAN SIAKAD

Layanan sistem akademik untuk mahasiswa di ITN Malang disebut SIAKAD dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan keterbukaan dalam pengelolaan aspek akademis dan keuangan mahasiswa. Manfaat SIAKAD dirancang khusus untuk memberikan akses yang mudah dan transparan terhadap berbagai informasi penting, seperti tagihan KRS, KHS, jadwal kuliah, dan informasi pembayaran. Adapun prosedur SIAKAD yaitu:

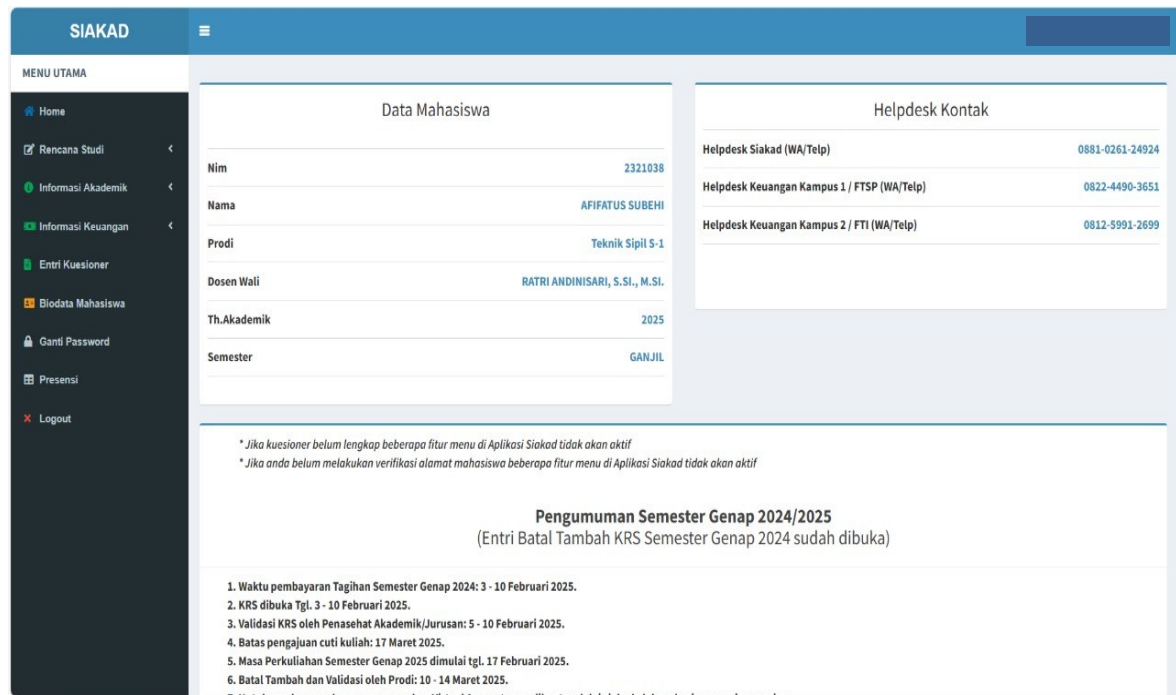
- a. Silahkan akses <https://siakad.itn.ac.id/>
- b. Pada halaman login, masukkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan password yang telah terdaftar
- c. Jika berhasil akan dialihkan ke halaman utama SIAKAD ITN
- d. Selanjutnya dapat mengakses seluruh menu yang tersedia

Tabel 3.2 memberikan penjelasan **Fitur dan Layanan** yang ada di SIAKAD, sedangkan Gambar 3.3 menunjukkan tampilan SIAKAD.

Tabel 3.2 Fitur dan Layanan di SIAKAD

No	Kategori	Fitur/Layanan	Ringkasan Penjelasan
1	Home	Home	Menampilkan informasi penting mahasiswa: data diri, helpdesk kontak, dan pengumuman semester.
2	Rencana Studi	Entri KRS Reguler	Daftar mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa setiap semester, divalidasi dosen wali.
		Cetak KRS	Mencetak daftar mata kuliah yang sudah diprogram lengkap dengan data mahasiswa dan SKS.
		Peserta Semester Antara	Menampilkan daftar mata kuliah yang ditawarkan di semester antara, beserta informasi peserta dan SKS.
		Cetak KRS Semester Antara	Cetak daftar mata kuliah yang diambil pada semester antara.
3	Informasi Akademik	Jadwal Kuliah	Informasi lengkap jadwal kuliah: kode, nama mata kuliah, SKS, kelas, hari, jam, dan ruang.
		Jadwal Kuliah Semester Antara	Jadwal kuliah khusus semester antara dengan rincian lengkap.
		Nilai Mata Kuliah	Informasi nilai proses, UTS, UAS, dan tugas besar.
		Kartu Hasil Studi (KHS)	Menampilkan nilai semua mata kuliah dalam satu semester; dapat dicetak.
		Daftar Prestasi Akademik	Menampilkan prestasi akademik dan IPK mahasiswa.
		Raport Mahasiswa	Laporan akademik lengkap tiap semester, memuat IP dan total SKS.
4	Informasi Keuangan	Tagihan dan Pembayaran	Rincian tagihan dan status pembayaran mahasiswa, termasuk UKT.
		Virtual Account	Informasi nomor VA untuk pembayaran akademik, berlaku hingga 7 hari.
		Dana Deposit	Informasi setoran dana untuk biaya kuliah, praktikum, seminar, dan administrasi.
5	Entri Kuisisioner	Evaluasi Dosen	Formulir umpan balik mahasiswa terhadap dosen pengampu pada semester berjalan.
6	Biodata	Profil Mahasiswa	Menampilkan data diri mahasiswa (NIM, nama, prodi, alamat,

No	Kategori	Fitur/Layanan	Ringkasan Penjelasan
	Mahasiswa		wali, dsb.).
7	Ganti Password	Reset Password	Fasilitas untuk mengganti password SIAKAD dengan memasukkan password lama dan baru.
8	Presensi	Kehadiran Mahasiswa	Daftar kehadiran mahasiswa untuk semua mata kuliah semester berjalan, dilengkapi peringatan jika mendekati batas minimal.



Gambar 3.3 Tampilan SIAKAD

3.2.2. GANGGUAN DAN BANTUAN HELPDESK

Mahasiswa bila mengalami gangguan pada Fitur dan Layanan SIAKAD bisa menghubungi nomor kontak berikut:

- Helpdesk SIAKAD (WA/Telp) : 0881-0261-24924
- Helpdesk Keuangan Kampus 1/FTSP : 0822-4490-3651
- Helpdesk Keuangan Kampus 2/FTI : 0812-5991-2699

3.3. BEBAN STUDI DAN SKS

SKS adalah Satuan Kredit Semester yang digunakan untuk mengukur beban belajar mahasiswa dalam satu semester. Berdasarkan Permenristekdikti No 39 Tahun 2025, 1 SKS setara dengan 45 jam per semester. Pemenuhan beban belajar dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang,

wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan atau bentuk pembelajaran lain.

3.3.1. KETENTUAN MAKSIMUM SKS

Ketentuan Maksimum SKS di ITN Malang sesuai regulasi yang berlaku sebagai berikut:

1. Beban belajar Program Doktor adalah 54 (lima puluh empat) SKS yang dijadwalkan untuk 6 (enam) semester dan dapat ditempuh dalam waktu minimal 6 (enam) semester dan maksimal 12 (dua belas) semester termasuk penyusunan tugas akhir dalam bentuk disertasi.
2. Beban belajar Program Magister adalah 36 (tiga puluh enam) SKS yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh dalam waktu minimal 3 (tiga) semester dan maksimal 8 (delapan) semester termasuk penyusunan tugas akhir dalam bentuk tesis.
3. Beban belajar Program Sarjana adalah 144 (seratus empat puluh empat) SKS yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu minimal 7 (tujuh) semester dan maksimal 14 (empat belas) semester termasuk penyusunan tugas akhir dalam bentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang setara.
4. Beban belajar Program Diploma Tiga adalah 110 (seratus sepuluh) SKS yang dijadwalkan untuk 6 (enam) semester dan dapat ditempuh dalam waktu minimal 6 (enam) semester dan maksimal 12 (dua belas) semester termasuk penyusunan tugas akhir dalam bentuk prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang setara.

Jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) yang dapat diambil mahasiswa pada setiap semester ditentukan berdasarkan capaian Indeks Prestasi Semester (IPS) pada semester sebelumnya. Ketentuan ini bertujuan agar beban studi mahasiswa sesuai dengan kemampuan akademiknya sehingga proses pembelajaran tetap efektif.

Mahasiswa baru (semester 1): jumlah SKS yang diambil ditentukan oleh kurikulum program studi (umumnya 18–20 SKS).

Semester berikutnya: jumlah SKS yang dapat diambil mengacu pada IPS semester sebelumnya dengan aturan di Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Jumlah Maksimal SKS setiap Semester

IPS Semester Sebelumnya	Jumlah SKS Maksimal yang Dapat Diambil
< 2,00	12 SKS
2,00 – 2,49	18 SKS
2,50 – 2,99	20 SKS
3,00 – 3,49	22 SKS
≥ 3,50	24 SKS

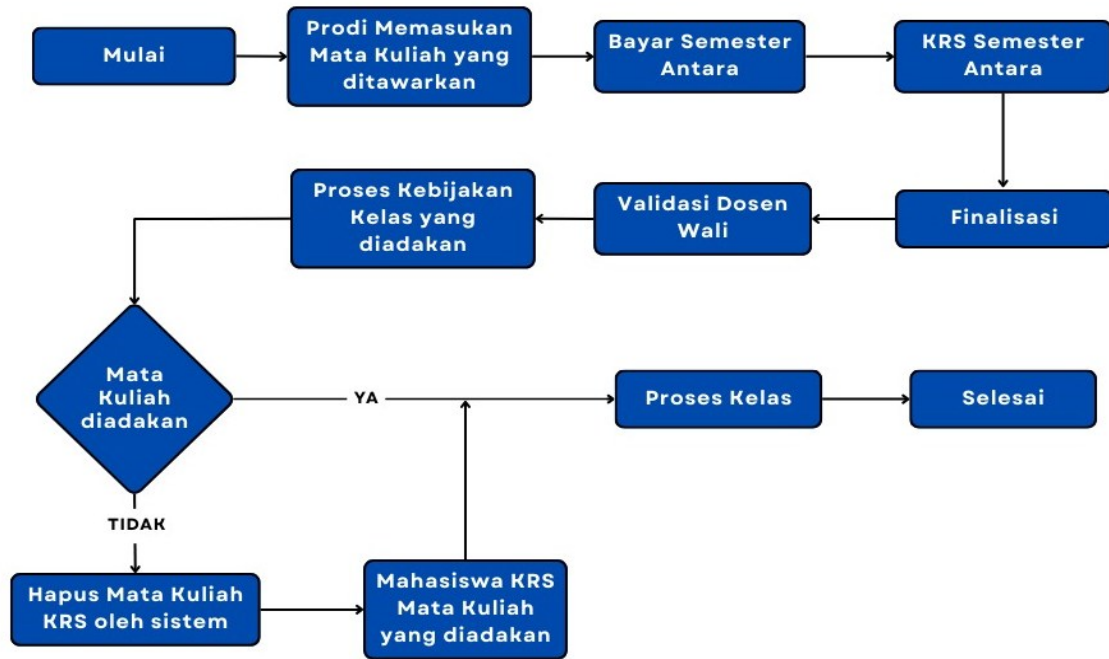
Dengan demikian, semakin tinggi IPS mahasiswa, semakin besar kesempatan untuk mengambil SKS lebih banyak pada semester berikutnya. Aturan ini sekaligus menjadi motivasi agar mahasiswa terus meningkatkan prestasi akademiknya dari waktu ke waktu.

3.3.2. SEMESTER ANTARA

ITN Malang menyelenggarakan Semester Antara, dilakukan dengan ketentuan dalam Tabel 3.4. Adapun Proses Alur KRS Semester Antara digambarkan pada Gambar 3.4.

Tabel 3.4 Ketentuan Semester Antara

No	Ketentuan	Ringkasan Penjelasan
1	Waktu Pelaksanaan	Dilaksanakan di antara Semester Genap dan Semester Ganjil.
2	Jumlah Pertemuan	Setiap mata kuliah terdiri dari 16 kali tatap muka, termasuk UTS dan UAS.
3	Durasi	Semester Antara berlangsung paling sedikit 8 minggu.
4	Mata Kuliah	Dapat mengambil mata kuliah dari semester ganjil maupun genap.
5	Batasan SKS	Hanya untuk mata kuliah yang sudah pernah ditempuh (perbaikan nilai) dengan maksimal 9 SKS.
6	Penawaran	Mata kuliah yang diambil tergantung pada yang ditawarkan oleh Program Studi.
7	Pemrograman	Proses pemrograman sama seperti pemrograman reguler.
8	Jumlah Peserta	Jika peserta kurang dari 5 mahasiswa, pelaksanaan mengacu pada keputusan Rektor.



Gambar 3.4 Proses Alur KRS Semester Antara

3.4. STATUS MAHASISWA

3.4.1. MAHASISWA AKTIF

Status mahasiswa aktif berarti mahasiswa tersebut telah terdaftar secara resmi di perguruan tinggi dan telah melakukan heregistrasi (pendaftaran ulang secara akademik dan keuangan) untuk semester tertentu, sehingga berhak untuk mengikuti kegiatan perkuliahan dan menggunakan fasilitas akademik serta administrasi. Mahasiswa aktif memiliki hak-hak penuh sebagai peserta didik dan wajib memenuhi kewajiban akademik, seperti memprogram Kartu Rencana Studi (KRS).

Bagi mahasiswa aktif dapat mengajukan surat Keterangan Masih Kuliah/ Aktif sesuai kebutuhan. Prosedur mengajukan permohonan Surat Keterangan Masih Kuliah/ Aktif yaitu:

1. Mahasiswa mengunduh form F1 dan G1 di website <https://baak.itn.ac.id/> pada menu Download, menghubungi Nomor HP Admin BAAK di 0851.7954.8474 atau langsung ke ruang BAAK kampus 1 ITN Malang.
 - a. Form F1 untuk keperluan orang tua yang bekerja ASN, BUMN, TNI, POLRI atau Perusahaan.
 - b. Form G1 untuk keperluan pengajuan beasiswa daerah/Perusahaan, memperpanjang BPJS, Lomba-lomba, dan lain lain.

2. Mahasiswa mengisi dengan benar Form, kemudian menyerahkan/mengirim Form tersebut ke ruang BAAK.
3. Petugas BAAK membuatkan surat keterangan aktif.

3.4.2. CUTI AKADEMIK

Berhenti studi sementara (cuti akademik) dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan ketentuan seperti pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Ketentuan Cuti Akademik (Berhenti Studi Sementara)

No	Aspek	Ketentuan/Prosedur
1	Durasi Maksimal	- Tidak lebih dari 2 semester berturut-turut. - D3/S1: maksimal 4 semester. - S2: maksimal 3 semester. - S3: maksimal 2 semester.
2	Status Masa Studi	Cuti tetap diperhitungkan dalam masa studi maksimal.
3	Syarat Pengajuan	- Mahasiswa telah menempuh minimal 2 semester. - Pengajuan sesuai kalender akademik (tidak berlaku surut).
4	Biaya	Selama cuti, mahasiswa dibebaskan dari kewajiban membayar UKT.
5	Kewajiban Setelah Cuti	Mahasiswa wajib mengajukan surat aktif kembali di BAAK setelah masa cuti berakhir.
6	Prosedur Pengajuan Cuti	1. Mengunduh dan mengisi surat permohonan cuti (website BAAK). 2. Mendapat persetujuan orang tua, dosen wali, dan Ketua Prodi. 3. Menyerahkan ke BAAK untuk verifikasi. 4. BAAK menerbitkan surat izin cuti. 5. Surat digandakan untuk BAAK dan Ketua Prodi.
7	Prosedur Aktif Kembali	1. Mengunduh Form D2 Aktif Kembali di website BAAK https://baak.itn.ac.id/ atau menghubungi admin BAAK di 0851.7954.8474 atau langsung ke BAAK kampus 1 ITN Malang. 2. Mengisi formulir dengan melampirkan surat cuti, lalu menyerahkan ke BAAK. 3. BAAK memverifikasi, mencetak surat aktif kembali, dan memperbarui status di SIM & NEO Feeder. 4. Sebelum KRS, mahasiswa menyerahkan copy surat aktif kembali ke BAAK.

3.4.3. NONAKTIF DAN REAKTIVASI

Mahasiswa Nonaktif adalah mahasiswa tanpa keterangan dan atau tidak memprogram KRS pada semester tertentu, serta tanpa mengajukan cuti akademik.

1. Cuti Akademik tanpa surat keterangan/ Nonaktif diperhitungkan dalam batas waktu penyelesaian studi.
2. Mahasiswa yang melakukan cuti tanpa surat keterangan dianggap sebagai mahasiswa nonaktif.
3. Mahasiswa nonaktif dikenakan biaya setiap semester yang ditinggalkan sesuai aturan Rektor yang telah ditentukan.

4. Mahasiswa nonaktif selama ≥ 2 semester tanpa izin akan dikenakan status DO (*drop out*).
5. Sebelum aktif kembali/Reaktivasi, mahasiswa harus melakukan konsultasi dengan Penasehat Akademik/Dosen Wali, Ketua Program Studi dan Administrasi Keuangan. Mahasiswa selanjutnya mengajukan permohonan resmi dan meminta persetujuan ke Fakultas/Program Pascasarjana. Waktu pelaksanaan pengaktifan kembali dilakukan bersamaan dengan periode heregistrasi pada semester berjalan. Mahasiswa nonaktif tanpa cuti, sesuai SK Rektor <https://bit.ly/SKREKTOR-AKADEMIK>, wajib membayar administrasi Rp500.000/semester saat mengaktifkan kembali.

3.4.4. BERHENTI STUDI (MENGUNDURKAN DIRI)

Mahasiswa yang akan berhenti studi tetap (mengundurkan diri) harus mengajukan permohonan kepada Rektor dengan diketahui orang tua/wali, Ketua Program Studi dan Dekan (form dapat diunduh di website <https://baak.itn.ac.id/> pada menu Download), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang akan berhenti studi tetap (mengundurkan diri) tersebut harus menyelesaikan semua kewajiban administrasi sampai saat pengunduran diri.
2. Mengajukan surat permohonan (bisa diunduh di website BAAK).
3. Surat permohonan setelah diisi lengkap diserahkan ke BAAK.
4. BAAK melakukan verifikasi dan memproses sampai ditandatangani Rektor.
5. BAAK melakukan perubahan status mahasiswa di akademik & PDDIKTI.
6. Mahasiswa yang telah mengajukan permohonan berhenti studi tetap (pengunduran diri) tidak diperkenankan mendaftarkan diri kembali di Program Studi semula.
7. Mahasiswa yang berhenti studi tetap tanpa pemberitahuan, tidak berhak memperoleh surat-surat keterangan, transkrip akademik dan keterangan lain dari Institut Teknologi Nasional Malang.

3.5. ADMINISTRASI KEUANGAN

3.5.1. KOMPONEN BIAYA STUDI

Biaya studi adalah biaya yang harus dibayar oleh setiap mahasiswa, selama menjalani pendidikan di Institut Teknologi Nasional Malang. Jenis biaya studi yaitu Uang Kuliah Tunggal (UKT), SPP (khusus bagi mahasiswa Angkatan 2019 dan sebelumnya), DPP dan Semester Antara, dibayarkan pada setiap awal semester melalui Virtual Account di akun SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) masing-masing mahasiswa yang dapat diakses di portal <https://siakad.itn.ac.id/>. Besaran biaya studi sesuai dengan Program Studi dan menurut Keputusan Rektor.

3.5.2. SISTEM PEMBAYARAN

Proses keuangan mahasiswa dapat dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa karena proses dilakukan melalui portal SIAKAD. Proses ini meliputi:

1. Melihat tagihan dan pembayaran mahasiswa.
2. Membuat Tagihan.
3. Membuat *Virtual Account* guna pembayaran di bank.
4. Membuat *Virtual Account Deposit*¹.
5. Melihat Saldo Deposit.

Semua pembayaran dapat dilakukan melalui bank yang telah ditetapkan dengan mekanisme *Virtual Account* (VA). Sistem *Virtual Account* adalah sistem pembayaran yang dilakukan oleh mahasiswa melalui bank atau ATM, dan hasil pembayaran mahasiswa secara real time terkirim ke dalam sistem informasi keuangan ITN Malang.

Adapun prosedur untuk pembayaran keuangan mahasiswa, seperti ditunjukkan pada Gambar 3.5., penjelasannya yaitu:

1. Mahasiswa melihat laporan tagihan di portal siakad jika tagihan belum ada maka mahasiswa wajib membuat tagihan di SIAKAD atau menghubungi recording keuangan untuk membuat tagihan.
2. Jika tagihan sudah ada dan belum terbayar maka mahasiswa wajib membuat ***Virtual Account***² di portal siakad dan melakukan pembayaran di bank secara online (Internet Banking, Mobile Banking) dan ATM.
3. Setelah melakukan pembayaran mahasiswa bisa melakukan pemeriksaan ulang di SIAKAD untuk pembayaran yang sudah dilakukan, jika pembayaran sudah dilakukan dan belum

muncul di SIAKAD maka mahasiswa bisa menghubungi bagian keuangan.

4. Jika tagihan dan pembayaran sudah sesuai maka mahasiswa bisa melakukan proses akademik.

Keterangan:

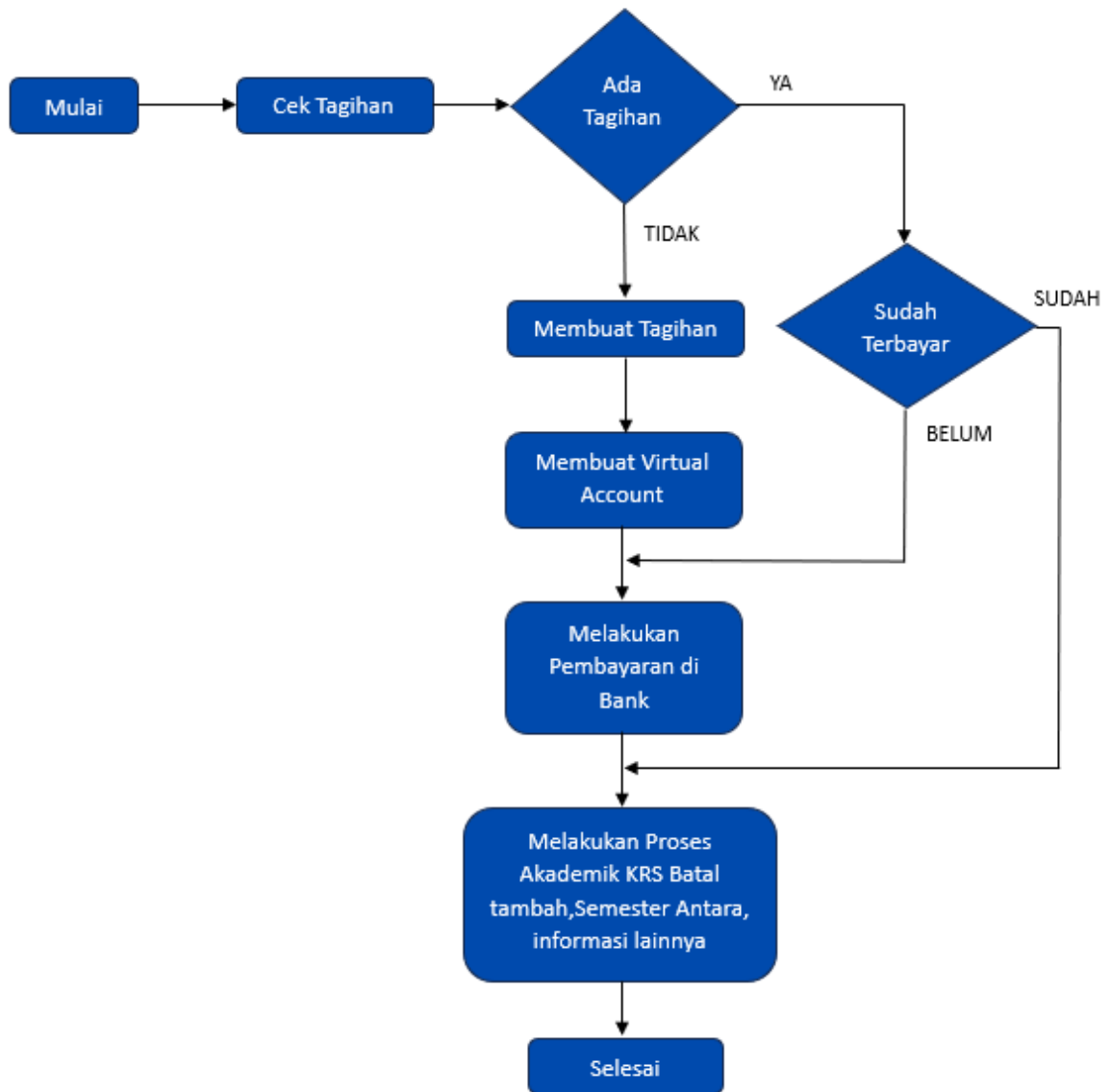
1. **Deposit** merupakan titipan atau simpanan dana yang dilakukan oleh mahasiswa ke rekening ITN Malang. Deposit bisa digunakan oleh mahasiswa untuk melakukan pembayaran tagihan dengan memindahkan dana deposit ke pembayaran yang dilakukan oleh biro keuangan ITN Malang. Deposit bisa dilakukan setiap saat dengan minimal deposit senilai Rp. 100.000, -
2. **Virtual Account** merupakan nomor sementara yang setara dengan nomor rekening bank. Jadi nomor *Virtual Account* ini bisa digunakan untuk melakukan pembayaran tagihan perkuliahan di ITN Malang di Bank, Nomor *Virtual Account* ini bersifat sekali pakai.

Sedangkan untuk prosedur pembayaran angsuran DPP mahasiswa, khusus untuk mahasiswa jenjang Diploma III dan Sarjana, seperti pada Gambar 3.6., dengan langkah sebagai berikut:

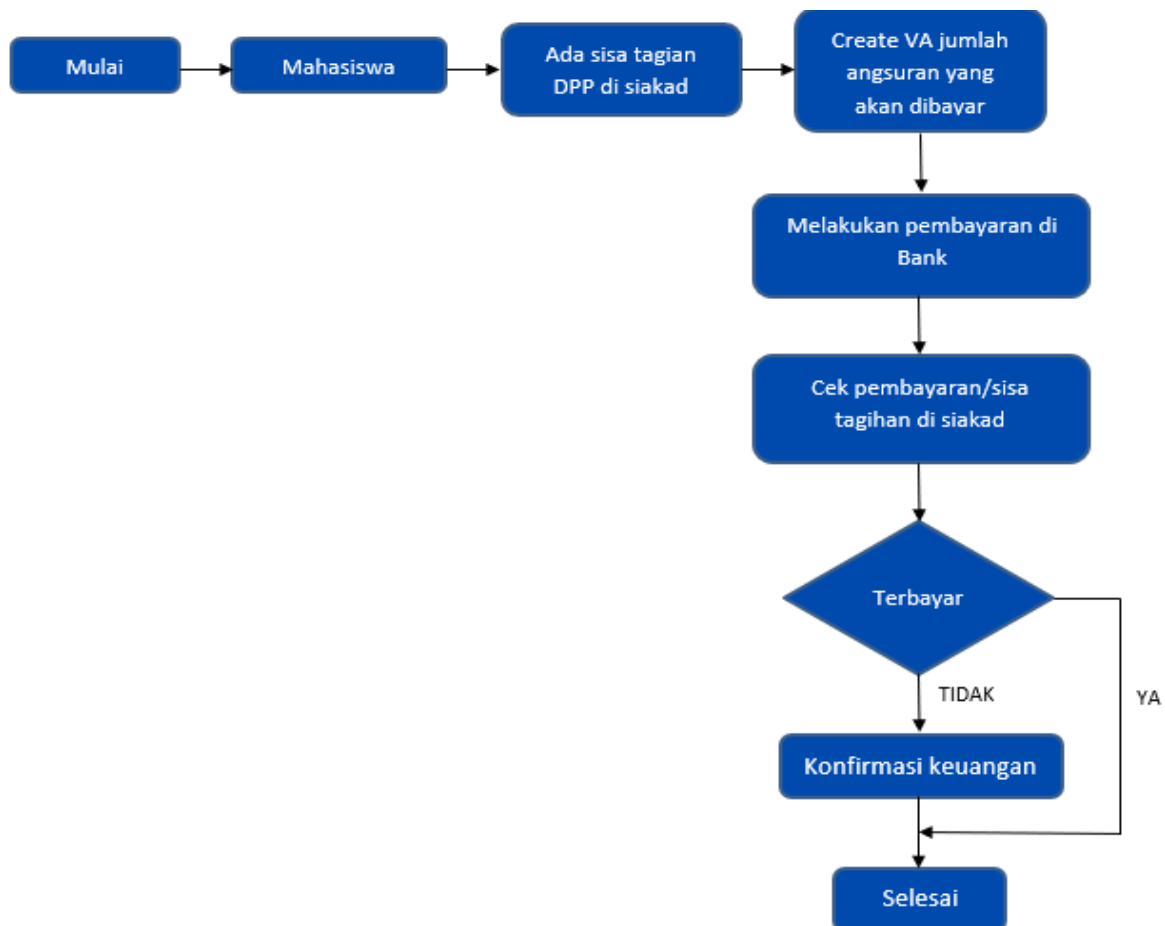
1. Mahasiswa melihat sisa tagihan DPP di SIAKAD.
2. Mahasiswa membuat *Virtual Account* Angsuran DPP dengan jumlah yang telah ditentukan.
3. Mahasiswa dapat melakukan pembayaran dengan pergi ke BANK atau melakukan transaksi secara online (ATM, Internet Banking, Mobile Banking).
4. Setelah melakukan transaksi pembayaran angsuran DPP mahasiswa bisa melihat informasi di SIAKAD.
5. Jika transaksi tidak ada di SIAKAD sedang pembayaran di BANK berhasil, Mahasiswa bisa melakukan konfirmasi di Bagian Keuangan untuk ditindaklanjuti antara Bagian keuangan ITN Malang dengan Bank.

Ketentuan Pembayaran Semester Antara, merujuk pada Keputusan Rektor pada tahun akademik yang berjalan, secara umum sebagai berikut:

1. Biaya penyelenggaraan semester antara di luar SPP/UKT merujuk Keputusan Rektor dan dibayarkan menggunakan virtual account dengan ketentuan seperti di SIAKAD.
2. Apabila mata kuliah yang diambil tidak disetujui, maka biaya yang sudah dibayarkan dapat dialihkan ke mata kuliah lain atau disimpan dalam deposit.



Gambar 3.5 Alur Pembayaran Keuangan Mahasiswa



Gambar 3.6 Alur Pembayaran Angsuran DPP Mahasiswa Diploma dan Sarjana

3.5.3. KERINGANAN, PENGEMBALIAN DAN PEMBEBASAN BIAYA

ITN Malang memberikan perhatian terhadap kondisi sosial-ekonomi calon mahasiswa dengan menyediakan berbagai skema keringanan biaya. Kebijakan keringanan biaya ini dimaksudkan untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan tinggi serta menjamin kesempatan yang setara bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa mengurangi kualitas pelayanan akademik di lingkungan ITN Malang.

ITN Malang berdasarkan Keputusan Rektor, dapat memberikan keringanan UKT dan/atau melakukan penetapan ulang pemberlakuan UKT terhadap mahasiswa sebagai berikut:

1. Keringanan pembayaran biaya DPP dan UKT berupa angsuran pembayaran yang ditujukan untuk memperlancar proses pemrograman mata kuliah oleh mahasiswa.
2. Pengembalian biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT) dapat dilakukan jika mahasiswa tercatat memiliki deposit karena kelebihan bayar.
3. Pembebasan biaya diberikan kepada mahasiswa yang tercatat sebagai penerima

beasiswa KIP-K ITN Malang yang ditetapkan berdasarkan surat keputusan.

Ketentuan lebih lanjut mengenai keringanan, pengembalian dan pembebasan UKT diatur dalam Keputusan Rektor.

3.6. KALENDER AKADEMIK

3.6.1. PENYUSUNAN DAN IMPLEMENTASI

Ketentuan Tahun Akademik di ITN Malang, sebagai berikut:

1. Satu tahun akademik terdiri dari 2 (dua) semester, yaitu semester ganjil dan semester genap.
2. Program Studi dapat menyelenggarakan semester antara sesuai dengan ketentuan/SK Rektor <https://bit.ly/SKREKTOR-AKADEMIK> yang berlaku.
3. Tahun akademik penyelenggaraan program pascasarjana, dapat dimulai pada semester genap.
4. Setiap semester sebagaimana dimaksud pada ayat (1) masing- masing dapat terdiri atas 16 (enam belas) minggu yang dapat dipergunakan untuk proses belajar berupa perkuliahan termasuk UTS (Ujian tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester).

Ketentuan lebih lanjut tentang waktu penyelenggaraan semester ganjil, semester genap dan semester antara diatur dalam Keputusan Rektor tentang kalender akademik. Kalender akademik merupakan pedoman yang berlaku umum bagi seluruh civitas akademika di lingkungan Institut Teknologi Nasional Malang dalam melaksanakan proses akademik perguruan tinggi. Kalender akademik diterbitkan satu kali dalam satu tahun yang memuat informasi antara lain:

1. Masa pendaftaran, registrasi (administrasi dan akademik) mahasiswa baru.
2. Jadwal kegiatan awal mahasiswa baru.
3. Jadwal registrasi administrasi dan akademik mahasiswa lama.
4. Masa pemrograman mata kuliah.
5. Masa perkuliahan.
6. Kegiatan UTS dan UAS.
7. Penetapan lulusan yudisium dan pendaftaran wisuda.

3.6.2. PENYESUAIAN KONDISI DARURAT

Kalender Akademik akan disesuaikan apabila ITN Malang menghadapi kondisi darurat sebagai berikut:

1. Dalam kondisi tertentu dan keadaan kahar atau terjadi suatu peristiwa atau kejadian di luar kemampuan manusia dan tidak dapat dihindarkan yang menjadikan suatu pertemuan perkuliahan tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka atau tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya, pelaksanaan pertemuan perkuliahan dapat diatur secara khusus.
2. Keadaan kahar sebagaimana dimaksud pada nomor (1) meliputi:
 - a. Bencana Alam
 - b. Peristiwa non-alam; dan
 - c. Pandemi.
3. Pengaturan secara khusus pelaksanaan pertemuan perkuliahan sebagaimana dimaksud pada nomor (1) ditetapkan dengan Keputusan Rektor.



itn.ac.id

Buku Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan

TAHUN AKADEMIK 2025-2026

BAB IV KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Bab ini membahas secara komprehensif landasan, struktur, serta implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) di ITN Malang. Kurikulum berfungsi sebagai instrumen strategis untuk membentuk lulusan yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing global. Bab ini mencakup: acuan kurikulum (konsep, OBE, KKNI, integrasi keduanya, dan evaluasi), struktur mata kuliah wajib nasional serta penciri institut, media dan metode pembelajaran (tatap muka, daring, hybrid), sistem LMS, ketertiban perkuliahan, kegiatan praktikum dan laboratorium, serta program Kampus Berdampak (MBKM). Selain itu, dalam bab ini juga menguraikan mekanisme pelaksanaan tugas akhir di semua jenjang pendidikan (D3, S1, S2, S3), bimbingan akademik, ujian tengah/akhir semester, kehadiran perkuliahan, dan sistem penjaminan mutu pembelajaran. Ringkasan terkait kurikulum dan pembelajaran ditunjukkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Ringkasan Kurikulum dan Pembelajaran

No.	Sub-Bab	Pembahasan	Ketentuan Umum
1	Acuan Kurikulum	Dasar kurikulum ITN Malang berlandaskan OBE dan KKNI untuk memastikan capaian pembelajaran sesuai standar nasional dan global.	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kurikulum dilakukan tiap tahun; pembaruan minimal 5 tahun sekali.
2	Mata Kuliah Wajib dan Penciri Institut	Terdiri dari mata kuliah wajib nasional (Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia) dan mata kuliah penciri ITN (Technopreneurship, Manajemen Proyek, Bahasa Inggris Keteknikan).	<ul style="list-style-type: none"> Wajib diikuti seluruh mahasiswa D3 dan S1.
3	Media dan Metode Pembelajaran	Pembelajaran dilaksanakan melalui perkuliahan, praktikum, magang, dan proyek dengan bahasa pengantar Indonesia & Inggris.	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk pembelajaran: Tatap muka, Daring (SPADA), dan Hybrid (maks. 50%).
4	Praktikum dan Laboratorium	Praktikum wajib bagi seluruh program studi untuk menjamin ketercapaian CPL.	<ul style="list-style-type: none"> D3 menitikberatkan keterampilan terapan; S1 mengutamakan riset dan analisis.
5	Program Kampus Berdampak (MBKM)	Mengembangkan pembelajaran di luar kampus melalui Magang, Riset, Asistensi, Wirausaha, Proyek Sosial, dan Pertukaran Mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa aktif minimal semester 5, IPK \geq 2,75; konversi SKS maksimal 20 sks per kegiatan.
6	Tugas Akhir	Menjelaskan bentuk, pembimbingan, seminar, dan ujian tugas akhir untuk D3–S3.	<ul style="list-style-type: none"> Minimal 1 pembimbing; seminar meliputi proposal, hasil, dan ujian akhir.
7	Bimbingan Akademik	Layanan akademik oleh dosen wali untuk mendampingi	<ul style="list-style-type: none"> 1 dosen membimbing maks. 15 mahasiswa per angkatan.

No.	Sub-Bab	Pembahasan	Ketentuan Umum
		mahasiswa selama studi.	
8	Ujian Tengah dan Akhir Semester	Evaluasi hasil belajar mahasiswa dalam bentuk ujian tulis, lisan, atau daring.	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil ujian diumumkan maksimal 2 minggu setelah pelaksanaan.
9	Kehadiran Perkuliahan	Kehadiran minimal 75% sebagai syarat mengikuti UTS/UAS.	<ul style="list-style-type: none"> • Ketidakhadiran harus disertai bukti sah (izin/surat dokter).
10	Penjaminan Mutu Pembelajaran	Evaluasi dan tindak lanjut mutu pembelajaran melalui laporan portofolio dan UPPS.	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan mutu dilakukan berkelanjutan (continuous improvement).

4.1. ACUAN KURIKULUM

Kurikulum merupakan fondasi utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang menentukan arah, capaian, serta mutu lulusan suatu institusi. Dalam konteks perkembangan global dan tuntutan industri, kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai pedoman akademik, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi yang relevan, adaptif, dan berdaya saing. Oleh karena itu, Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang merancang kurikulum dengan mengacu pada dua kerangka penting, yaitu Outcome-Based Education (OBE) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Penerapan OBE memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran berorientasi pada capaian akhir yang jelas (learning outcomes), sementara KKNI memberikan standar nasional yang menyelaraskan capaian tersebut dengan jenjang kompetensi yang diakui secara nasional dan internasional. Integrasi kedua pendekatan ini menjadikan kurikulum ITN Malang lebih sistematis, terukur, serta responsif terhadap dinamika ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

Bagian ini akan menguraikan secara rinci konsep dasar kurikulum, penerapan OBE, kedudukan KKNI, hingga integrasi keduanya dalam kurikulum ITN Malang, beserta implikasi dan mekanisme evaluasi yang menyertainya.

4.1.1. KONSEP DASAR KURIKULUM

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, proses, serta penilaian yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Kurikulum dirancang untuk memastikan bahwa mahasiswa memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, serta tuntutan global.

4.1.2. OUTCOME-BASED EDUCATION (OBE)

Kurikulum yang digunakan di perguruan tinggi saat ini menerapkan Outcome-Based Education (OBE), yaitu pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada capaian akhir pembelajaran (learning outcomes). Dalam OBE, seluruh proses pendidikan (perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi) diarahkan untuk memastikan mahasiswa mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Prinsip utama OBE mencakup:

1. Clarity of Focus → seluruh kegiatan pembelajaran berorientasi pada capaian pembelajaran.
2. Design Down, Deliver Up → perencanaan dimulai dari profil lulusan yang diharapkan, kemudian diturunkan menjadi mata kuliah, strategi pembelajaran, hingga metode evaluasi.
3. High Expectations → dosen dan mahasiswa memiliki standar tinggi terhadap pencapaian kompetensi.
4. Expanded Opportunities → mahasiswa diberi berbagai kesempatan belajar melalui pembelajaran di kelas, laboratorium, proyek, magang, hingga kegiatan di luar kampus.

4.1.3. KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)

Selain OBE, kurikulum di Indonesia mengacu pada KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia), yaitu kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan, pelatihan, serta pengalaman kerja untuk menciptakan sistem pengakuan kemampuan kerja yang terstandarisasi, seperti ditunjukkan pada Gambar 4.1. Dalam konteks pendidikan tinggi, level KKNI lulusan program di ITN Malang sebagai berikut:

- Diploma III berada pada level 5 KKNI,
- Sarjana (S1) berada pada level 6 KKNI,
- Magister (S2) berada pada level 8 KKNI,
- Doktor (S3) berada pada level 9 KKNI.

Setiap level KKNI memiliki deskripsi capaian pembelajaran yang mencakup Sikap dan

Tata Nilai, Penguasaan Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus.



Gambar 4.1 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi)

4.1.4. INTEGRASI OBE DAN KKNi DALAM KURIKULUM

Dengan mengintegrasikan OBE dan KKNi, kurikulum dirancang agar:

- Profil lulusan sesuai dengan standar nasional (KKNi) sekaligus memenuhi standar global.
- Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dirumuskan berdasarkan kebutuhan pengguna lulusan (stakeholders), perkembangan ilmu pengetahuan, serta kebutuhan industri.
- Setiap mata kuliah memiliki Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang diturunkan dari CPL dan diukur dengan metode asesmen yang terstandar.
- Proses pembelajaran mendorong mahasiswa aktif, kritis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah nyata (student-centered learning).

4.1.5. IMPLIKASI BAGI MAHASISWA

Bagi mahasiswa, penerapan kurikulum berbasis OBE dan KKNi berarti:

- Proses belajar tidak hanya berorientasi pada nilai akademik, tetapi juga pada kompetensi nyata yang dapat diaplikasikan.

- Mahasiswa diharapkan aktif dalam mencari, menggali, dan mengembangkan pengetahuan melalui berbagai bentuk pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas.
- Penilaian tidak hanya mencakup ujian, tetapi juga proyek, portofolio, presentasi, keterampilan praktis, hingga pencapaian soft skills.
- Lulusan memiliki daya saing nasional dan internasional karena kompetensinya diakui secara luas.

4.1.6. EVALUASI KURIKULUM

Berdasarkan Standar Penjaminan Mutu ITN Malang, evaluasi kurikulum setiap program studi bisa dilakukan setiap tahun akademik dan pembaruan minimal setiap 5 tahun sekali.

4.2. MATA KULIAH WAJIB DAN PENCIRI INSTITUT

Struktur kurikulum di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh acuan nasional, tetapi juga oleh kekhasan masing-masing institusi. Pada dasarnya, mata kuliah wajib nasional berfungsi membentuk karakter kebangsaan dan integritas mahasiswa

Selain itu, ITN Malang menetapkan mata kuliah penciri institut yang disesuaikan dengan visi dan misi, antara lain berorientasi pada teknologi hijau, kewirausahaan, serta penguasaan teknologi digital. Kombinasi kedua kelompok mata kuliah ini diharapkan mampu membentuk lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki identitas dan daya saing khas ITN Malang.

4.2.1. MATA KULIAH WAJIB NASIONAL

Semua mahasiswa yang tergabung pada program studi Diploma 3 dan Sarjana di ITN Malang wajib mengikuti Mata Kuliah Wajib Nasional yaitu **Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila, dan Pendidikan Agama**. Setiap mata kuliah tersebut memiliki bobot 2 SKS.

4.2.2. MATA KULIAH PENCIRI INSTITUT

Semua mahasiswa yang tergabung pada program studi Diploma 3 dan Sarjana di ITN Malang selain wajib mengikuti Mata Kuliah Wajib Nasional juga diwajibkan mengikuti Mata Kuliah Penciri ITN Malang yaitu **Technopreneurship, Manajemen Proyek, dan Bahasa Inggris Keteknikan**. Setiap mata kuliah tersebut memiliki bobot 2 SKS.

4.3. MEDIA DAN METODE PEMBELAJARAN

Bentuk pelaksanaan pembelajaran terdiri dari: perkuliahan, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan atau pengembangan, pertukaran mahasiswa, magang, wirausaha, dan bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Perkuliahan adalah kegiatan pembelajaran yang terstruktur sesuai dengan Portofolio Mata Kuliah yang dapat dibagi atas dua jenis yaitu:

1. Perkuliahan yang bersifat teoritis.
2. Perkuliahan yang bersifat praktik/laboratorium/studio/kerja bengkel.

Masa perkuliahan tercantum dalam kalender akademik. Perkuliahan diselenggarakan oleh fakultas yang pelaksanaannya dipantau oleh ketua program studi. Jadwal perkuliahan ditetapkan oleh dekan dan dikeluarkan sebelum masa perencanaan studi. Jadwal perkuliahan memuat:

1. Kode, nama, beban SKS mata kuliah.
2. Nama dosen pembina mata kuliah.
3. Ruang kuliah.
4. Waktu (hari dan jam).

Kehadiran mahasiswa mengikuti perkuliahan menjadi salah satu syarat dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Pada setiap perkuliahan dilakukan presensi secara online/digital. Mahasiswa yang tidak mengisi presensi secara online/digital dinyatakan tidak hadir.

4.3.1. BAHASA PENGANTAR

Bahasa pengantar yang digunakan dalam proses perkuliahan di ITN Malang pada prinsipnya adalah Bahasa Indonesia. Penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama bertujuan untuk memastikan efektivitas komunikasi akademik, menjamin ketercapaian capaian pembelajaran, serta mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan konteks nasional.

Selain Bahasa Indonesia, ITN Malang juga mendorong penggunaan Bahasa Inggris dalam kegiatan akademik tertentu, terutama pada mata kuliah, seminar, atau publikasi ilmiah yang berorientasi internasional. Hal ini sejalan dengan visi ITN Malang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global serta mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di tingkat internasional.

Dengan demikian, penyelenggaraan perkuliahan di ITN Malang dapat menggunakan:

1. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa utama dalam proses pembelajaran, diskusi kelas, serta kegiatan akademik formal.
2. Bahasa Inggris, pada mata kuliah tertentu, tugas presentasi, maupun kegiatan akademik yang menuntut kemampuan komunikasi global.

Penggunaan kedua bahasa tersebut dilaksanakan secara proporsional dan sesuai dengan kebutuhan capaian pembelajaran, sehingga mahasiswa tidak hanya menguasai substansi ilmu tetapi juga memiliki kompetensi komunikasi yang memadai baik di tingkat nasional maupun internasional.

4.3.2. PEMBELAJARAN TATAP MUKA, DARING, HYBRID

Dalam rangka menjaga mutu pendidikan dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi, ITN Malang menyelenggarakan proses pembelajaran dengan tiga bentuk utama, yaitu tatap muka, daring, dan hybrid.

1. Pembelajaran Tatap Muka

Pembelajaran tatap muka dilaksanakan secara langsung di ruang kelas, laboratorium, maupun studio dengan kehadiran fisik dosen dan mahasiswa. Metode ini menekankan interaksi langsung, diskusi aktif, praktik, serta bimbingan intensif, terutama pada mata kuliah yang memerlukan praktik laboratorium, kerja studio, atau kegiatan lapangan. Tatap muka tetap menjadi metode utama untuk menjamin kedalaman pemahaman dan keterampilan mahasiswa sesuai capaian pembelajaran.

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring dilaksanakan melalui sistem manajemen pembelajaran (*Learning Management System/LMS*) SPADA ITN Malang, platform konferensi video, serta media digital lainnya. Dosen menyampaikan materi, tugas, maupun evaluasi secara online, sementara mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Metode ini memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa, sekaligus mendukung literasi digital serta kemandirian belajar.

3. Pembelajaran Hybrid

Pembelajaran hybrid merupakan kombinasi antara tatap muka dan daring, dengan ketentuan daring maksimal 50%. Sebagian mahasiswa mengikuti perkuliahan secara langsung di ruang kelas, sementara sebagian lainnya dapat mengikuti secara daring

melalui fasilitas teknologi yang tersedia. Model ini memberikan alternatif pembelajaran yang adaptif, mengakomodasi kebutuhan akademik, kondisi geografis, serta situasi tertentu seperti keterbatasan ruang kelas atau keadaan darurat (misalnya bencana atau pandemi).

ITN Malang berkomitmen untuk menyelenggarakan ketiga bentuk pembelajaran tersebut dengan memperhatikan prinsip mutu, aksesibilitas, dan relevansi. Dengan dukungan infrastruktur teknologi informasi, dosen yang kompeten, serta sistem akademik yang terintegrasi, pembelajaran di ITN Malang diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, dan siap menghadapi tantangan global.

4.3.3. LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS)

LMS (Learning Management System) adalah sebuah sistem aplikasi berbasis digital yang digunakan untuk mengelola, mendokumentasikan, menyampaikan, memantau, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara terstruktur. LMS berfungsi sebagai wadah yang mempertemukan pendidik dan peserta didik dalam ruang belajar daring (online), sehingga aktivitas pembelajaran dapat berlangsung lebih fleksibel, terukur, dan terdokumentasi dengan baik. LMS yang digunakan di ITN Malang yaitu: **SPADA ITN Malang** yang dapat diakses pada laman: <https://spada.itn.ac.id/>.

4.3.4. PENYELENGGARAAN PERKULIAHAN

Jam kegiatan perkuliahan disesuaikan dengan bobot SKS mata kuliah, satu jam kegiatan perkuliahan setara 50 menit. Dalam satu hari disediakan 16 (enam belas) jam perkuliahan, mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 21.00 WIB. Pengaturan jam perkuliahan dalam satu hari dapat dilihat pada Tabel 4.2. dan Tabel 4.3.

Tabel 4.2 Jam Perkuliahan dalam Satu Hari (Normal)

1	07.00 - 07.50	5	10.40 - 11.30	9	14.10 - 15.00	13	17.50 - 18.40
2	07.50 - 08.40	6	11.30 - 12.20	10	15.00 - 15.50	14	18.40 - 19.30
3	08.50 - 09.40	7	12.30 - 13.10	11	16.00 - 16.50	15	19.40 - 20.10
4	09.40 - 10.30	8	13.10 - 14.00	12	16.50 - 17.40	16	20.10 - 21.00

Tabel 4.3 Jam Perkuliahan dalam Satu Hari (Bulan Puasa)

1	08.00 - 08.40	5	10.50 - 11.30	9	13.40 - 14.20	13	16.30 - 17.10
2	08.40 - 09.20	6	11.30 - 12.10	10	14.20 - 15.00	14	17.10 - 17.50
3	09.25 - 10.05	7	12.15 - 12.55	11	15.05 - 15.45		
4	10.05 - 10.45	8	12.55 - 13.35	12	15.45 - 16.25		

4.3.5. KEWAJIBAN MENGIKUTI PERKULIAHAN/KETERTIBAN PEMBELAJARAN

Perkuliahan diawali dengan penjelasan umum mengenai rencana pembelajaran semester (RPS) dan kontrak perkuliahan. Mahasiswa diwajibkan hadir untuk mengikuti kuliah, asistensi, tutorial dan praktikum sesuai dengan waktu dan ruang yang telah ditentukan pada jadwal serta mengisi daftar hadir. Tata tertib pelaksanaan perkuliahan:

1. Setiap mahasiswa diwajibkan:
 - Mengisi presensi online (siakad.itn.ac.id)
 - Hadir di dalam ruang kuliah tepat pada waktunya.
 - Berpakaian rapi dan sopan (berkerah) serta bersepatu tertutup.
2. Setiap mahasiswa dilarang:
 - Meninggalkan ruang kuliah selama kuliah berlangsung tanpa izin dosen yang bersangkutan.
 - Menimbulkan dan/atau membuat kegaduhan selama kuliah berlangsung.

4.4. PRAKTIKUM DAN LABORATORIUM

Dalam rangka menjamin ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL), setiap program studi di ITN Malang menetapkan praktikum dalam laboratorium (jumlah terlampir) sebagai kegiatan wajib yang harus diikuti mahasiswa sesuai dengan jenjang pendidikan dan karakteristik program studinya.

Program Diploma III (D3)

Pada Program Diploma III, praktik pembelajaran lebih menekankan pada penguasaan keterampilan vokasi yang bersifat terapan. Oleh karena itu, mahasiswa wajib mengikuti praktikum terapan sesuai kompetensi keahlian yang ditetapkan masing-masing program studi. Praktikum ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan kerja langsung, pemecahan masalah teknis, serta keterampilan operasional yang relevan dengan kebutuhan dunia industri dan dunia kerja (DUDI). Kegiatan praktikum di tingkat D3

dilaksanakan dalam bentuk kerja studio, bengkel, atau praktik lapangan dengan bobot yang signifikan terhadap evaluasi pembelajaran mahasiswa.

Program Sarjana (S1)

Pada Program Sarjana, selain pemahaman teoritis yang kuat, mahasiswa wajib mengikuti praktikum laboratorium sesuai bidang keilmuan teknik yang digeluti. Praktikum pada jenjang S1 bertujuan untuk mengintegrasikan teori dengan eksperimen, melatih kemampuan analisis, serta menumbuhkan keterampilan riset dasar dan penerapan teknologi. Praktikum laboratorium dilaksanakan di bawah pengawasan dosen maupun instruktur laboran, menggunakan peralatan dan metode sesuai standar bidang teknik. Kegiatan ini merupakan bagian integral dari pembelajaran yang mendukung penyusunan tugas akhir, penelitian, maupun inovasi teknologi.

Dengan adanya kewajiban praktikum baik pada program D3 maupun S1 sesuai kurikulum setiap program studi, ITN Malang menegaskan komitmennya untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, terampil, dan adaptif, sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan masing-masing program studi serta kebutuhan pembangunan nasional.

4.5. PROGRAM KAMPUS BERDAMPAK (MBKM)

Program Kampus Berdampak merupakan pengembangan dari kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Program ini dirancang untuk memperluas ruang belajar mahasiswa di luar kelas, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan industri.

Melalui Kampus Berdampak, mahasiswa ITN Malang diberi kesempatan untuk mengikuti berbagai kegiatan seperti Magang, Riset, Asistensi, , Wirausaha, dan Proyek Sosial, Pertukaran Mahasiswa.

Dengan penerapan program ini, ITN Malang berkomitmen mencetak lulusan yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing global, sekaligus mampu memberikan kontribusi nyata bagi penyelesaian permasalahan di Masyarakat.

4.5.1. JENIS PROGRAM

Berdasarkan Keputusan Rektor terkait Program Kampus Berdampak (MBKM) yaitu:

1. Magang

Program Magang Berdampak hadir sebagai jembatan yang menghubungkan dunia

akademik dengan dunia kerja, sekaligus sebagai ruang belajar yang berdampak langsung bagi mahasiswa, mitra industri, dan institusi pendidikan. Inisiatif ini selaras dengan visi besar Kampus Berdampak, sebuah strategi yang digagas oleh Kemdiktisaintek untuk mendorong kontribusi aktif perguruan tinggi dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat, mempercepat pembangunan daerah, dan mentransformasi sosial-ekonomi nasional.

Melalui program ini, mahasiswa memperoleh pengalaman kerja yang bermakna, memperluas jejaring profesional, serta meningkatkan keterampilan dan pemahaman terhadap ekosistem dunia kerja. Program ini melibatkan seluruh pemangku kepentingan (perguruan tinggi, dosen pendamping, mitra industri, dan mahasiswa) untuk melaksanakan program ini dengan semangat kolaborasi, profesionalisme, dan komitmen tinggi. Ketentuan dan syarat pendaftaran dapat dilihat <https://simbelmawa.kemdikbud.go.id/magang/mitra>.

Magang mandiri adalah magang yang dilakukan sendiri oleh mahasiswa dengan melibatkan mitra yang sudah menjalin MoU dengan ITN Malang.

Mekanisme pelaksanaan magang mandiri adalah sebagai berikut:

1) ITN Malang

- a. LPKU bersama Fakultas dan Prodi memfasilitasi membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/ SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
- b. Fakultas dan Prodi menyusun program magang bersama mitra, baik isi/content dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang.
- c. Prodi menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
- d. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
- e. Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
- f. Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Mitra Magang

- a. Bersama ITN Malang, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.
- b. Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/SPK).
- c. Menyediakan supervisor/ mentor/ coach yang mendampingi mahasiswa/kelompok mahasiswa selama magang.
- d. Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang).
- e. Dosen pembimbing mendampingi dan memberikan penilaian kinerja mahasiswa selama magang.

3) Mahasiswa

- a. Dengan persetujuan dosen penasehat akademik mahasiswa mendaftar/melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang melalui prodi.
- b. Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang.
- c. Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- d. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.

4) Dosen Pembimbing & Supervisor

- a. Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.
- b. Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang. Supervisor menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.
- c. Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.

2. Riset

Bentuk riset dalam Program Kampus Berdampak (MBKM) pada dasarnya bersifat fleksibel dan aplikatif, menyesuaikan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan perkembangan ilmu pengetahuan. Beberapa bentuk yang umum dilakukan antara lain:

- a. Riset Terapan (*Applied Research*) – penelitian yang menghasilkan solusi praktis, produk, atau teknologi tepat guna untuk memecahkan masalah nyata di lapangan.
- b. Riset Kolaboratif (*Collaborative Research*) – penelitian bersama antara perguruan tinggi dengan pemerintah, dunia usaha, industri, atau komunitas untuk menghadirkan inovasi yang berdampak luas.
- c. Riset Pemberdayaan Masyarakat (*Community-Based Research*) – penelitian yang melibatkan masyarakat secara aktif, fokus pada penguatan kapasitas lokal, pemberdayaan ekonomi, sosial, dan budaya.
- d. Riset Inovasi Sosial (*Social Innovation Research*) – penelitian yang menghasilkan model, strategi, atau kebijakan baru untuk menjawab persoalan sosial seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan tata kelola.
- e. Riset Multidisipliner dan Interdisipliner – penelitian yang mengintegrasikan berbagai bidang ilmu untuk menyelesaikan masalah kompleks secara holistik.
- f. Riset Kewirausahaan (*Entrepreneurial Research*) – penelitian yang mendorong lahirnya startup, produk komersial, maupun inovasi bisnis berbasis hasil riset mahasiswa.

Dengan bentuk-bentuk tersebut, riset dalam MBKM tidak hanya memperkaya khasanah akademik, tetapi juga memastikan adanya dampak nyata bagi masyarakat dan pembangunan bangsa.

3. Asistensi

Dalam Program Kampus Berdampak, asistensi dimaknai sebagai bentuk keterlibatan mahasiswa maupun dosen dalam mendukung aktivitas profesional, kelembagaan, maupun pengabdian masyarakat. Bentuk asistensi yang dapat dilakukan antara lain:

- a. Asistensi Mengajar – mahasiswa membantu proses pembelajaran di sekolah atau lembaga pendidikan, sekaligus memperkuat literasi, numerasi, dan keterampilan abad 21 bagi peserta didik.
- b. Asistensi Penelitian – mahasiswa mendukung dosen atau peneliti dalam kegiatan riset, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan, sehingga terbentuk kompetensi akademik dan metodologis.
- c. Asistensi Pengabdian kepada Masyarakat – mahasiswa terlibat dalam program pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan, pendampingan UMKM, atau pengembangan desa binaan.
- d. Asistensi Industri/Profesional – mahasiswa ditempatkan di dunia usaha, industri, atau

lembaga pemerintahan untuk membantu operasional, inovasi, maupun pengembangan program.

- e. Asistensi Manajerial dan Administratif – mahasiswa membantu unit kerja di perguruan tinggi, sekolah, atau instansi tertentu dalam perencanaan, pelaporan, dan pengelolaan program sehingga memperoleh pengalaman kerja nyata.
- f. Asistensi Teknologi dan Digitalisasi – mahasiswa mendampingi institusi, komunitas, atau UMKM dalam mengimplementasikan transformasi digital, seperti pemasaran online, desain produk, atau sistem informasi.

Dengan demikian, asistensi mengajar berfungsi sebagai media pembelajaran kontekstual yang tidak hanya memberi pengalaman praktis bagi mahasiswa, tetapi juga menghadirkan kontribusi nyata bagi institusi mitra dan masyarakat.

4. Wirausaha

Dalam Program Kampus Berdampak, wirausaha dipandang sebagai sarana pembelajaran kontekstual sekaligus kontribusi nyata mahasiswa dalam menciptakan kemandirian ekonomi dan inovasi. Bentuk wirausaha yang dapat dikembangkan antara lain:

- a. Wirausaha Sosial (*Social Entrepreneurship*) – usaha yang fokus pada pemecahan masalah sosial atau lingkungan, misalnya pengolahan sampah, produk ramah lingkungan, atau layanan pendidikan alternatif.
- b. Wirausaha Teknologi (*Technopreneurship*) – usaha berbasis teknologi, seperti aplikasi digital, sistem informasi, software, start-up, maupun produk berbasis riset dan inovasi kampus.
- c. Wirausaha Kreatif (*Creativepreneurship*) – usaha dalam bidang seni, budaya, desain, kuliner, fesyen, dan industri kreatif lain yang memanfaatkan kreativitas sebagai nilai jual utama.
- d. Wirausaha UMKM dan Produk Lokal – usaha yang mendukung pengembangan potensi lokal, seperti produk pertanian, kerajinan tangan, atau kuliner khas daerah yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
- e. Wirausaha Berbasis Riset (*Research-Based Entrepreneurship*) – usaha yang dikembangkan dari hasil penelitian mahasiswa maupun dosen, sehingga menghasilkan produk inovatif yang siap dipasarkan.
- f. Wirausaha Digital (*Digitalpreneurship*) – usaha berbasis platform digital, seperti e-

commerce, pemasaran media sosial, konten kreator, hingga digital marketing.

Dengan bentuk-bentuk tersebut, wirausaha tidak hanya menjadi wadah latihan bisnis bagi mahasiswa, tetapi juga mendorong lahirnya inovator muda yang mampu menciptakan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berkelanjutan.

5. Proyek Sosial

Dalam Program Kampus Berdampak, proyek sosial merupakan kegiatan yang dirancang untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pemecahan persoalan masyarakat sekaligus melatih mahasiswa berpikir kritis, berempati, dan inovatif. Bentuk proyek sosial dapat meliputi:

- a. Proyek Pemberdayaan Masyarakat – program peningkatan kapasitas masyarakat desa/kota, seperti pelatihan keterampilan kerja, penguatan UMKM, atau pengembangan desa wisata.
- b. Proyek Lingkungan dan Keberlanjutan – kegiatan peduli lingkungan seperti penghijauan, konservasi sumber daya alam, pengelolaan sampah, energi terbarukan, atau edukasi perubahan iklim.
- c. Proyek Pendidikan dan Literasi – pendampingan anak-anak atau komunitas dalam meningkatkan literasi, numerasi, literasi digital, hingga pelatihan bahasa asing.
- d. Proyek Kesehatan dan Kesejahteraan – kampanye hidup sehat, pelayanan kesehatan sederhana, pelatihan gizi, sanitasi, dan kesehatan lingkungan.
- e. Proyek Inklusi Sosial dan Budaya – program pemberdayaan kelompok rentan (disabilitas, lansia, perempuan), pelestarian seni dan budaya lokal, serta penguatan identitas kebangsaan.
- f. Proyek Teknologi untuk Sosial (*Tech for Social Impact*) – penggunaan teknologi sederhana maupun digital untuk membantu masyarakat, seperti aplikasi layanan publik, sistem informasi desa, atau platform pemasaran produk lokal.

Dengan bentuk-bentuk tersebut, proyek sosial dalam Kampus Berdampak menjadi sarana bagi mahasiswa untuk belajar melalui pengalaman langsung (*experiential learning*) sekaligus menghasilkan dampak sosial berkelanjutan bagi masyarakat.

6. Pertukaran Mahasiswa

Berdasarkan Keputusan Rektor, program pertukaran mahasiswa ITN Malang terdapat 3 (tiga) skema:

- a. Pertukaran Mahasiswa Antar Program Studi di Lingkungan ITN Malang.

- b. Pertukaran Mahasiswa Antar Program Studi Yang Sama di Luar ITN Malang.
- c. Pertukaran Mahasiswa Antar Program Studi Berbeda di Luar ITN Malang.

4.5.2. SYARAT DAN PENILAIAN

Syarat mengikuti Program Kampus Berdampak (MBKM) yaitu:

1. Mahasiswa Program Sarjana minimal semester 5
2. IPK \geq 2.75
3. Mahasiswa aktif

Jumlah total SKS yang terkonversi untuk Program Kampus Berdampak (MBKM) maksimal: 20-40 SKS (maksimal 2 semester).

4.6. TUGAS AKHIR

Tugas akhir merupakan puncak proses akademik yang mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan metode ilmiah yang telah dipelajari selama studi. Melalui tugas akhir, mahasiswa dilatih untuk berpikir kritis, sistematis, serta menghasilkan karya yang orisinal dan bermanfaat, baik dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, prototipe, maupun proyek. Ketentuan mengenai bentuk, pembimbingan, serta mekanisme ujian tugas akhir diatur sesuai standar nasional pendidikan tinggi dan kebijakan ITN Malang untuk menjamin mutu lulusan.

4.6.1. BENTUK TUGAS AKHIR (SKRIPSI/TESIS/DISERTASI/PROTOTYPE/PROYEK)

Bentuk Tugas Akhir yaitu: Skripsi/tesis/disertasi, prototipe, project, atau bentuk lain sesuai ketentuan Permendikdisaintek No. 39/2025 Secara sistematis dan ringkas terkait tugas akhir untuk semua jenjang pendidikan ditunjukkan dalam Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Ringkasan Bentuk Tugas Akhir

Aspek	Diploma III (D3)	Sarjana (S1)	Magister (S2)	Doktor (S3)
Bentuk Tugas Akhir	Prototype/produk/alat/mesin + Laporan Tugas Akhir berbasis penyelesaian masalah.	Skripsi, laporan tugas akhir, proyek, prototipe, atau bentuk sejenis.	Tesis	Disertasi yang menunjukkan novelty dan kontribusi ilmiah orisinal.
Beban SKS	4 SKS	4–6 SKS (ditentukan Prodi)	6-8 SKS (ditentukan Prodi)	38 SKS (ditentukan Prodi)
Syarat Pengambilan	Mahasiswa status aktif; Telah menempuh \geq 80 SKS; IP	Mahasiswa status aktif;	Mahasiswa status aktif;	Telah menyelesaikan

Aspek	Diploma III (D3)	Sarjana (S1)	Magister (S2)	Doktor (S3)
	Kumulatif $\geq 2,00$; tanpa nilai E; nilai D $\leq 10\%$ total MK.	Telah menempuh ≥ 120 SKS; IP Kumulatif $\geq 2,00$; tanpa E; nilai D $\leq 10\%$ total MK.	telah menempuh 30 SKS (Lulus semua MK).	seluruh MK dan seminar proposal, disetujui Promotor dan Ketua Prodi.
Waktu Penyelesaian	Maks. 6 bulan sejak surat bimbingan; bisa diperpanjang sesuai ketentuan Prodi.	Maks. 6 bulan sejak surat bimbingan; bisa diperpanjang sesuai ketentuan Prodi.	Maks. 1 tahun; bisa diperpanjang sesuai ketentuan Prodi.	Maks. 4 semester (untuk TA I–IV); bisa diperpanjang sesuai ketentuan Prodi.
Publikasi/Output Ilmiah	Tidak wajib publikasi.	Wajib publikasi untuk lulus 7 semester/3,5 tahun sebagai syarat ujian; Lulus 8 semester atau lebih Tidak wajib publikasi.	Wajib publikasi minimal 1 artikel di jurnal internasional sebagai syarat ujian.	Sebagai syarat ujian tugas akhir, luaran Disertasi wajib berupa: Publikasi 1 (satu) artikel jurnal internasional bereputasi Scopus atau Web of Science (WoS) sebagai penulis pertama dengan status minimal <i>accepted</i> (ada LoA)
Tujuan Ujian	Evaluasi penguasaan bidang keahlian dan penerapan ilmu.	Menilai kemampuan analisis, penerapan ilmu dan inovasi.	Menguji pemahaman konseptual dan kemandirian riset.	Menilai novelty, kontribusi ilmiah, dan kemampuan menjawab masukan akademik.
Kelulusan	Minimal nilai C; keputusan melalui musyawarah penguji.	Minimal nilai C; kelulusan berdasarkan musyawarah penguji.	Minimal nilai B; setelah memenuhi syarat publikasi.	Minimal nilai B; setelah memenuhi syarat publikasi. Disetujui Majelis Promotor & Penguji setelah lulus ujian terbuka.

A. Tugas Akhir Diploma III

Bentuk Pelaksanaan Tugas Akhir pada Program Diploma Tiga bahwa mahasiswa ditugaskan membuat prototype/produk/alat/mesin dan laporan tugas akhir berdasarkan penyelesaian permasalahan dengan memanfaatkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan desain sesuai dengan keahlian program studi. Nilai Kredit Tugas Akhir sebesar 4 (empat) SKS untuk Program Diploma Tiga. Batasan dan Bentuk Tugas Akhir serta syarat-syarat pemrograman tugas akhir Diploma Tiga ditunjukkan pada Tabel 4.4.

Terkait tata cara dan metode pembuatan tugas akhir diatur dalam Buku Pedoman Tugas Akhir Diploma III dengan ketentuan umum sebagai berikut:

- a. Tata Cara Permohonan Ujian Tugas Akhir ditentukan oleh Program Studi dengan memperhatikan persyaratan administrasi dan akademik.
- b. Waktu Penyelesaian Tugas Akhir harus sudah diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan sejak Surat Bimbingan dikeluarkan oleh Ketua Program Studi. Apabila ada perpanjangan waktu, harus mendapat persetujuan dari Ketua Program Studi.
- c. Sifat dan Tujuan Ujian Tugas Akhir Diploma
 - Ujian tugas akhir adalah ujian terakhir yang wajib ditempuh mahasiswa sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (A.Md) diikuti bidang ilmunya.
 - Ujian tugas akhir bersifat komprehensif.
 - Sidang Ujian tugas akhir dilaksanakan secara lisan dan bertujuan untuk mengevaluasi mahasiswa dalam penerapan bidang keahliannya.
- d. Waktu Ujian yang disediakan untuk seminar dan ujian tugas akhir maksimal selama 60 (enam puluh) menit.
- e. Penilaian Ujian tugas akhir Diploma III meliputi:
 - Kualitas naskah tugas akhir (naskah/kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni dalam rangka menjelaskan hasil karya prototype, prosedur baku, desain, atau karya seni).
 - Penampilan, sikap dan komunikasi selama ujian dan penguasaan materi ujian
- f. Ketentuan Kelulusan ujian tugas akhir seorang mahasiswa sekurang- kurangnya harus mencapai nilai C.
- g. Mahasiswa yang dinyatakan belum lulus ujian tugas akhir harus melaksanakan keputusan Majelis Penguji.

B. Tugas Akhir Program Sarjana

Tugas Akhir dapat berbentuk perancangan, pengembangan atau penelitian. Untuk menempuh ujian tugas akhir program sarjana seorang mahasiswa ditugaskan membuat karya ilmiah di bidang ilmunya, yang ditulis berdasarkan data hasil perancangan, pengembangan, penelitian, studi kepustakaan, dalam pelaksanaannya ditentukan dan diatur oleh program studi masing- masing. Bentuk, batasan dan syarat serta ketentuan tugas akhir program Sarjana ditunjukkan pada Tabel 4.4. Mata kuliah pendukung dan beban SKS diatur oleh program studi masing-masing. Tata cara dan metode pembuatan tugas

akhir serta ketentuan permohonan ujian tugas akhir diatur dalam Buku Kurikulum masing-masing Program Studi dengan memperhatikan persyaratan administrasi dan akademik. Sifat dan Tujuan Ujian Tugas Akhir Program Sarjana yaitu:

- a. Ujian tugas akhir program sarjana adalah ujian terakhir yang wajib ditempuh mahasiswa sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.
- b. Ujian tugas akhir program sarjana bersifat komprehensif.
- c. Ujian dilaksanakan secara lisan dan bertujuan untuk mengevaluasi mahasiswa dalam penguasaan keilmuan dan penerapan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya.
- d. Ujian tugas akhir program sarjana juga bertujuan membekali mahasiswa terhadap hal-hal yang dianggap lemah sehingga mampu meningkatkan kompetensinya.

C. Tugas Akhir Program Magister atau Tesis

Bentuk tugas akhir yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program studi magister (S2) di ITN Malang disebut Tesis. Tesis adalah karya tulis akademik yang dibuat berdasarkan hasil penelitian mandiri mahasiswa Program Magister di bawah pengawasan dan bimbingan dosen pembimbing. Ketentuan terkait Tesis sebagai berikut:

- a. Publikasi Tesis bersifat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni sesuai bidang keilmuan dan harus sesuai dengan lingkup bidang keilmuan dalam program studi tempat mahasiswa terdaftar. Ketentuan lebih lanjut mengenai publikasi dan kedalaman kajian/telaah Tesis diatur dalam Buku Kurikulum dan Peraturan Program Studi Magister. Data atau fakta yang digunakan sebagai dasar untuk penyusunan Tesis harus berasal dari kegiatan penelitian. Data harus diperoleh secara jujur, sah, dan bebas dari unsur plagiarisme. Ketentuan lebih lanjut mengenai bentuk kegiatan penelitian/telaah yang dimaksud dan tata cara untuk memperoleh data, penyusunan dan sistematika penulisan dan hal teknis lainnya yang berkaitan dengan Tesis ditetapkan dalam Buku Pedoman Tesis Program Magister.
- b. Batasan dan Bentuk Tugas Akhir
 - Batasan mahasiswa dapat mengambil Tugas Akhir program magister diatur dalam Kurikulum program studi Magister.
 - Tesis wajib dipresentasikan dan dinilai melalui ujian Tugas Akhir.
 - Tesis wajib dipublikasikan dalam bentuk minimal 1 (satu) artikel pada Jurnal Internasional dengan status minimal accepted sebelum ujian tugas akhir dilaksanakan dengan urutan mahasiswa nama pertama (dan sebagai penulis

korespondensi), dosen pembimbing pertama di nama kedua, dosen pembimbing kedua di nama ketiga; mencantumkan institusi ITN Malang.

c. Beban Belajar Tesis

Beban belajar tesis adalah sebesar 9 - 12 SKS yang terdiri atas:

- Penyusunan proposal penelitian;
- Seminar proposal;
- Pelaksanaan penelitian;
- Penulisan dan publikasi Artikel Ilmiah di Jurnal Ilmiah atau proceeding;
- Penyusunan Tesis;
- Seminar hasil penelitian; dan
- Ujian akhir Tesis.

d. Seminar Proposal Penelitian Tesis

- Persyaratan
 - Bagi mahasiswa yang telah menempuh minimum 30 SKS dengan IPK minimum 3,0 dan sudah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian, maka yang bersangkutan secara formal dapat mengajukan usulan penelitian tesis.
 - Usulan penelitian tesis harus disetujui oleh Dosen Pembimbing.
 - Telah memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Pelaksanaan
 - Seminar Proposal Penelitian Tesis dinilai melalui ujian bersifat terbuka (seminar) oleh Majelis Penguji yang terdiri atas pembimbing dan dua orang penguji.
 - Seminar proposal wajib dihadiri oleh majelis penguji.

e. Seminar Hasil Penelitian Tesis

- Persyaratan Seminar Hasil

Seminar hasil penelitian tesis dilakukan oleh mahasiswa:

 - Telah melaksanakan penelitian dan memiliki draf tesis yang disetujui dan ditandatangani oleh tim pembimbing.
 - Telah menyerahkan draf artikel jurnal kepada tim pembimbing.
 - Mahasiswa telah mengikuti/sebagai peserta Seminar hasil dengan jumlah minimal yang ditetapkan pada masing-masing Program Studi.
 - Memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan yang

berlaku.

- Pelaksanaan Seminar Hasil Tesis
 - Seminar Hasil Penelitian Tesis dinilai melalui presentasi dan diskusi yang bersifat terbuka oleh Majelis penguji yang terdiri atas tim pembimbing dan dua orang penguji.
 - Seminar wajib dihadiri semua anggota majelis penguji.
- Tata cara Penilaian Seminar Hasil Tesis
 - Penilaian dilakukan oleh semua anggota majelis penguji yang hadir pada form penilaian yang disediakan oleh program studi.

f. Ujian Akhir Tesis

- Persyaratan ujian akhir tesis
 - Naskah tesis telah diperbaiki berdasarkan saran dari Seminar Hasil Tesis dan telah disetujui dan ditanda-tangani oleh semua pembimbing dan penguji.
 - Naskah tesis telah melalui cek plagiarisme untuk menjamin mutu tesis pada masing-masing program studi untuk mencegah plagiasi, dan tesis sudah dinyatakan bebas dari plagiasi dan similarities (pendahuluan sampai kesimpulan saran) maksimal 20% oleh Perpustakaan ITN Malang.
 - Telah memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - Pendaftaran Ujian Akhir Tesis dilakukan minimal 7 hari sebelum pelaksanaan ujian dengan mengisi form yang disediakan Program Pascasarjana.
 - Telah melakukan publikasi luaran tesis (status accepted) yang dimuat dalam jurnal internasional dan jurnal nasional terakreditasi di ITN Malang.
- Pelaksanaan ujian akhir tesis
 - Ujian Akhir Tesis terdiri atas tim pembimbing dan dua orang penguji. Ujian akhir tesis dapat dilaksanakan kalau dihadiri semua tim penguji.
- Tata Cara Penilaian Ujian Tesis

g. Penilaian dilakukan oleh semua pembimbing dan penguji pada saat sidang ujian akhir, dengan memperhatikan rata-rata nilai seluruh tahapan seminar proposal dan seminar hasil tesis. Naskah Tesis telah dievaluasi oleh Majelis Penguji dan perbaikan atas saran/koreksi dari Majelis Penguji telah diperiksa dan disetujui Tim Pembimbing.

D. Tugas Akhir Program Doktor atau Disertasi

Disertasi merupakan tugas akhir yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Doktor, mempunyai besaran beban studi 58 SKS. Ketentuan pelaksanaan Disertasi, secara ringkas ditunjukkan pada Tabel 4.4, dengan ketentuan secara umum sebagai berikut:

a. Persyaratan wajib bagi mahasiswa bisa menempuh Disertasi yaitu:

- Telah menempuh seluruh matakuliah dan dinyatakan lulus.
- Telah menyelesaikan administrasi pembayaran UKT setiap semester.
- Memiliki rancangan proposal disertasi yang telah dinyatakan layak pada mata kuliah kelayakan proposal.
- Ketentuan lebih lanjut mengenai bentuk kegiatan penelitian/telaah yang dimaksud dan tatacara untuk memperoleh data, sistematika penulisan dan hal teknis lainnya yang berkaitan dengan Disertasi diatur oleh program studi.

b. Dosen Pembimbing Disertasi

Penelitian Disertasi dibimbing oleh dua dosen pembimbing terdiri atas satu orang promotor dan satu orang Ko-promotor dari keilmuan yang dibutuhkan untuk pencapaian pembelajaran program doktor. Promotor harus merupakan dosen ITN Malang. Promotor harus memiliki jabatan akademik Guru Besar, sedangkan untuk Ko-Promotor memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor Kepala dan bergelar Doktor. Prosedur penentuan dosen promotor dan ko-promotor secara rinci diatur oleh program studi.

c. Batasan dan Bentuk Tugas Akhir ditunjukkan pada Tabel 4.4, dengan ketentuan tambahan bahwa luaran disertasi yang dipublikasikan oleh mahasiswa wajib mencantumkan nama tim promotor dan mencantumkan institusi ITN Malang.

d. Proposal Penelitian Disertasi

- Persyaratan: telah lulus mata kuliah Kelayakan Proposal, memiliki dosen pembimbing, telah menyusun proposal disertasi yang ditulis mengikuti format penulisan proposal disertasi yang diberlakukan di program studi, proposal disertasi yang diajukan untuk ujian proposal disertasi sudah disetujui dan ditandatangani oleh semua tim pembimbing (Promotor dan Ko-Promotor); telah memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Seminar Proposal Disertasi

Bertujuan untuk mengevaluasi *Novelty* penelitian, untuk mengevaluasi Metodologi yang digunakan dalam penelitian dan metode yang digunakan, untuk mengevaluasi output penelitian apakah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, untuk mendapatkan masukan guna penyempurnaan proposal disertasi, dan untuk menilai mahasiswa dalam penguasaan proposal dan menilai kesiapan mahasiswa dalam penyelesaian disertasi.

- Prosedur mengikuti Seminar proposal, sebagai berikut:
 1. Proposal telah mendapat persetujuan Promotor dan co-Promotor serta Ketua Program studi Doktor.
 2. Telah menyelesaikan pembayaran UKT dan mengisi formulir seminar proposal, serta menyerahkan copy proposal terjilid warna kuning sebanyak 4 (empat) salinan ke staf administrasi program studi.
- Dosen penguji wajib melibatkan Dosen Penguji dari luar ITN Malang dan melakukan penilaian dengan menggunakan format penilaian ujian proposal disertasi yang ditetapkan program studi. Nilai seminar proposal disertasi dinyatakan dalam bentuk Nilai Angka dan Huruf Mutu.

e. Pelaksanaan Penelitian Disertasi

- Tim promotor berkewajiban memantau dan menilai pelaksanaan penelitian disertasi mahasiswa bimbingannya.
- Prosedur Pemantauan dan Penilaian pelaksanaan penelitian disertasi dilakukan oleh Tim promotor, diatur lebih rinci oleh program studi doktor.

f. Seminar Hasil Penelitian Disertasi

- Tujuan seminar hasil penelitian disertasi:
 1. Mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam menyajikan secara lisan semua hasil penelitian, dan kemampuan dalam mempertahankan kebenaran (memberikan argumentasi) dari apa yang dituliskan.
 2. Menguji pemahaman tulisan atas semua materi yang dibahas, baik pemahaman teori yang digunakan maupun permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah pemecahan masalah.
 3. Menguji kebenaran dari semua materi yang disajikan.
 4. Memberikan masukan-masukan kepada mahasiswa dalam menyempurnakan disertasi yang disusun, sekaligus memperluas wawasannya dalam menghadapi

permasalahan yang relevan dengan bidang Manajemen Rekayasa.

5. Melatih kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ujian disertasi

- Prosedur mengikuti Seminar Hasil:

1. Telah lulus pada tahap Tugas Akhir 1
2. Bukti mengirimkan Publikasi (submission) ke jurnal internasional bereputasi
3. Telah menyelesaikan penulisan hasil penelitian dan sudah mendapatkan persetujuan oleh Promotor dan co-Promotor serta Ketua Program Studi Doktor.
4. Telah menyelesaikan pembayaran UKT dan mengisi formulir seminar hasil, serta menyerahkan copy draft disertasi (bab 1-5) sebanyak 4 (empat) eksemplar.

g. Ujian Disertasi (Tertutup dan Terbuka)

Ujian disertasi dilaksanakan dalam bentuk terbuka dan tertutup, tujuannya:

- Untuk mendapatkan penjelasan dan menilai kemampuan mahasiswa dalam memaparkan novelty dan konsepsi, tentang isi Disertasi secara integral hingga memperoleh kesimpulan.
- Untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan tentang proses pengumpulan data
- Untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan tentang pengolahan data dan rumus-rumus serta tools yang digunakan.
- Untuk mendapatkan penjelasan dan menilai ide/kreativitas mahasiswa dalam melakukan perancangan dan perbaikan.
- Memberikan masukan-masukan kepada peneliti/mahasiswa demi lebih sempurnanya Disertasi yang dibuat , sekaligus memperluas wawasannya dalam menghadapi permasalahan yang relevan dengan bidang Manajemen Rekayasa.

Prosedur pengambilan dan mengikuti Ujian Disertasi tertutup dan terbuka yaitu:

- Telah menyelesaikan Disertasi, dan telah mengikuti seminar hasil.
- Telah memprogram dan lulus semua mata kuliah, tidak boleh ada nilai E.
- Mendapat persetujuan dari Promotor dan co-Promotor serta Ketua Program Studi Doktor untuk mengikuti Ujian Disertasi tertutup maupun terbuka.
- Menyelesaikan pembayaran dan mengisi formulir ujian Disertasi.

Penilaian Disertasi meliputi:

- Tugas Akhir I : Seminar Proposal
- Tugas Akhir II : Progres Kemajuan

- Tugas Akhir III : Seminar Hasil
- Tugas Akhir IV : Ujian Tertutup dan Ujian Terbuka

h. Bimbingan Disertasi

Batas waktu penyelesaian Disertasi, mulai dari Tugas Akhir I - IV adalah 4 semester, bila melewati batas waktu 4 semester, mahasiswa dapat melanjutkan pada semester berikutnya dengan melakukan pemrograman KRS.

4.6.2. PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Dalam pelaksanaan Tugas Akhir di ITN Malang, mahasiswa wajib dibimbing oleh minimal 1 dosen pembimbing. Jika ada 2 pembimbing: Pembimbing 1 dipilih sesuai topik, Pembimbing 2 melengkapi kompetensi Pembimbing 1; terkecuali program Doktor ada aturan sesuai aturan program studi Doktor. Apabila ada dua pembimbing dan topik kedua pembimbing sama, maka Pembimbing 1 harus memiliki jabatan fungsional minimal sama/lebih tinggi. Prosedur lebih lanjut diatur dalam Panduan Tugas Akhir prodi/fakultas. Proses bimbingan antara Dosen dan mahasiswa terdokumentasi dalam SIAKAD/SiDosen. Tugas dan Kewajiban Pembimbing Tugas Akhir:

- Membantu dan mengarahkan mahasiswa dalam mencari permasalahan yang dijadikan dasar pembuatan tugas akhir.
- Membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan tugas akhir.
- Membimbing mahasiswa dalam penulisan tugas akhir.

Secara ringkas terkait Pembimbing tugas akhir untuk semua jenjang ditunjukkan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Ketentuan Pembimbing Tugas Akhir

Aspek	Diploma III (D3)	Sarjana (S1)	Magister (S2)	Doktor (S3)
Jumlah Pembimbing	1-2 orang (min. S2)	1-2 orang (min. S2; Asisten Ahli)	1-2 orang (min. S2; Lektor)	2-3 orang (Promotor & Co-Promotor; min. Lektor Kepala)
Penetapan	FTI SK Dekan	FTSP SK Ketua Prodi, FTI SK Dekan	SK Ketua Prodi	SK Ketua Prodi
Kualifikasi	Sesuai keahlian topik terapan	Relevan dengan topik tugas akhir	Kompeten pada bidang riset/topik tugas akhir	Doktor pada bidang keilmuan terkait
Tugas Pokok	Membimbing proyek terapan hingga produk jadi	Membimbing analisis ilmiah & laporan	Membimbing penelitian & penulisan tesis	Mengarahkan penelitian ilmiah dan publikasi
Dokumentasi Bimbingan	Lembar konsultasi/ Sistem Online	Lembar konsultasi /	Log bimbingan tesis/ Sistem	Log bimbingan disertasi/ Sistem

		Sistem Online	Online	Online & persetujuan publikasi
--	--	---------------	--------	--------------------------------

4.6.3. SEMINAR TUGAS AKHIR

Proses seminar dalam Tugas Akhir di ITN Malang, seperti ditunjukkan pada Tabel 4.6, minimal meliputi:

1. Seminar Proposal
2. Seminar Hasil; dan
3. Ujian Tugas Akhir

Tabel 4.6 Ketentuan Proses Seminar dalam Tugas Akhir

Tahapan Seminar / Ujian	Diploma III (D3)	Sarjana (S1)	Magister (S2)	Doktor (S3)
Seminar Proposal	Menilai kelayakan topik & rencana alat / produk	Menilai perumusan masalah & metode penelitian	Menilai kelayakan konsep & metodologi tesis	TA I: Evaluasi proposal disertasi oleh Promotor dan majelis
Seminar Kemajuan / Progres	–	Opsional (jika diperlukan Prodi)	Pemantauan kemajuan penelitian	TA II: Seminar progres penelitian (S3)
Seminar Hasil	Evaluasi produk dan hasil analisis	Wajib Evaluasi hasil penelitian sebelum ujian akhir	Wajib Evaluasi hasil penelitian sebelum ujian tesis	TA III: Seminar hasil sebelum ujian tertutup
Ujian Tugas Akhir / Komprehensif	Presentasi hasil TA & tanya jawab (± 60 menit)	Presentasi Hasil TA & komprehensif (60–90 menit)	Ujian tesis (Ujian Komprehensif) setelah seminar hasil Wajib ada Bukti LoA Publikasi	TA IV: Ujian tertutup dan terbuka (disertasi), Wajib ada Bukti LoA Publikasi
Peserta & Penilai	Penguji internal & pembimbing	Penguji internal & pembimbing	Penguji internal & pembimbing	Majelis Promotor & penguji internal/eksternal
Dokumentasi	Berita acara ujian TA dan lembar revisi	Berita acara ujian TA dan lembar revisi	Formulir penilaian tesis (Berita Acara dan Lembar Revisi)	Berita acara TA I–IV & rekap revisi disertasi

4.6.4. MAJELIS PENGUJI

Ujian tugas akhir dilaksanakan oleh Majelis Penguji minimal 3 orang terdiri dari 1 orang pembimbing dan 2 orang penguji yang ditentukan oleh Ketua Program Studi. Ketua majelis penguji bertugas mengatur kelancaran selama pelaksanaan ujian. Majelis penguji bertugas menguji dan memberikan penilaian. Keputusan kelulusan berdasarkan musyawarah Majelis Penguji. Penguji (bukan pembimbing) dapat diangkat dari program studi lain yang bidang ilmunya sesuai dengan tugas akhir mahasiswa yang ditentukan oleh Ketua Program Studi. Ketentuan ringkas terkait majelis penguji pada semua jenjang

ditunjukkan pada Tabel 4.7. Adapun Penilaian Ujian Tugas Akhir secara umum meliputi:

- a. Kualitas karya tugas akhir yang meliputi bobot akademik dan tata cara penulisan.
- b. Penguasaan materi yang ditunjukkan dalam menjawab pertanyaan- pertanyaan dari Majelis Penguji.
- c. Sikap selama ujian.

Sedangkan Penentuan Nilai pada Ujian Akhir dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Ketua majelis penguji memimpin musyawarah untuk menentukan nilai akhir ujian yang dinyatakan dengan huruf A, B+, B, C+, C, D atau E.
- b. Nilai akhir dari tugas akhir juga termasuk nilai pelaksanaan tugas akhir dan nilai seminar dengan bobot yang ditentukan oleh masing-masing program studi.
- c. Untuk dapat dinyatakan lulus ujian tugas akhir, seorang mahasiswa sekurang-kurangnya harus mencapai nilai C (Program DIII dan Sarjana) atau nilai B (Program Magister dan Doktor).
- d. Mahasiswa yang dinyatakan belum lulus ujian tugas akhir harus melaksanakan keputusan majelis penguji.
- e. Publikasi hasil Tugas Akhir dan uji plagiasi diatur lebih detil pada peraturan Prodi/Fakultas.

Tabel 4.7 Ketentuan Majelis Penguji Tugas Akhir

Aspek	Diploma III (D3)	Sarjana (S1)	Magister (S2)	Doktor (S3)
Jumlah Penguji	Min. 3 orang	Min. 3 orang	4 orang	Min. 5 orang (termasuk Tim Promotor)
Komposisi	Ketua (Pembimbing Utama/Pertama), Anggota	Ketua (Pembimbing Utama/Pertama), Anggota	Ketua (Pembimbing Utama/Pertama), Pembimbing Kedua, Anggota	Ketua Penguji (Promotor), Co-Promotor, Penguji Internal (2 orang) dan Eksternal (1 orang)
Syarat Jabatan	≥ Asisten Ahli	≥ Asisten Ahli	≥ Lektor	≥ Lektor Kepala / Guru Besar
Penetapan	SK Ketua Prodi	SK Ketua Prodi	SK Ketua Prodi	SK Ketua Prodi
Fokus Penilaian	Keterampilan terapan & hasil produk	Analisis dan penerapan ilmu	Validitas metodologi & hasil riset	Novelty dan kontribusi ilmiah
Waktu Ujian	± 60 menit	± 60 menit	60–90 menit	Ujian tertutup → ujian terbuka, 90–120 menit

4.7. BIMBINGAN AKADEMIK

Bimbingan akademik merupakan salah satu layanan yang diberikan oleh ITN Malang

kepada mahasiswa melalui penugasan dosen wali. Setiap mahasiswa akan mendapatkan seorang dosen wali yang berperan sebagai pembimbing akademik selama masa studi. Tugas utama dosen wali adalah memberikan arahan, konsultasi, dan pendampingan kepada mahasiswa terkait proses akademik, antara lain:

1. Membantu mahasiswa dalam merencanakan dan menyusun Kartu Rencana Studi (KRS) sesuai kurikulum yang berlaku.
2. Memberikan bimbingan mengenai strategi belajar, manajemen waktu, serta pemilihan mata kuliah sesuai minat dan kemampuan mahasiswa.
3. Membantu mengidentifikasi serta memberikan solusi terhadap permasalahan akademik maupun non-akademik yang dapat memengaruhi capaian pembelajaran.
4. Memantau perkembangan prestasi akademik mahasiswa dari semester ke semester.

Untuk menjamin efektivitas bimbingan, jumlah mahasiswa yang dibimbing oleh seorang dosen wali dibatasi **maksimal 15 mahasiswa per angkatan** (sesuai SK Rektor <https://bit.ly/SKREKTOR-AKADEMIK>), diharapkan interaksi antara dosen wali dan mahasiswa dapat berjalan intensif, personal, serta memberikan hasil yang optimal. Bimbingan akademik dilaksanakan secara berkesinambungan sepanjang masa studi, baik melalui pertemuan tatap muka maupun media komunikasi daring (SIKAD dan SIDOSEN). Dengan adanya sistem bimbingan akademik ini, ITN Malang berkomitmen untuk mendukung keberhasilan studi mahasiswa secara menyeluruh, sehingga mereka mampu menyelesaikan pendidikan tepat waktu dengan kualitas yang memadai.

4.8. UJIAN TENGAH DAN AKHIR SEMESTER

Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) merupakan bagian dari sistem evaluasi hasil belajar mahasiswa yang diselenggarakan secara terjadwal sesuai dengan kalender akademik ITN Malang. Ujian dilaksanakan untuk mengukur pencapaian capaian pembelajaran mata kuliah, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Pelaksanaan ujian dapat dilakukan dalam berbagai bentuk sesuai karakteristik mata kuliah, yaitu:

1. Ujian tulis, yang dapat berupa esai, objektif, studi kasus, atau kombinasi keduanya.
2. Ujian lisan, melalui presentasi, wawancara akademik, atau ujian langsung oleh dosen pengampu.

3. Ujian daring, menggunakan sistem manajemen pembelajaran (LMS) SPADA ITN Malang atau platform digital yang disediakan ITN Malang.

Setiap dosen pengampu mata kuliah bertanggung jawab menyelenggarakan ujian secara transparan, adil, dan sesuai dengan standar akademik. Hasil ujian wajib diumumkan kepada mahasiswa paling lambat 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan ujian, sehingga mahasiswa dapat mengetahui capaian belajarnya serta melakukan evaluasi diri.

Dengan sistem ujian yang terstruktur ini, ITN Malang memastikan proses evaluasi belajar berlangsung objektif, akuntabel, serta mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa sesuai dengan profil lulusan yang ditetapkan.

4.9. KEHADIRAN PERKULIAHAN

Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan merupakan salah satu indikator penting dalam proses pembelajaran di ITN Malang. Kehadiran tidak hanya menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab mahasiswa, tetapi juga berperan dalam memastikan ketercapaian capaian pembelajaran yang ditetapkan pada setiap mata kuliah. Oleh karena itu, ITN Malang menetapkan bahwa setiap mahasiswa wajib memenuhi kehadiran minimal 75% dari total pertemuan pada setiap mata kuliah. Kehadiran dihitung berdasarkan catatan resmi dosen pengampu maupun sistem presensi yang berlaku.

Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan kehadiran tersebut tidak diperkenankan mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) pada mata kuliah yang bersangkutan. Ketentuan ini diberlakukan untuk menjamin kualitas proses pembelajaran serta menumbuhkan budaya akademik yang tertib dan disiplin.

Pengecualian terhadap persyaratan kehadiran hanya dapat diberikan apabila mahasiswa memiliki alasan yang sah dan dapat dibuktikan dengan dokumen resmi, seperti surat keterangan sakit dari tenaga medis atau izin tertulis dari pimpinan fakultas/program studi. Kehadiran minimal 75% menjadi salah satu syarat mutlak bagi mahasiswa untuk memperoleh hak mengikuti ujian akhir semester serta penilaian akhir pada setiap mata kuliah.

4.10. PENJAMINAN MUTU PEMBELAJARAN

Penjaminan mutu pembelajaran di ITN Malang dilaksanakan secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan guna memastikan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan

(CPL) sesuai dengan standar pendidikan tinggi. Setiap akhir semester, nilai capaian pembelajaran mahasiswa pada masing-masing mata kuliah dievaluasi oleh dosen pengampu. Hasil evaluasi tersebut disusun dalam bentuk Laporan Portofolio Mata Kuliah yang memuat rekam jejak proses pembelajaran, strategi yang digunakan, hasil capaian mahasiswa, serta catatan evaluasi dosen terhadap efektivitas pembelajaran.

Laporan Portofolio Mata Kuliah selanjutnya disampaikan kepada Unit Pengelola Program Studi (UPPS) yaitu FTI, FTSP dan Program Pascasarjana, untuk dilakukan penelaahan lebih lanjut. Hasil penelaahan tersebut menjadi dasar bagi UPPS untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kualitas pembelajaran yang telah berlangsung.

Dari hasil evaluasi tersebut, dilakukan tindak lanjut berupa rekomendasi dan perbaikan yang ditujukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada semester berikutnya. Tindak lanjut dapat berupa penyesuaian metode pembelajaran, perbaikan instrumen evaluasi, peningkatan sarana dan prasarana, maupun pengembangan kapasitas dosen dalam proses pengajaran.

Dengan mekanisme ini, ITN Malang memastikan bahwa proses pembelajaran senantiasa berada dalam siklus peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*), sehingga kualitas akademik dapat terjaga sekaligus meningkat seiring perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan pemangku kepentingan.



itn.ac.id

Buku Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan

TAHUN AKADEMIK 2025-2026

BAB V

PENILAIAN DAN EVALUASI

Bab ini berisi sistem penilaian hasil belajar mahasiswa di ITN Malang, mencakup prinsip, skala, prosedur, serta evaluasi capaian pembelajaran, dengan ringkasan ditunjukkan pada Tabel 5.1. Sistem ini dirancang untuk menjamin transparansi dan objektivitas dalam mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa. Bab ini juga mengatur skala nilai huruf (A–E) dengan bobot 0–4, mekanisme perhitungan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), serta perbedaan standar kelulusan antara D3/S1 (minimal C) dan S2/S3 (minimal B). Selain itu, dijelaskan pula mekanisme penilaian proses pembelajaran, penilaian akhir, remedial, ujian susulan, serta evaluasi dosen terhadap efektivitas metode dan capaian pembelajaran mahasiswa.

Tabel 5.1 Penilaian dan Evaluasi

No.	Sub-Bab	Pembahasan	Ketentuan Umum
1	Sistem dan Skala Penilaian	Penilaian menggunakan huruf A–E dengan bobot 0–4 untuk menentukan IPS/IPK.	<ul style="list-style-type: none"> Lulus D3/S1 minimal C (2,00); S2/S3 minimal B (3,00).
2	Prosedur Penilaian Pembelajaran	Menilai proses, partisipasi, tugas, proyek, UTS, dan UAS untuk mengukur CPL.	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian dilakukan secara transparan, akuntabel, dan terukur.
3	Evaluasi Capaian Pembelajaran	Analisis ketercapaian hasil belajar mahasiswa dan efektivitas pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi dilakukan setiap akhir semester oleh dosen pengampu dan UPPS.
4	Perhitungan IPS dan IPK	Menggunakan bobot nilai x jumlah SKS / total SKS.	<ul style="list-style-type: none"> Digunakan untuk menentukan prestasi dan status akademik mahasiswa.
5	Remedial dan Ujian Perbaikan	Mahasiswa yang tidak lulus dapat memperbaiki nilai melalui ujian remedial atau mengulang mata kuliah.	<ul style="list-style-type: none"> Ketentuan ditetapkan oleh fakultas/prodi masing-masing.

5.1. SISTEM DAN SKALA PENILAIAN

Sistem Penilaian Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses perolehan, penerapan pengetahuan, dan ketrampilan dalam proses pembelajaran mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (kemampuan mahasiswa dalam proses maupun produk).

Dalam sistem penilaian di ITN Malang, capaian pembelajaran mahasiswa dievaluasi menggunakan skala huruf dan angka yang menggambarkan kualitas hasil belajar. Setiap huruf memiliki bobot angka yang digunakan untuk menghitung Indeks Prestasi Semester (IPS) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), seperti ditunjukkan pada Tabel 5.2.

Adapun ketentuan nilai minimal lulus berbeda pada tiap jenjang pendidikan:

a. Program Diploma 3 (D3) dan Sarjana (S1):

Mahasiswa dinyatakan lulus mata kuliah apabila memperoleh nilai minimal C (2,00). Nilai di bawah C (D atau E) wajib ditempuh kembali melalui remedial atau mengulang mata kuliah.

b. Program Magister (S2) dan Doktor (S3):

Mahasiswa dinyatakan lulus mata kuliah apabila memperoleh nilai minimal B (3,00). Apabila memperoleh nilai di bawah B, maka mahasiswa wajib mengulang atau memperbaiki nilai sesuai ketentuan akademik.

Tabel 5.2 Penilaian Indeks Prestasi

NILAI		BOBOT	PREDIKAT
ANGKA	HURUF		
$80 \leq x \leq 100$	A	4,00	Sangat baik
$71 \leq x < 80$	B+	3,50	Baik Sekali
$65 \leq x < 71$	B	3,00	Baik
$61 \leq x < 65$	C+	2,50	Cukup Baik
$56 \leq x < 61$	C	2,00	Cukup
$40 \leq x < 56$	D	1,00	Kurang
$0 \leq x < 40$	E	0,00	Sangat Kurang

Dengan ketentuan ini, standar mutu pembelajaran di setiap jenjang pendidikan tetap terjaga, sekaligus memastikan lulusan memiliki kompetensi sesuai level pendidikannya.

5.2. PROSEDUR PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian Proses Pembelajaran di ITN Malang sebagai berikut:

1. Penilaian proses pembelajaran semester dilaksanakan selama proses pembelajaran yang bersangkutan dengan memperhatikan Skala Penilaian pembelajaran seperti pada sub bab 5.1.
2. Penilaian proses pembelajaran semester merupakan kegiatan menyeluruh proses dan produk hasil belajar mahasiswa selama mengikuti program pembelajaran.
3. Penilaian proses hasil belajar mahasiswa dilakukan secara mandiri oleh dosen pembina mata kuliah sesuai RPS dengan memperhatikan:
 - a. Teknik penilaian yang antara lain terdiri atas kegiatan: observasi, partisipasi, unjuk

- kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
- b. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
 - c. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
 - d. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
 - e. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.
4. Penilaian proses pembelajaran semester dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali meliputi Evaluasi Proses 1,2; Ujian Tengah Semester (UTS); Evaluasi Proses 3,4 dan Ujian Akhir Semester (UAS).
 5. Evaluasi Proses 1,2 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Evaluasi Proses 1,2 merupakan evaluasi hasil belajar mahasiswa yang telah dilakukan selama 7 (tujuh kali) tatap muka sebelum Evaluasi Tengah Semester (pertemuan ke 1 (satu) sampai ke 7 (tujuh)).
 - b. Evaluasi dapat dilakukan dalam bentuk tugas individu/kelompok maupun ujian yang bersifat tertulis, lisan, maupun praktik.
 - c. Evaluasi proses 1,2 digunakan untuk mengukur pencapaian setiap CPMK selama pertemuan ke 1 sampai ke 7 pada masing-masing Mata Kuliah.
 - d. Uraian evaluasi dicantumkan dalam Rencana Pembelajaran Semester masing- masing mata kuliah.
 6. Ujian Tengah Semester (UTS) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Ujian tengah semester dilakukan pada pertengahan semester yaitu pada pertemuan ke 8 (delapan).
 - b. Persyaratan mahasiswa untuk mengikuti Ujian Tengah Semester ialah memiliki jumlah kehadiran setidaknya 75% dari total tatap muka seharusnya (6 kali Tatap Muka – Maksimal 1 kali absen).
 7. Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dilakukan terjadwal.
 8. Evaluasi Proses 3,4 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Evaluasi Proses 3,4 merupakan evaluasi hasil belajar mahasiswa yang telah dilakukan selama 7 (tujuh kali) tatap muka setelah Ujian Tengah Semester dan sebelum Ujian

- Akhir Semester (pertemuan ke 9 (sembilan) sampai ke 15 (lima belas)).
- b. Evaluasi dilakukan dalam bentuk tugas individu/kelompok maupun ujian yang bersifat tertulis, lisan, maupun praktik.
 - c. Evaluasi proses 3,4 digunakan untuk mengukur pencapaian setiap CPMK selama pertemuan ke 9 sampai ke 15 pada masing-masing Mata Kuliah.
 - d. Uraian evaluasi dicantumkan dalam Rencana Pembelajaran Semester masing- masing mata kuliah.
9. Ujian Akhir Semester (UAS) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Ujian Akhir Semester dilakukan pada akhir semester (pertemuan ke 16).
 - b. Persyaratan mahasiswa untuk mengikuti Evaluasi Akhir Semester ialah memiliki jumlah kehadiran setidaknya 75% dari tatap muka sejak pertengahan seharusnya (6 kali Tatap Muka – Maks 1 kali absen).
 - c. Pelaksanaan Ujian Akhir Semester dilakukan terjadwal.
 - d. Persyaratan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) adalah sebagai berikut:
 - 1) Terdaftar secara resmi sebagai mahasiswa untuk tahun akademik yang sedang berjalan/berlaku.
 - 2) Telah memprogram seluruh mata kuliah yang akan diikuti evaluasinya, pada kartu rencana studi (KRS) secara online.
 - 3) Telah memenuhi syarat-syarat administrasi yang ditentukan.
 - 4) Telah mengikuti minimal 75% dari kegiatan pembelajaran.
 - 5) Telah menyelesaikan tugas-tugas/ praktikum yang merupakan bagian dari evaluasi pembelajaran mata kuliah terkait.
 - e. Tata tertib pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS), meliputi:
 - 1) Peserta ujian wajib membawa kartu tanda mahasiswa (KTM) yang berlaku serta menempati ruang yang telah ditetapkan.
 - 2) Peserta ujian diwajibkan memakai pakaian yang sopan, rapi dan bersepatu.
 - 3) Peserta ujian yang terlambat lebih dari 20 (dua puluh menit) menit tidak diperkenankan mengikuti ujian.
 - 4) Tidak diperkenankan menggantikan atau digantikan orang lain dalam mengikuti ujian.
 - 5) Peserta ujian diwajibkan menjaga ketenangan dan ketertiban selama ujian berlangsung.

- 6) Teknik dan instrument ujian ditetapkan dosen pembina sesuai RPS dan kontrak perkuliahan yang sudah disepakati bersama.
- f. Sanksi pelanggaran tata tertib Ujian Akhir Semester (UAS) akan diambil tindakan berupa:
- 1) Teguran/peringatan.
 - 2) Dikeluarkan dari ruangan.
 - 3) Khusus untuk pelanggaran point e.4 digugurkan bersangkutan.

5.3. INDEKS PRESTASI

Hasil penilaian capaian pembelajaran pada setiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS), dan akhir studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Bentuk penilaian indeks prestasi dinyatakan dengan ketentuan pada Tabel 5.1. Mahasiswa Program Diploma dan Program Sarjana dinyatakan lulus jika telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol). Mahasiswa Program Magister dan Program Doktor dinyatakan lulus jika telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol).

5.3.1. PERHITUNGAN IPS DAN IPK

Dalam rangka mengevaluasi prestasi belajar mahasiswa, ITN Malang menggunakan dua indikator utama, yaitu Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), sebagai berikut:

a. Indeks Prestasi Semester (IPS)

IPS merupakan ukuran prestasi akademik mahasiswa pada suatu semester tertentu. IPS dihitung berdasarkan nilai akhir semua mata kuliah yang diambil pada semester tersebut, dengan mempertimbangkan bobot SKS masing-masing mata kuliah. IPS digunakan untuk menilai keberhasilan studi mahasiswa pada semester berjalan serta sebagai dasar untuk menentukan jumlah beban studi (SKS) yang dapat diambil pada semester berikutnya.

b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

IPK merupakan rata-rata tertimbang dari seluruh nilai mata kuliah yang telah ditempuh

mahasiswa sejak awal perkuliahan hingga semester terakhir yang telah diselesaikan. IPK mencerminkan capaian prestasi akademik mahasiswa secara menyeluruh selama masa studi. IPK digunakan sebagai dasar dalam menentukan status akademik mahasiswa, persyaratan mengikuti ujian tugas akhir/skripsi, serta menjadi salah satu syarat utama dalam penentuan kelulusan. Kategori kelulusan (memuaskan, sangat memuaskan, atau dengan pujian) ditetapkan berdasarkan rentang nilai IPK sesuai ketentuan yang berlaku di ITN Malang.

Dengan adanya perhitungan IPS dan IPK secara berkala, mahasiswa diharapkan mampu melakukan evaluasi diri, meningkatkan strategi belajar, serta menjaga konsistensi capaian akademik hingga menyelesaikan studi.

5.3.2. EVALUASI KEBERHASILAN STUDI

Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa dilakukan sebagai berikut:

1. Program Sarjana, pada akhir semester, akhir satu tahun pertama dan akhir dua tahun pertama untuk program sarjana (S-1),
2. Evaluasi keberhasilan studi semester dilakukan setiap akhir semester.
 - a. Evaluasi tahun pertama
 - Mengumpulkan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) SKS.
 - Mencapai indeks prestasi kumulatif $\geq 2,00$ (dua koma nol nol).
 - b. Evaluasi dua tahun pertama
 - Mengumpulkan sekurang-kurangnya 60 (enam puluh) SKS.
 - Mencapai indeks prestasi kumulatif $\geq 2,00$ (dua koma nol nol).

5.4. REMEDIAL DAN PERBAIKAN NILAI

Remedial dan perbaikan nilai merupakan mekanisme yang disediakan oleh ITN Malang untuk membantu mahasiswa memperbaiki capaian akademik pada mata kuliah tertentu. Kebijakan ini berlaku khusus **bagi mahasiswa yang memperoleh nilai akhir D atau E, baik pada Program Diploma (D3) maupun Sarjana (S1).**

Mahasiswa diberikan kesempatan **maksimal satu kali** untuk melakukan remedial pada setiap mata kuliah yang bersangkutan, dilakukan secara mandiri oleh dosen. Bentuk kegiatan remedial dapat berupa ujian ulang, tugas tambahan, maupun kombinasi keduanya sesuai kebijakan dosen pengampu dan program studi. Hasil dari remedial dan perbaikan

nilai dicatat sebagai nilai akhir resmi mata kuliah dengan ketentuan bahwa **nilai maksimal yang dapat diperoleh adalah C**. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan perbaikan sekaligus menjaga standar mutu capaian pembelajaran. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan capaian akademiknya secara lebih baik, tanpa mengabaikan prinsip keadilan dan kualitas pendidikan di ITN Malang.



itn.ac.id

Buku Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan

TAHUN AKADEMIK 2025-2026

BAB VI

MASA STUDI DAN KELULUSAN

Bab ini menjelaskan ketentuan mengenai durasi studi, percepatan, kelulusan, dan proses yudisium mahasiswa di ITN Malang. Setiap jenjang pendidikan memiliki batas waktu studi yang berbeda—mulai dari 6 semester untuk D3 hingga 6 semester untuk S3, dengan batas maksimal yang ditentukan. Mahasiswa berprestasi dapat menyelesaikan studi lebih cepat melalui program percepatan dengan memenuhi syarat akademik seperti IPK tinggi dan publikasi ilmiah. Ketentuan drop out juga diatur bagi mahasiswa yang tidak memenuhi standar akademik, melewati masa studi, melanggar aturan, atau tidak memenuhi kewajiban administrasi.

Syarat kelulusan tiap jenjang mencakup pemenuhan beban SKS, pencapaian IPK minimal, skor TOEFL tertentu, serta penyelesaian tugas akhir dan kewajiban administrasi. Predikat kelulusan diberikan berdasarkan IPK dan lama studi, dengan tingkatan *Summa Cum Laude*, *Cum Laude*, *Sangat Memuaskan*, dan *Memuaskan*. Proses yudisium menjadi penentu resmi kelulusan mahasiswa, sedangkan wisuda dilaksanakan sesuai kalender akademik, disertai penyerahan ijazah, transkrip nilai, dan SKPI sebagai dokumen pendamping resmi.

Tabel 6.1 Ringkasan Masa Studi dan Kelulusan

No.	Sub-Bab	Pembahasan	Ketentuan Umum
1	Masa Studi Maksimal	Lama studi tiap jenjang pendidikan di ITN Malang.	<ul style="list-style-type: none"> • D3: 6 semester (maks. 12) • S1: 8 semester (maks. 14) • S2: 4 semester (maks. 8) • S3: 6 semester (maks. 12)
2	Percepatan Studi	Kesempatan bagi mahasiswa berprestasi untuk lulus lebih cepat.	<ul style="list-style-type: none"> • D3: ≥ 5 semester (IPK ≥ 3.50) • S1: ≥ 7 semester (IPK ≥ 3.50 + 1 publikasi nasional) • S2: ≥ 3 semester (IPK ≥ 3.75 + 1 publikasi internasional) • S3: ≥ 5 semester (IPK ≥ 3.75 + 2 publikasi internasional) • Disetujui dosen pembimbing, kaprodi, dan pimpinan fakultas.
3	Drop Out (DO)	Kriteria mahasiswa dinyatakan putus studi.	<ul style="list-style-type: none"> • IPK tidak mencapai standar minimal (D3/S1: 2,00; S2/S3: 3,00). • Tidak menyelesaikan studi dalam batas waktu. • Tidak menyelesaikan tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi. • Melanggar tata tertib atau tidak membayar UKT.
4	Syarat Kelulusan	Persyaratan akademik, administrasi, dan bahasa untuk kelulusan.	<ul style="list-style-type: none"> • D3: 110 SKS, IPK ≥ 2.50, TOEFL ≥ 425 • S1: 144 SKS, IPK ≥ 2.50, TOEFL ≥ 425 • S2: 54 SKS, IPK ≥ 3.00, TOEFL ≥ 477 • S3: 88 SKS, IPK ≥ 3.25, TOEFL ≥ 500 • Bebas pinjaman, melunasi biaya, dan

No.	Sub-Bab	Pembahasan	Ketentuan Umum
			menyerahkan karya akhir ke repositori.
5	Predikat Kelulusan	Penghargaan akademik berdasarkan IPK dan masa studi.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Summa Cum Laude</i>: IPK 4.00 dan tepat waktu. • <i>Cum Laude</i>: IPK ≥ 3.51. • <i>Sangat Memuaskan</i>: IPK 3.01–3.50. • <i>Memuaskan</i>: IPK 2.50–3.00. • Tidak berlaku bagi mahasiswa jalur RPL.
6	Yudisium	Proses penetapan kelulusan mahasiswa oleh fakultas/pascasarjana.	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dinyatakan lulus setelah memenuhi seluruh syarat akademik dan administrasi. • Tanggal SK Yudisium menjadi tanggal resmi kelulusan. • Wajib menyerahkan naskah tugas akhir dan bukti publikasi ilmiah.
7	Wisuda dan Ijazah	Upacara kelulusan dan administrasi ijazah.	<ul style="list-style-type: none"> • Wisuda dilaksanakan sesuai kalender akademik. • Mahasiswa menerima ijazah, transkrip, dan SKPI. • Ijazah ditandatangani oleh Dekan/Direktur Pascasarjana dan Rektor. • SKPI berisi capaian dan aktivitas akademik serta non-akademik mahasiswa.

6.1. BATAS WAKTU STUDI

6.1.1. MASA STUDI MAKSIMAL

Masa studi mahasiswa bisa ditempuh kurang dari batas maksimal dan paling cepat sebagaimana berikut:

1. Program Diploma Tiga (D3)

Program Diploma Tiga (D3) diselenggarakan 6 (enam) semester, batas waktu maksimum lama studi adalah 12 semester.

2. Program Sarjana (S1)

Program Sarjana (S1) diselenggarakan 8 (delapan) semester, batas waktu maksimum lama studi adalah 14 semester.

3. Program Magister (S2)

Program Magister (S2) diselenggarakan 4 (empat) semester, batas waktu maksimum lama studi adalah 8 semester.

4. Program Doktor (S3)

Program Doktor (S3) diselenggarakan 6 (enam) semester, batas waktu maksimum lama studi adalah 12 semester.

6.1.2. PERCEPATAN STUDI

Percepatan studi merupakan kebijakan akademik yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa berprestasi untuk menyelesaikan program pendidikan lebih cepat dari masa studi normal. Kebijakan ini tetap menjamin terpenuhinya capaian pembelajaran sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

Tujuan dari Program Percepatan Studi adalah:

1. Memberikan ruang bagi mahasiswa berprestasi untuk menyelesaikan studi lebih cepat.
2. Meningkatkan mutu lulusan melalui optimalisasi proses pembelajaran.
3. Menyesuaikan kebutuhan mahasiswa dengan dinamika perkembangan dunia kerja dan riset.

Ketentuan Umum dari Program Percepatan Studi antara lain:

1. Mahasiswa yang mengajukan percepatan studi harus memenuhi persyaratan akademik, administratif, dan etika akademik.
2. Percepatan studi dilakukan tanpa mengurangi kualitas capaian pembelajaran.
3. Semua pengajuan percepatan studi harus mendapat persetujuan dosen pembimbing akademik, ketua program studi, dan pimpinan fakultas/pascasarjana.

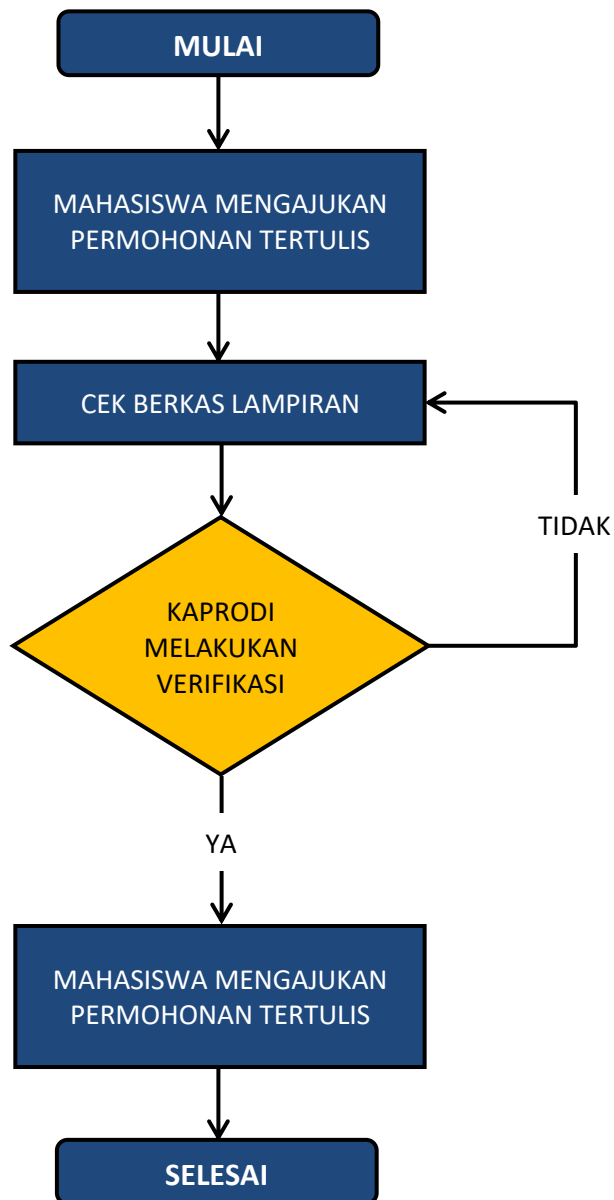
Syarat Percepatan Studi dari Program Percepatan Studi antara lain:

1. Sarjana (S1)
 - Percepatan: minimal 7 semester.
 - Syarat:
 - a. IPK \geq 3,50 hingga semester 5.
 - b. Beban studi maksimal 24 SKS/semester.
 - c. Menyelesaikan skripsi/tugas akhir, dan
 - d. Mahasiswa memiliki publikasi sebagai penulis pertama pada jurnal Nasional Terakreditasi minimal Sinta 4 (*accepted*).
2. Magister (S2)
 - Percepatan: minimal 3 semester.
 - Syarat:
 - a. IPK \geq 3,75 hingga semester 2.
 - b. Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah wajib paling lambat semester 2.
 - c. Proposal tesis disetujui paling lambat awal semester 3.

d. Mahasiswa memiliki publikasi sebaga penulis pertama pada jurnal Nasional Terakreditasi minimal Sinta 3 (*accepted*).

Sesuai Gambar 6.1, **Prosedur Pengajuan dari Program Percepatan Studi** antara lain:

1. Mahasiswa mengajukan permohonan tertulis kepada Ketua Program Studi dengan melampirkan:
 - Transkrip nilai sementara.
 - Rekomendasi dosen pembimbing akademik/promotor.
 - Rencana studi yang menunjukkan percepatan.
2. Ketua Program Studi melakukan verifikasi akademik.
3. Fakultas/Pascasarjana menetapkan keputusan percepatan studi.



Gambar 6.1 Proses Pengajuan Program Percepatan Studi

Ketentuan Tambahan dari Program Percepatan Studi antara lain:

1. Mahasiswa yang mendapat izin percepatan studi wajib menjaga integritas akademik dan tidak melakukan pelanggaran kode etik.
2. Percepatan studi tidak mengurangi kewajiban mahasiswa dalam memenuhi beban SKS, publikasi, maupun kegiatan akademik lainnya.
3. Keputusan percepatan studi bersifat final dan mengikat.

6.2. DROP OUT (DO)

6.2.1. KRITERIA PUTUS STUDI (DROP-OUT)

Mahasiswa Program Diploma dinyatakan putus studi (*drop out*) apabila memenuhi satu atau lebih kriteria berikut:

1. Pada akhir tahun kedua mahasiswa tidak berhasil mencapai IPK minimal 2.00 (dua koma nol nol), dari sekurang-kurangnya 75 (tujuh puluh lima) sks.
2. Pada akhir masa studi mahasiswa (sesuai sub bab 2.6.1) tidak berhasil mencapai sekurang-kurangnya 110 (seratus sepuluh) sks bagi jenjang D-3..
3. Mahasiswa yang sampai batas waktu masa studi tidak berhasil menyelesaikan skripsi atau tugas akhirnya, atau dinyatakan tidak lulus atau gagal. Mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan lagi melanjutkan pendidikannya dan kepadanya dapat diberikan surat keterangan oleh dekan fakultas yang menyatakan bahwa yang bersangkutan pernah mengikuti kuliah di program studi tersebut dan telah menempuh sejumlah sks tertentu.
4. Mendapat sanksi atas pelanggaran tata tertib kehidupan kampus.
5. Tidak membayar UKT tiap semester sampai batas waktu yang telah ditentukan dan tidak mengajukan Cuti.

Mahasiswa Program Sarjana dinyatakan putus studi (*drop out*) apabila memenuhi satu atau lebih kriteria berikut:

1. Pada akhir tahun kedua mahasiswa tidak berhasil mencapai IPK minimal 2.00 (dua koma nol nol), dari sekurang-kurangnya 75 (tujuh puluh lima) sks.
2. Pada akhir masa studi mahasiswa (sesuai sub bab 2.6.1) tidak berhasil mencapai sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) sks bagi jenjang S-1.
3. Mahasiswa yang sampai batas waktu masa studi tidak berhasil menyelesaikan skripsi atau tugas akhirnya, atau dinyatakan tidak lulus atau gagal. Mahasiswa yang

bersangkutan tidak diperkenankan lagi melanjutkan pendidikannya dan kepadanya dapat diberikan surat keterangan oleh dekan fakultas yang menyatakan bahwa yang bersangkutan pernah mengikuti kuliah di program studi tersebut dan telah menempuh sejumlah sks tertentu.

4. Mendapat sanksi atas pelanggaran tata tertib kehidupan kampus.
5. Tidak membayar UKT tiap semester sampai batas waktu yang telah ditentukan dan tidak mengajukan Cuti.

Mahasiswa Program Magister dinyatakan putus studi (*drop out*) apabila memenuhi satu atau lebih kriteria berikut:

1. Tidak lulus ujian akhir magister, seminar usulan penelitian, dan seminar hasil penelitian setelah diberi kesempatan mengulang.
2. Pada semester ke-8 IPK tidak dapat mencapai minimal 3,00.
3. Masa studi lebih dari 4 (empat) tahun.
4. Mengundurkan diri atas prakarsa sendiri.
5. Terbukti melakukan tindak pidana atau melanggar ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah dan ITN Malang.

Mahasiswa Program Doktor dinyatakan putus studi (*drop out*) apabila memenuhi satu atau lebih kriteria berikut:

1. Tidak lulus ujian akhir doktor, seminar usulan penelitian, dan seminar hasil penelitian setelah diberi kesempatan mengulang.
2. Pada semester ke-12 IPK tidak dapat mencapai minimal 3,00.
3. Masa studi lebih dari 6 (enam) tahun.
4. Mengundurkan diri atas prakarsa sendiri.
5. Terbukti melakukan tindak pidana atau melanggar ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah dan ITN Malang.

6.2.2. BENTUK PUTUS STUDI

Mahasiswa yang keluar dari ITN Malang sebelum lulus merupakan mahasiswa yang mengundurkan diri, putus studi (*drop out*), atau yang diberhentikan dari ITN Malang.

1. Mahasiswa yang mengundurkan diri dari Institut Teknologi Nasional Malang adalah:
 - a. Mahasiswa yang mengajukan permohonan pengunduran diri tertulis kepada Dekan Fakultas/Direktur program pascasarjana dengan tembusan ke koordinator program

- studi karena alasan masing-masing termasuk sakit berkepanjangan;
- b. Mahasiswa yang mengundurkan diri ditetapkan dengan surat keputusan Rektor Institut Teknologi Nasional Malang berdasarkan usulan dari Fakultas/Program Pascasarjana.
2. Mahasiswa yang dinyatakan putus studi (drop out) dari Institut Teknologi Nasional Malang adalah:
 - a. Mahasiswa yang memenuhi kriteria putus studi sesuai ketentuan pada Bagian 3.7.1.
 - b. Mahasiswa yang dinyatakan putus studi (drop out) ditetapkan secara otomatis melalui sistem Informasi Teknologi (IT) dan dapat juga dengan surat keputusan Rektor Institut Teknologi Nasional Malang.
 3. Mahasiswa yang diberhentikan/dikeluarkan dari Institut Teknologi Nasional Malang adalah:
 - a. Mahasiswa yang dinyatakan berhenti dari Institut Teknologi Nasional Malang karena melanggar Etika Akademik, melakukan perbuatan tercela melanggar Norma & Moral, mencemarkan nama baik Institut Teknologi Nasional Malang, membuat keonaran memprovokasi dan menghasut dalam kampus, terlibat Narkoba, terlibat perbuatan kriminal dan asusila, melakukan pelanggaran berat ketentuan-ketentuan yang ditetapkan di bidang kemahasiswaan Institut Teknologi Nasional Malang dinyatakan putus studi (drop out);
 - b. Mahasiswa yang dinyatakan Dikeluarkan (drop out) ditetapkan secara otomatis (oleh sistem) melalui sistem Informasi Teknologi (IT) dan ditetapkan dengan surat keputusan Rektor Institut Teknologi Nasional Malang.

6.3. SYARAT KELULUSAN

Kriteria kelulusan bagi Mahasiswa program Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor ditentukan dalam Tabel 6.2.

Tabel 6.2 Kriteria Kelulusan

Program	Beban Studi (SKS)	IPK Minimal	Skor TOEFL	Catatan
Diploma	110	2,50	425	Nilai D maksimal 10% dari total SKS, tanpa nilai E
Sarjana	144	2,50	425	Nilai D maksimal 10% dari total SKS, tanpa nilai E

Program	Beban Studi (SKS)	IPK Minimal	Skor TOEFL	Catatan
Magister	36	3,00	475	Nilai terendah C (maksimal satu mata kuliah)
Doktor	54	3,25	500	Nilai terendah B

6.3.1. DIPLOMA III (D3)

Syarat Akademik

- Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah sesuai kurikulum dengan beban 108–110 SKS.
- Mencapai IPK minimal 2,50 (skala 4,00).
- Menyelesaikan Tugas Akhir (Proyek/Prototipe/bentuk Tugas Akhir lainnya) sesuai ketentuan program studi.

Syarat Administrasi

- Bebas pinjaman pustaka, laboratorium, dan fasilitas kampus.
- Melunasi seluruh biaya pendidikan.
- Menyerahkan laporan Tugas Akhir (hardcopy & softcopy) ke perpustakaan/repository.

Syarat TOEFL

- Minimal skor TOEFL setara 425 yang diselenggarakan oleh Unit Pusat Bahasa Institut Teknologi Nasional Malang.

6.3.2. SARJANA (S1)

Syarat Akademik

- Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah sesuai kurikulum dengan beban 144 SKS.
- IPK minimal 2,50 (skala 4,00).
- Menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir atau bentuk lain yang ditetapkan program studi.
- Wajib mengikuti seminar/ujian komprehensif (bila disyaratkan prodi).

Syarat Administrasi

- Bebas pinjaman pustaka, laboratorium, dan fasilitas kampus.
- Melunasi seluruh biaya pendidikan.
- Menyerahkan skripsi/tugas akhir (hardcopy & softcopy) ke perpustakaan/repository.
- Mengisi borang tracer study/alumni.

Syarat TOEFL

- Minimal skor TOEFL setara 425 yang diselenggarakan oleh Unit Pusat Bahasa Institut Teknologi Nasional Malang.

6.3.3. MAGISTER (S2)

Syarat Akademik

- a. Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah sesuai kurikulum dengan beban minimal 36 SKS.
- b. IPK minimal 3,00 (skala 4,00).
- c. Menyelesaikan tesis yang telah diuji dan disahkan.
- d. Mahasiswa program magister diwajibkan memiliki publikasi di jurnal internasional terindeks atau prosiding terindeks dan menyertakan pembimbing sebagai penulis (sesuai dengan pedoman publikasi karya ilmiah ITN Malang).

Syarat Administrasi

- a. Bebas pinjaman pustaka, laboratorium, dan fasilitas kampus.
- b. Melunasi seluruh biaya pendidikan.
- c. Menyerahkan tesis (hardcopy & softcopy) ke perpustakaan/repository.
- d. Mengisi borang tracer study/alumni.

Syarat TOEFL

- a. Minimal skor TOEFL setara 475 yang diselenggarakan oleh Unit Pusat Bahasa Institut Teknologi Nasional Malang.

6.3.4. DOKTOR (S3)

Syarat Akademik

- a. Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah sesuai kurikulum dengan beban minimal 54 SKS.
- b. IPK minimal 3,25 (skala 4,00).
- c. Lulus ujian kualifikasi dan ujian proposal disertasi.
- d. Menyelesaikan disertasi yang telah diuji dan disahkan.
- e. Publikasi ilmiah minimal 2 artikel pada jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus/WoS atau setara).

Syarat Administrasi

- a. Bebas pinjaman pustaka, laboratorium, dan fasilitas kampus.
- b. Melunasi seluruh biaya pendidikan.
- c. Menyerahkan disertasi (hardcopy & softcopy) ke perpustakaan/repository.
- d. Mengisi borang tracer study/alumni.

Syarat TOEFL

- Minimal skor TOEFL setara 500 yang diselenggarakan oleh Unit Pusat Bahasa Institut Teknologi Nasional Malang.

6.3.5. SYARAT TAMBAHAN CUMLAUDE

- D3/S1: Tidak ada nilai D/E, masa studi tepat waktu (≤ 4 tahun untuk S1), publikasi ilmiah/sertifikasi (jika dipersyaratkan).
- S2/S3: Publikasi ilmiah pada jurnal nasional/internasional bereputasi sesuai ketentuan.

6.4. PREDIKAT KELULUSAN

6.4.1. KETENTUAN UMUM

Predikat kelulusan mahasiswa program Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor di ITN Malang ditentukan dalam Tabel 6.3.

Tabel 6.3 Predikat Kelulusan

No	Jenjang	Predikat	IP Kumulatif (IPK)	Maksimal Masa Studi*)
1	Diploma	Dengan Pujian tertinggi (Summa Cum Laude)	4,00	3,0 tahun
		Dengan Pujian (Cum Laude)	3,51 – 3,99	-
		Sangat Memuaskan (Very Satisfactory)	3,01 – 3,50	-
		Memuaskan (Satisfactory)	2,51 – 3,00	-
		Cukup Memuaskan (Quite Satisfactory)	2,00 – 2,50	-
2	Sarjana	Dengan Pujian tertinggi (Summa Cum Laude)	4,00	4,0 tahun
		Dengan Pujian (Cum Laude)	3,51 – 3,99	-
		Sangat Memuaskan (Very Satisfactory)	3,01 – 3,50	-
		Memuaskan (Satisfactory)	2,51 – 3,00	-
		Cukup Memuaskan (Quite Satisfactory)	2,00 – 2,50	-
3	Magister	Dengan Pujian tertinggi (Summa Cum Laude)	4,00	2,0 tahun
		Dengan Pujian (Cum Laude)	3,76 – 4,00**)	-
		Sangat Memuaskan (Very Satisfactory)	3,51 – 3,75	-
		Memuaskan (Satisfactory)	3,00 – 3,50	-
4	Doktor	Dengan Pujian tertinggi (Summa Cum Laude)	4,00	3,0 tahun
		Dengan Pujian (Cum Laude)	3,76 – 4,00**)	-
		Sangat Memuaskan (Very Satisfactory)	3,51 – 3,75	-
		Memuaskan (Satisfactory)	3,00 – 3,50	-

- *) tidak berlaku untuk mahasiswa jalur RPL
- ***) nilai Tesis atau Disertasi A

6.4.2. KETENTUAN TAMBAHAN

Ketentuan dalam Tabel 6.3. diatas berlaku dengan penjelasan bahwa:

1. Predikat kelulusan sebagaimana dimaksud pada Tabel 6.3. tidak berlaku bagi Mahasiswa jalur RPL.
2. Pada setiap pelaksanaan kegiatan wisuda, Institut Teknologi Nasional Malang memberikan penghargaan sebagai Wisudawan Terbaik kepada salah satu wisudawan untuk tiap Program studi, dengan kriteria:
 - a. IPK tertinggi,
 - b. Masa studi tercepat, maksimal masa studi untuk kriteria perhitungan adalah: masa studi normal +1 semester,
 - c. Apabila nilai IPK ada yang sama, maka dipilih nilai tugas akhir terbaik,
 - d. Apabila nilai tugas akhir ada yang sama, maka dipilih berdasarkan prestasi non akademik.
3. Mahasiswa dengan IPK yang memenuhi predikat Summa Cum Laude atau Cum Laude, namun memiliki kriteria dibawah ini:
 - a. Masa studinya melebihi ketentuan sebagaimana dimaksud pada Tabel 6.3. ditambah 1 semester,
 - b. Mahasiswa dengan status Pindahan,
 - c. Mahasiswa peserta program RPL,maka mahasiswa tersebut tidak dapat memenuhi kriteria Wisudawan Terbaik program studi.

6.5. YUDISIUM DAN WISUDA

6.5.1. PROSEDUR YUDISIUM

Ketentuan Yudisium mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib mengikuti keseluruhan proses Yudisium sebagai syarat kelulusan.
2. Tanggal surat keputusan Yudisium ditetapkan sebagai tanggal kelulusan Mahasiswa.
3. Waktu pelaksanaan Yudisium sudah ditentukan dalam Kalender Akademik namun teknisnya diatur oleh Fakultas atau Sekolah Pascasarjana.

4. Jika Mahasiswa tidak dapat mengikuti proses Yudisium pada bulan yang ditentukan, maka yang bersangkutan wajib mengikutinya pada periode berikutnya.
5. Khusus program doktor, Yudisium dilaksanakan pada saat ujian terbuka doktor.
6. Keputusan Yudisium ditetapkan oleh SK Rektor.

Persyaratan mengikuti Yudisium ditetapkan antara lain sebagai berikut:

1. Dinyatakan lulus dan menyelesaikan revisi Tugas Akhir;
2. Bebas tanggungan biaya Pendidikan;
3. Bebas pinjaman perpustakaan;
4. Menyerahkan *softcopy* naskah tugas akhir ke perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas atau program Pascasarjana, serta lolos uji plagiasi;
5. Bebas pinjaman alat dan bahan;
6. Menyerahkan draft artikel jurnal kepada program studi untuk program sarjana;
7. Untuk program magister telah menyelesaikan proses publikasi jurnal internasional atau prosiding seminar internasional terindeks;
8. Untuk program doktor, telah menyelesaikan proses publikasi jurnal internasional bereputasi dan seminar internasional terindeks bereputasi;
9. Publikasi sebagai mana dimaksud pada poin di atas, mahasiswa wajib mencantumkan afiliasi Institut Teknologi Nasional Malang;
10. Untuk program sarjana, wajib memiliki bukti keikutsertaan dalam kegiatan kokurikuler meliputi Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru, pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan pelatihan soft skills;
11. Memenuhi persyaratan lain yang berlaku di Fakultas atau Program Pascasarjana;
12. Melakukan pendaftaran Yudisium sekaligus pendaftaran wisuda melalui bagian administrasi Fakultas/Program Pascasarjana;
13. Memvalidasi data dokumen ijazah.

6.5.2. ADMINISTRASI WISUDA

Pelaksanaan wisuda diadakan dalam upacara wisuda sesuai dengan Kalender Akademik. Setiap wisudawan atau wisudawati menerima ijazah asli, transkrip nilai asli, dan Surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) bagi program Diploma dan Sarjana. Adapun alur wisuda adalah:

1. Pendaftaran Wisuda
 - Mengisi formulir pendaftaran wisuda (online/offline).

- Melampirkan pas foto sesuai ketentuan.
 - Membayar biaya wisuda (sesuai dengan ketentuan).
2. Syarat Akademik
 - Sudah dinyatakan lulus sidang skripsi/tesis/disertasi.
 - Nilai sudah keluar dan tidak ada mata kuliah yang tertinggal.
 - IPK sudah memenuhi syarat minimal yang ditetapkan kampus.
 3. Syarat Administratif
 - Menyerahkan bukti lunas UKT/SPP dan biaya lain.
 - Surat bebas pustaka dari perpustakaan.
 - Surat bebas laboratorium.
 - Surat bebas pinjaman/barang (misalnya alat praktikum, studio, atau inventaris kampus).
 4. Pengumpulan Dokumen Kelulusan
 - Menyerahkan skripsi/tesis/disertasi dalam bentuk hardcopy & softcopy ke perpustakaan.
 - Upload karya ilmiah di repositori kampus (jurnal, repository online).
 - Menyerahkan ijazah/foto untuk keperluan cetak ijazah dan transkrip.
 5. Verifikasi & Pengumuman Peserta Wisuda
 - Bagian akademik memverifikasi seluruh syarat.
 - Nama mahasiswa diumumkan sebagai peserta wisuda resmi.
 - Mendapatkan undangan dan jadwal gladi bersih.
 6. Persiapan Wisuda
 - Pengambilan toga/jubah wisuda.
 - Mengikuti gladi resik (wajib di beberapa kampus).
 - Hadir sesuai jadwal dan tata tertib yang ditentukan.

6.5.3. ADMINISTRASI IJAZAH

1. Ijazah adalah suatu dokumen akademis sebagai bukti kelulusan mahasiswa dalam menyelesaikan suatu program pendidikan.
2. Format ijazah mengikuti ketentuan perundang undangan yang berlaku.
3. Selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah Yudisium, Fakultas atau Program Pascasarjana memvalidasi daftar nama Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus untuk

kepentingan penulisan ijazah.

4. Ijazah ditandatangani oleh Dekan Fakultas atau Direktur Program Pascasarjana dan Rektor.
5. Administrasi ijazah dilakukan di Biro Administrasi dan Akademik ke Mahasiswa (BAAK)
6. Legalisasi ijazah dapat dilakukan melalui bagian administrasi Fakultas/Program Pascasarjana.

6.5.4. TRANSKRIP DAN SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH (SKPI)

1. Transkrip Nilai atau disebut juga sebagai Daftar Nilai Akademik, adalah dokumen akademis yang dibuat melengkapi ijazah. Transkrip Nilai dibuat untuk menunjukkan kemampuan akademik mahasiswa yang bersangkutan selama mengikuti program pendidikan. Transkrip diterbitkan oleh Institut Teknologi Nasional Malang melalui BAAK setelah diperiksa dan diverifikasi kebenarannya oleh Fakultas dan Program Studi.
2. Surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) diberikan kepada lulusan bersama dengan pemberian ijazah (jenjang Diploma dan Sarjana).
3. Surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) ditandatangani oleh Dekan.
4. SKPI memuat informasi tambahan tentang prestasi akademik mahasiswa, mencakup prestasi mahasiswa bidang kurikuler, ekstrakurikuler, atau pendidikan nonformal. SKPI diterbitkan oleh Institut Teknologi Nasional Malang melalui BAAK setelah diperiksa dan diverifikasi kebenarannya oleh Fakultas dan Program Studi.



itn.ac.id

Buku Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan

TAHUN AKADEMIK 2025-2026

BAB VII KEMAHASISWAAN

Bab ini menguraikan sistem pembinaan dan pengembangan mahasiswa di ITN Malang. Kode etik mahasiswa menjadi dasar perilaku akademik dan sosial yang menekankan integritas, sopan santun, dan tanggung jawab. Mahasiswa memiliki hak untuk memperoleh pendidikan, bimbingan, fasilitas, beasiswa, serta kebebasan akademik, namun juga berkewajiban menaati aturan, menjaga nama baik kampus, dan menghindari pelanggaran seperti plagiarisme, kekerasan, atau narkoba.

Kebijakan kemahasiswaan diarahkan untuk membentuk karakter mahasiswa yang bertakwa, cerdas, beretika, dan berdaya saing. ITN Malang menyediakan berbagai beasiswa pemerintah maupun internal, serta wadah organisasi kemahasiswaan seperti HMPS dan UKM sebagai media pengembangan minat, bakat, dan kepemimpinan. Selain itu, layanan kemahasiswaan meliputi konseling psikologis, kesehatan, hunian, fasilitas olahraga, peribadatan, hingga pencegahan kekerasan kampus (Satgas PPKPT). Tersedia pula pusat Karier dan tracer study untuk mendukung kesiapan kerja dan jejaring alumni. Dengan berbagai fasilitas dan kebijakan tersebut, ITN Malang berupaya menciptakan lingkungan kampus yang sehat, berintegritas, dan mendukung pengembangan potensi mahasiswa secara menyeluruh.

Tabel 7.1 Ringkasan Kemahasiswaan

No	Subbab	Pembahasan	Ketentuan Umum
1	Kode Etik Mahasiswa	Pedoman perilaku etis dalam kegiatan akademik dan sosial.	<ul style="list-style-type: none"> Mengatur sikap mahasiswa terhadap dosen, sesama mahasiswa, tenaga kependidikan, dan masyarakat. Pelanggaran ditindak dengan bukti yang sah melalui pemeriksaan resmi.
2	Hak Mahasiswa	Hak akademik dan non-akademik mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> Kebebasan akademik, layanan pendidikan, fasilitas kampus, beasiswa, dan kesempatan berorganisasi. Mendapat layanan khusus bagi penyandang disabilitas.
3	Kewajiban Mahasiswa	Kewajiban dalam menjaga etika, kedisiplinan, dan tanggung jawab.	<ul style="list-style-type: none"> Mematuhi peraturan kampus, menjaga integritas akademik, berperilaku sopan, menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan.
4	Larangan Mahasiswa	Tindakan yang dilarang dilakukan mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> Plagiarisme, kekerasan, perundungan, narkoba, perjokian, dan keanggotaan organisasi terlarang. Pelanggaran dapat berakibat sanksi akademik atau dikeluarkan.

No	Subbab	Pembahasan	Ketentuan Umum
5	Kebijakan Pengembangan Kemahasiswaan	Strategi pembinaan karakter dan pengembangan diri mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun mahasiswa bertakwa, cerdas, santun, kritis, dan berdaya saing. • Mengacu pada UU Sisdiknas, PP No.4/2014, dan kebijakan internal ITN.
6	Beasiswa	Dukungan finansial bagi mahasiswa berprestasi atau kurang mampu.	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis: KIP Kuliah, BPI, Beasiswa Unggulan, CSR, Beasiswa ITN, dan Alumni. • Wajib laporan perkembangan studi setiap semester. • Satu mahasiswa hanya boleh menerima satu beasiswa pemerintah per periode.
7	Organisasi Kemahasiswaan	Wadah pengembangan diri mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> • Terdiri dari HMPS (tingkat prodi) dan UKM (tingkat institut). • Prinsip: dari, oleh, dan untuk mahasiswa. • Masa jabatan pengurus 1 tahun (1 Agustus–31 Juli).
8	Layanan Kemahasiswaan	Fasilitas pendukung kesejahteraan mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan psikologi, klinik kesehatan, asrama, gedung pertemuan, PPKPT, asuransi sosial, dan tempat ibadah. • Tersedia di Kampus 1 dan Kampus 2 ITN Malang.
9	Tracer Study & Pusat Karier	Evaluasi alumni dan kesiapan kerja lulusan.	<ul style="list-style-type: none"> • Tracer Study dilakukan rutin oleh Pusat Karier dan Prodi. • Pusat Karier menyediakan pelatihan, job fair, konseling, dan data alumni.
10	Pengembangan Mahasiswa (Minat, Bakat, Soft Skills)	Penguatan potensi dan karakter mahasiswa melalui kegiatan non-akademik.	<ul style="list-style-type: none"> • UKM mencakup olahraga, seni, riset, keagamaan, dan kewirausahaan. • Fasilitas olahraga tersedia di Kampus 1 dan 2. • Soft skill training dan mentoring Karier diwajibkan bagi calon alumni.

7.1. KODE ETIK MAHASISWA

Pedoman Kode Etik Mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang adalah pedoman tertulis yang merupakan standar etika bagi mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang dalam berinteraksi di dalam lingkungan Institut Teknologi Nasional Malang dengan sesama mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan serta dengan pejabat struktural dalam lingkup kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler, dan aktivitas lainnya serta interaksi dengan masyarakat umumnya dalam lingkup kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.

Kode Etik Mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang tertuang dalam buku

Pedoman Etika Mahasiswa sesuai Surat Keputusan Rektor Nomor: ITN.03.094/I.REK/2024. Etika mahasiswa ini wajib diikuti dan dipatuhi oleh seluruh mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang dalam menjalankan kegiatan akademik maupun non akademik.

Etika Mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang yang dimaksud :

1. Standar perilaku yang baik mencerminkan ketinggian akhlak dan ketaatan terhadap norma-norma etik yang hidup dalam masyarakat.
2. Standar perilaku dalam ruang kuliah dan/atau laboratorium.
3. Etika mahasiswa dalam pengerjaan tugas, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi.
4. Etika mahasiswa dalam mengikuti ujian.
5. Etika mahasiswa dalam hubungan dengan dosen.
7. Etika mahasiswa dalam hubungan dengan sesama mahasiswa.
8. Etika mahasiswa dalam hubungan dengan tenaga administrasi.
9. Etika mahasiswa dalam hubungan dengan masyarakat.
10. Etika mahasiswa dalam bidang keolahragaan.
11. Etika mahasiswa dalam kegiatan seni.
12. Etika mahasiswa dalam kegiatan keagamaan.
13. Etika mahasiswa dalam kegiatan minat dan penalaran.
14. Etika mahasiswa dalam kegiatan pengembangan keorganisasian.
15. Etika mahasiswa dalam menyampaikan pendapat di luar proses perkuliahan.

Ketentuan bentuk penegakan Kode Etik Mahasiswa ITN Malang dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

1. Sosialisasi kepada segenap Mahasiswa Baru ITN Malang pada setiap tahun ajaran.
2. Sosialisasi melalui Kegiatan Pembinaan Mahasiswa Baru, PKKMB, melalui website ITN Malang, dan melalui media lainnya yang dianggap efektif.
3. Kewajiban sosialisasi Kode Etik Mahasiswa ada pada setiap Pimpinan Program Studi, Pimpinan Fakultas, Pimpinan PPs, dan Pimpinan Institut.
4. Setiap anggota civitas akademika memiliki kewajiban untuk melaporkan setiap pelanggaran Kode Etik.
5. Pimpinan berkewajiban melindungi identitas pelapor.
6. Setiap anggota civitas akademika berkewajiban untuk mencegah terjadinya pelanggaran Kode Etik oleh siapa pun di lingkungan Institut.
7. Setiap mahasiswa diperlakukan sama tanpa diskriminasi dalam proses pemeriksaan

pelanggaran Kode Etik.

8. Pemeriksaan terhadap pelanggaran Kode Etik Mahasiswa berdasarkan laporan hanya dapat ditindaklanjuti apabila disertai bukti-bukti yang cukup tentang terjadinya pelanggaran Kode Etik mahasiswa.
9. Sanksi hanya dapat dijatuhkan pada mahasiswa apabila disertai dengan bukti- bukti yang cukup tentang terjadinya pelanggaran Kode Etik Mahasiswa.

7.2. HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA

7.2.1. HAK MAHASISWA

1. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu sesuai dengan norma, susila dan etika yang berlaku dalam lingkungan akademik.
2. Memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik sesuaidengan minat, bakat dan kemampuan dan kegemaran.
3. Memanfaatkan fasilitas institut dalam rangka kelancaran proses belajar.
4. Mendapat bimbingan dari dosen yang bertanggung jawab dalam penyelesaian studinya pada program studi yang diikutinya.
5. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikutinya serta hasil belajarnya, serta layanan konseling dan pengembangan Karier.
7. Menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mendapatkan penghargaan atas prestasi dibidang akademik maupun non akademik yang diperolehnya, sesuai dengan nilai prestasinya.
9. Memperoleh layanan kesejahteraan berupa beasiswa sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
10. Memanfaatkan sumberdaya yang berada di lingkungan Institut melalui perwakilan/organisasi kemahasiswaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan, minat, dan kehidupan bermasyarakat.
11. Pindah ke perguruan tinggi lain dan/atau program studi lain, bilamana memenuhi persyaratan penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi atau program studi yang hendak dimasuki, dan bilamana daya tampung perguruan tinggi atau program studi yang bersangkutan memungkinkan.

12. Ikut serta dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan yang ada di lingkungan kampus Institut Teknologi Nasional Malang.
13. Mengikuti perlombaan/kejuaraan tingkat Fakultas, Institut, nasional, regional, dan internasional.
14. Memperoleh layanan khusus bilamana menyandang cacat.

7.2.2. KEWAJIBAN MAHASISWA

1. Mematuhi semua ketentuan peraturan, etika akademik, dan etika perilaku yang berlaku di Institut Teknologi Nasional Malang.
2. Senantiasa berperilaku baik, sopan dan santun, saling menghargai dan menghormati, menjaga nama baik Institut Teknologi Nasional Malang, serta tidak melakukan perbuatan tercela termasuk perbuatan/perkataan yang menunjukkan sikap intoleransi, kekerasan seksual dan atau perundungan (bullying) di lingkungan kampus maupun di luar kampus.
3. Menggunakan pakaian dan penampilan yang sopan serta tidak menggunakan perhiasan yang berlebihan baik di dalam kampus atau di luar kampus.
4. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang diberikan beasiswa baik yang bersumber dari APBN dan Non APBN.
5. Menjaga integritas dan kejujuran akademik dengan tidak melakukan tindakan plagiat, fabrikasi atau falsifikasi data dan informasi dalam kegiatan akademik termasuk dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan atau pengabdian kepada masyarakat, serta pada berbagai karya tulis ilmiah termasuk publikasi ilmiah/skripsi/tesis/disertasi, serta karya akademik lainnya.
6. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian dan menjaga kebersihan, ketentraman, ketenangan, kenyamanan, serta keindahan kampus Institut Teknologi Nasional Malang.
7. Ikut bertanggung jawab memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban, keamanan, keindahan, dan pepohonan kampus Institut Teknologi Nasional Malang serta terciptanya kampus sehat.
8. Mencegah kerusakan sarana prasarana Institut Teknologi Nasional Malang, penebangan pohon-pohon yang tanpa alasan dan perintah oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dalam kampus Institut Teknologi Nasional Malang.

9. Menjaga kewibawaan dan nama baik Institut/Fakultas/Program Studi.
10. Menjunjung tinggi nilai kebudayaan nasional dan menghormati budaya negara lain.

7.2.3. LARANGAN MAHASISWA

1. Melakukan perbuatan/aktivitas/provokasi yang dapat atau berpotensi menimbulkan hambatan terhadap kegiatan akademik maupun kekacauan dalam kampus termasuk menyalahgunakan lambang/atribut Institut Teknologi Nasional Malang atau memasang lambang/atribut terlarang di lingkungan kampus Institut Teknologi Nasional Malang.
2. Melakukan pelanggaran ketentuan akademik berupa pelanggaran etika penulisan atau tindakan pidana plagiarisme/duplikasi dalam kegiatan akademik maupun riset/penelitian untuk skripsi/thesis/disertasi atau publikasi di Institut Teknologi Nasional Malang.
3. Mengganggu atau menghalangi kegiatan akademik, maupun kegiatan lainnya, baik yang dilakukan secara struktural (organisasi), maupun non-struktural.
4. Melakukan perbuatan yang melanggar etika, moral, kekerasan seksual, perundungan (bullying) dan anarkis baik yang dilakukan secara perorangan, struktural (organisasi) maupun non-struktural.
5. Melakukan tindakan kriminal/mencuri, berkelahi membuat kerusuhan.
6. Melakukan tindakan propaganda, provokasi dan atau menghasut masyarakat.
7. Membuat kegiatan yang melanggar ketentuan dan/atau tata tertib yang berlaku di Institut/Fakultas/Program.
8. Melakukan Perjokian atau meminta seseorang melakukan Perjokian untuk kegiatan ujian/pelatihan yang dilakukan oleh Institut Teknologi Nasional Malang.
9. Terlibat sebagai pengguna, bandar, penyedia, pemberi, kurir, fasilitasi, ataupun penganjur penggunaan narkoba/nafza, minum-minuman keras atau zat adiktif lainnya baik di dalam maupun di luar kampus Institut Teknologi Nasional Malang. Pemeriksaan terhadap penggunaan/kepemilikan/sediaan narkoba/nafza akan dilakukan secara periodik ataupun check spot secara mendadak.
11. Mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang dilarang menjadi anggota atau simpatisan:
 - a. Organisasi yang bersifat makar ataupun organisasi yang mengganggu/mengancam

keselamatan/kesatuan Negara Republik Indonesia.

- b. Organisasi yang melanggar hukum agama dan/atau norma susila seperti organisasi penyimpangan agama/sekte, organisasi yang mendukung/melakukan tindakan kekerasan/kekejaman, organisasi perbuatan seksual menyimpang, termasuk organisasi yang terkait perilaku Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender and Questioning or Queer (LGBTQ+).

7.3. KEBIJAKAN BIDANG KEMAHASISWAAN

Pengembangan kemahasiswaan merupakan bagian integral dari pembangunan pendidikan tinggi secara menyeluruh. Dengan demikian, kegiatan mahasiswa di dalam kampus harus mencakup pengembangan organisasi mahasiswa yang sehat, pembinaan sumberdaya manusia yang berkualitas yang mencerminkan adanya otonomi dalam bidang pendidikan. Sehubungan dengan itu, maka perguruan tinggi memegang peranan penting dalam mengembangkan mahasiswa sebagai aset bangsa, yang pada hakekatnya mencakup:

1. Pengembangan kemampuan intelektual, keseimbangan emosi, dan penghayatan spiritual mahasiswa, agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab serta berkontribusi pada daya saing bangsa.
2. Pengembangan mahasiswa sebagai kekuatan moral dalam mewujudkan masyarakat madani (civil society) yang demokratis, berkeadilan dan berbasis pada partisipasi publik.
3. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dan aktualisasi diri mahasiswa, baik yang menyangkut aspek jasmani maupun rohani.

Visi pengembangan kemahasiswaan adalah: “terciptanya sistem pembinaan mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang yang kondusif untuk membentuk karakter mahasiswa yang: bertaqwa, cerdas, kritis, santun, bermoral, demokratis, bertanggung jawab, dan memiliki daya saing”.

Misi pengembangan kemahasiswaan adalah:

1. Meningkatkan kualitas keimanan, ketaqwaan, dan moral mahasiswa.
2. Mengembangkan kapabilitas intelektual mahasiswa.
3. Mengembangkan mahasiswa untuk berpikir kritis, santun, bermoral yang berlandaskan pada kaidah hukum dan norma akademik.
4. Menanamkan rasa nasionalisme yang konstruktif sebagai warga Negara Indonesia dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

5. Menumbuh-kembangkan kreativitas dan semangat kewirausahaan untuk meningkatkan daya saing bangsa.
6. Mengembangkan idealisme dan suasana demokratis dalam kehidupan mahasiswa.
7. Meningkatkan kualitas kepemimpinan mahasiswa.
8. Meningkatkan kualitas lembaga kemahasiswaan dengan berorientasi profesionalisme.

Tujuan pengembangan kemahasiswaan adalah:

1. Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan visi dan misi pendidikan tinggi.
2. Mengembangkan penalaran dan keilmuan, penelusuran bakat, minat, dan kemampuan, kesejahteraan, kepedulian sosial, dan kegiatan penunjang, berdasarkan pada kaidah akademis, moral, dan etika ilmu pengetahuan serta kepentingan masyarakat.
3. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas program dan sarana penunjang.

Ketentuan eksternal dan internal yang mendasari penyusunan pola pengembangan kemahasiswaan:

1. Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan (Surat Edaran RISTEKDIKTI Nomor: 106/B/SE/2017).
2. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014).
3. Sistem Pendidikan Nasional (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003).
4. Surat Keputusan Pengelola Perkumpulan Pendidikan Umum dan Teknologi Nasional (P2PUTN) Malang Nomor 0755/P2PUTN/F/2003-Kep.
5. Surat Keputusan Pengelola Perkumpulan Pendidikan Umum dan Teknologi Nasional Malang (P2PUTN), No. 220410/P2PUTN/A/2022-KEP tentang Statuta Institut Teknologi Nasional Malang
6. Pola Pengembangan Kemahasiswaan Institut Teknologi Nasional Malang, 2006.
7. Keputusan Rektor Institut Teknologi Nasional Malang Nomor ITN.08.117/IX.REK/2018 tentang Organisasi dan Tata Laksana Kemahasiswaan Institut Teknologi Nasional Malang.
8. Peraturan Rektor Institut Teknologi Nasional Malang Nomor: ITN.03.094/I.REK/2024 tentang Kode Etik Mahasiswa.
9. Peraturan Rektor Institut Teknologi Nasional Malang Nomor: ITN.08.118/I.REK/2018 tentang Sistem Kredit Prestasi (SKP) Institut Teknologi Nasional Malang.

7.4. BEASISWA

7.4.1. JENIS BEASISWA

Untuk memperlancar proses studi mahasiswa, khususnya mahasiswa yang berprestasi tetapi kurang mampu dalam bidang keuangan, ITN Malang menyediakan beberapa beasiswa yang ditawarkan. Beasiswa tersebut diberikan oleh pemerintah melalui Institut Teknologi Nasional Malang dalam bentuk berikut ini:

1. Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, dengan ketentuan mengikuti aturan dari Kemendikisaintek. Link pendaftaran akun KIP Kuliah dan prosedur: <https://kip-kuliah.kemdiktisaintek.go.id/>
2. Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI), pendaftaran dan prosedur dapat dilihat melalui link berikut: <https://beasiswa.kemdikbud.go.id/>
3. Beasiswa Unggulan, pendaftaran dan prosedur dapat dilihat melalui link berikut: <https://beasiswaunggulan.kemendikdasmen.go.id/>
4. Beasiswa lain berdasarkan kerjasama/mitra institusi, seperti beasiswa pemerintah daerah (Kabupaten/propinsi).
5. Beasiswa perusahaan, beasiswa ini dapat melalui perusahaan BUMN maupun swasta, Yayasan, CSR perusahaan.
6. Beasiswa Institut Teknologi Nasional Malang, melalui prestasi akademik maupun non akademik (Olah raga, seni dan budaya),
7. Beasiswa alumni ITN Malang, proses pendaftaran melalui ikatan alumni atau prodi.
8. Beasiswa berupa keringanan DPP/UKT bagi mahasiswa yang berprestasi akademik maupun non akademik.

7.4.2. MEKANISME DAN PELAPORAN BEASISWA

Informasi terkait beasiswa diumumkan secara resmi oleh Biro Kemahasiswaan/Unit Layanan Beasiswa melalui website resmi ITN Malang, papan pengumuman, dan media komunikasi lainnya. Mahasiswa wajib memperhatikan syarat, ketentuan, dan jadwal pendaftaran sesuai jenis beasiswa yang ditawarkan.

1. Pendaftaran Beasiswa.
 - Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran beasiswa sesuai format yang ditentukan (online/offline).
 - Melampirkan dokumen persyaratan, antara lain:

- ✓ Fotokopi KTM dan KTP.
- ✓ Transkrip nilai sementara (IPK minimal sesuai ketentuan beasiswa).
- ✓ Surat keterangan tidak mampu (bagi beasiswa berbasis ekonomi).
- ✓ Surat rekomendasi dari Ketua Program Studi/Dekan (jika dipersyaratkan).
- ✓ Dokumen lain sesuai ketentuan penyelenggara beasiswa.
- Untuk beasiswa KIP Kuliah, mahasiswa wajib membuat akun melalui tautan resmi Kemendikbud:
 - <https://kip-kuliah.kemdikbud.go.id/siswa/pendaftaran/baru>.

2. Seleksi dan Penetapan.

- Seleksi administrasi dan akademik dilakukan oleh tim beasiswa ITN Malang.
- Hasil seleksi disampaikan melalui pengumuman resmi.
- Mahasiswa yang dinyatakan lolos wajib menandatangani surat pernyataan kesanggupan mematuhi aturan beasiswa.

Pelaksanaan Beasiswa

1. Beasiswa dapat berupa pembebasan biaya kuliah, bantuan biaya pendidikan, atau dukungan dana hidup sesuai ketentuan penyelenggara.
2. Pencairan beasiswa dilakukan secara langsung kepada mahasiswa atau melalui pemotongan biaya kuliah, sesuai mekanisme masing-masing jenis beasiswa.
3. Mahasiswa penerima beasiswa wajib mempertahankan prestasi akademik dengan IPK minimal sesuai persyaratan.
4. Mahasiswa wajib menjaga integritas, etika, dan tidak melakukan pelanggaran disiplin/aturan kampus.

Pelaporan Beasiswa

1. Pelaporan oleh Mahasiswa.
 - Mahasiswa penerima beasiswa wajib menyampaikan laporan perkembangan studi tiap semester kepada Biro Kemahasiswaan atau unit pengelola beasiswa.
 - Laporan terdiri dari:
 - ✓ Kartu Hasil Studi (KHS) terbaru.
 - ✓ Bukti keikutsertaan dalam kegiatan kemahasiswaan/organisasi (jika diwajibkan).
 - ✓ Laporan kegiatan akademik/non-akademik yang didukung beasiswa (jika ada).
2. Pelaporan oleh ITN Malang.

- ITN Malang melalui Biro Kemahasiswaan menyusun laporan penerimaan beasiswa mahasiswa setiap semester.
- Laporan disampaikan kepada pihak pemberi beasiswa (pemerintah, lembaga mitra, atau internal ITN Malang).
- Laporan mencakup:
 - ✓ Daftar nama penerima beasiswa.
 - ✓ Prestasi akademik penerima (IPK, lama studi).
 - ✓ Keterangan status aktif mahasiswa.
 - ✓ Evaluasi distribusi dan kebermanfaatan beasiswa.

Ketentuan Tambahan

1. Mahasiswa yang tidak memenuhi kewajiban pelaporan atau tidak mampu mempertahankan syarat akademik dapat dikenai sanksi berupa penghentian beasiswa.
2. Mahasiswa hanya dapat menerima satu jenis beasiswa dari sumber pemerintah pada periode yang sama, sesuai ketentuan Kemendikbud.
3. Ketentuan lebih lanjut akan diatur melalui Surat Keputusan Rektor ITN Malang.

7.5. ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Organisasi kemahasiswaan di Institut Teknologi Nasional Malang merupakan wahana pengembangan diri mahasiswa yang diharapkan dapat menampung kebutuhan, menyalurkan minat dan kegemaran, meningkatkan kesejahteraan dan sekaligus menjadi wadah kegiatan peningkatan penalaran dan keilmuan serta arah profesi mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan di Institut Teknologi Nasional Malang berpegang pada prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa. Hal ini sesuai pula dengan azas pendidikan di perguruan tinggi yaitu lebih bersifat ulur tangan daripada campur tangan.

Setiap kegiatan kemahasiswaan mengikuti kalender kemahasiswaan setiap tahun akademik yang ditetapkan oleh rektor. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan memperoleh prestasi (Juara/Pendanaan) akan mendapatkan apresiasi dari ITN Malang berupa:

1. Dana pembinaan,
2. Pengakuan konversi sks sesuai dengan prestasi dan pedoman yang berlaku. Pengakuan konversi SKS matakuliah sesuai capaian pembelajaran lulusan (CPL) maupun tidak,
3. Pengakuan Sistem Kredit Prestasi (SKP) sesuai dengan SK. Rektor Nomor: ITN.

08.118/I.REK/2018 tentang Sistem Kredit Prestasi (SKP).

7.5.1. HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI (HMPS)

Berdasarkan Statuta Institut Teknologi Nasional Malang tentang kemahasiswaan yang dikembangkan di Institut Teknologi Nasional Malang adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS). HMPS adalah organisasi kemahasiswaan di tingkat program studi. HMPS diberi nama sesuai dengan nama program studi. Kegiatan HMPS berada di bawah tanggungjawab ketua program studi. Wakil Dekan III bertugas mengkoordinir dan memberikan arahan agar kegiatan kemahasiswaan di masing-masing program studi dapat berlangsung serasi, dan tertib.

Koordinasi dilakukan secara berkala setiap awal semester, setiap akan dilakukan kegiatan dengan mereview proposal dan program kegiatan, serta evaluasi kegiatan untuk laporan pertanggungjawaban (LPJ).

7.5.2. KEABSAHAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Organisasi Kemahasiswaan di lingkungan ITN Malang dianggap sah apabila:

1. Setiap organisasi kemahasiswaan dinyatakan sah apabila pembentukannya ditetapkan oleh Pimpinan Institut dan Pimpinan Program Studi.
2. Untuk mendapatkan penetapan tersebut, maka organisasi kemahasiswaan harus memiliki:
 - a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.
 - b. Program Kerja/Rencana Kerja Anggaran Tahunan minimal untuk 1 tahun.
 - c. Susunan kepengurusan organisasi kemahasiswaan.
 - d. Kelengkapan lainnya yang ditetapkan oleh Pimpinan Institut.
 - e. Kegiatan yang tidak tercantum di RKAT tidak akan mendapat izin kegiatan dan pendanaan kecuali ada hal-hal yang mendesak/khusus dan dianggap penting oleh Pimpinan Institut.

7.5.3. PERIODE KEPENGURUSAN

Periode kepengurusan suatu organisasi kemahasiswaan adalah 1 tahun, dimulai dari tanggal 1 Agustus (Semester Genap) dan berakhir tanggal 31 Juli (semester Genap) tiap Tahun Akademik. Kepengurusan baru harus terbentuk paling lambat tanggal 31 Juli untuk Tahun Akademik berikutnya. Ketua organisasi kemahasiswaan hanya dapat dipilih satu kali

periode.

7.5.4. PEMBIAYAAN KEGIATAN MAHASISWA

Pembiayaan kegiatan Organisasi Kemahasiswaan di lingkungan ITN Malang dibebankan pada anggaran Institut sesuai dengan kemampuan dan alokasi yang tersedia dan/atau sumber lain (sponsor) yang tidak mengikat atas persetujuan Pimpinan Institut. Laporan kegiatan harus disampaikan selambat-lambatnya dua minggu setelah kegiatan berlangsung. Laporan kegiatan kemahasiswaan dan keuangan di tingkat Institut disampaikan kepada Wakil Rektor Bidang III. Laporan kegiatan kemahasiswaan dan keuangan di tingkat program studi disampaikan kepada Pimpinan Fakultas. Keterlambatan pemberian laporan kegiatan akan menjadi pertimbangan pimpinan untuk memberikan izin kegiatan dan pendanaan pada kegiatan berikutnya.

7.6. LAYANAN KEMAHASISWAAN

7.6.1. KONSELING & PSIKOLOGIS

Institut Teknologi Nasional Malang menyediakan layanan psikologi untuk mahasiswa, dosen dan karyawan yang ditangani oleh Psikolog Profesional. Layanan psikologi ITN Malang dibuka pada Hari Praktik Senin sampai dengan Kamis dengan jam praktik sesuai perjanjian. Untuk melakukan reservasi layanan psikologi dapat menghubungi Contact Person: **Hilda Rosainiyah (081559835759)**.

7.6.2. LAYANAN KESEHATAN

Fasilitas kesehatan yang dapat diakses mahasiswa adalah UPT Klinik Kesehatan baik di Kampus 1 Sigura-gura maupun di Kampus 2 Karanglo, dengan fasilitas Dokter Umum dan satu orang perawat. Klinik dibuka untuk melayani mahasiswa sejak pukul 08.00 pagi hingga pukul 14.00.



Gambar 7.1 Ruang Poliklinik ITN Malang Kampus 1

Prosedur pelayanan poliklinik

1. Mahasiswa datang menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), jika Karyawan dan dosen cukup menyebutkan nama dan bagian kerja
2. Pengguna / Pengunjung melakukan PROKES (memakai masker dan Cuci tangan atau menggunakan Hand Sanistazer)
3. Pengguna/Pengunjung diwawancarai atau anamnesa
4. Pengguna/Pengunjung di periksa sesuai keluhan
5. Jika pengguna/pengunjung terdapat gangguan kesehatan diberikan obat primer,dan apabila tidak terdapat gangguan kesehatan diberikan nasehat atau EDUKASI dan jika perlu surat diberikan surat Keterangan
6. Pengguna/pengunjung diizinkan Pulang atau melanjutkan tugas kembali
7. Setelah menerima pelayanan kesehatan pengguna/pengunjung keluar melalui pintu keluar
8. Pengguna / Pengunjung melakukan PROKES (memakai masker dan Cuci tangan atau menggunakan Hand Sanistazer).

Contact Person Kampus 1: **Oki (+62 815-5671-6853)**

Contact Person Kampus 2: **Aldi (+62 853-2564-6451)**

7.6.3. LAYANAN HUNIAN MAHASISWA

Institut Teknologi Nasional Malang menyediakan fasilitas hunian mahasiswa berupa Asrama Mahasiswa Putra dan Putri yang terletak di dalam lingkungan Kampus 2 ITN

Malang. Layanan hunian mahasiswa dapat menghubungi pengelola Rusunawa.



Gambar 7.2 Gedung Rusunawa ITN Malang Kampus 2

7.6.4. LAYANAN GEDUNG PERTEMUAN

Layanan kemahasiswaan untuk memwadahi kegiatan mahasiswa berupa pertemuan, pertunjukan, seminar, lokakarya, pelatihan, dsb yang melibatkan pihak internal ITN Malang, maupun pihak eksternal dari luar kampus dapat menggunakan Gedung Pertemuan yang berlokasi di Kampus 1 dan 2 ITN Malang. Gedung pertemuan tersebut antara lain:

1. Aula yang berlokasi di Kampus 1 ITN Malang (Sigura-gura).
2. Amphitheater, yang terdiri dari 4 ruangan berlokasi di Kampus 2 ITN Malang.
3. Ruang Serbaguna Perpustakaan Kampus 1 ITN Malang (Sigura-gura).
4. Ruang Hidrolika Kampus 1 ITN Malang (Sigura-gura).



Gambar 7.3 Aula ITN Malang Kampus 1



Gambar 7.4 Amphitheater ITN Malang Kampus 2

7.6.5. LAYANAN PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI (PPKPT)

ITN Malang juga mempunyai layanan kemahasiswaan terkait dengan upaya Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Di Perguruan Tinggi sesuai dengan Permendikbudristek No 55 Tahun 2024 dengan membentuk Satgas PPKPT sesuai SK Rektor <https://bit.ly/SKREKTOR-AKADEMIK> Nomor: ITN. 12.322/I.REK/2024 sebagai wadah mencegah dan menangani apabila terjadi tindakan kekerasan di Perguruan Tinggi. Nama-nama Tim Satgas dapat dilihat di website ITN Malang.

PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI (PPKPT) (Permendikbudristek 55/2024)

Apakah anda pernah mengalami kejadian ini di ITN Malang?

The infographic lists six types of violence on the left and describes their forms on the right. The types are: 1. Kekerasan fisik, 2. Kekerasan psikis, 3. Perundungan, 4. Kekerasan seksual, 5. Diskriminasi dan intoleransi, and 6. Kebijakan yang mengandung kekerasan. The forms listed are: a. langsung atau b. tidak langsung melalui media elektronik dan/atau nonelektronik.

1	Kekerasan fisik	Bentuk-bentuk kekerasan tersebut dapat dilakukan secara: a. langsung atau b. tidak langsung melalui media elektronik dan/atau nonelektronik
2	Kekerasan psikis	
3	Perundungan	
4	Kekerasan seksual	
5	Diskriminasi dan intoleransi	
6	Kebijakan yang mengandung kekerasan	

Silahkan Laporkan ke Tim SATGAS PPKPT ITN Malang

Gambar 7.5 Layanan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi ITN Malang

7.6.6. LAYANAN ANTI KORUPSI DAN ANTI TOLERANSI

Implementasi pendidikan anti korupsi dan anti toleransi diatur dalam SK Rektor <https://bit.ly/SKREKTOR-AKADEMIK> No. ITN.04.066/I.REK/2021 dituangkan dalam matakuliah Pancasila dan Kewarganegaraan. Semua mahasiswa wajib mendapatkan materi tentang anti korupsi dan anti toleransi. Kelulusan matakuliah merupakan syarat wajib

yudisium kelulusan mahasiswa.

7.6.7. ASURANSI DAN BANTUAN SOSIAL

Institut Teknologi Nasional Malang menyediakan program asuransi dan bantuan sosial bagi mahasiswa tanpa dikenai biaya kepada mahasiswa. Setiap mahasiswa berhak mendapatkan jenis pelayanan manfaat asuransi dan bantuan sosial sebagai berikut:

1. Santunan duka mahasiswa meninggal dunia.
2. Bantuan pembiayaan Rumah Sakit.
3. Bantuan sosial uang duka orangtua mahasiswa meninggal dunia.

Mekanisme pengajuan klaim asuransi diatur sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa ITN Malang yang mengalami musibah karena sakit ataupun meninggal dunia berhak mengajukan permohonan bantuan / klaim asuransi kesehatan.
2. Mahasiswa yang mengalami musibah meninggal dunia akan dibantu oleh program studi pengajuan klaim asuransi ke BAAK ITN Malang.
3. Mahasiswa yang mengalami musibah karena sakit ataupun kecelakaan dapat mengajukan klaim asuransi secara langsung atau diwakilkan ke BAAK ITN Malang.
4. BAAK ITN Malang memproses pencairan klaim asuransi kepada pihak asuransi.
5. Dana santunan/bantuan sosial yang telah dicairkan dari pihak asuransi akan diserahkan langsung kepada mahasiswa (bantuan pembiayaan kesehatan/santunan duka orang tua meninggal) atau ahli waris/keluarga dekat (santunan duka mahasiswa meninggal dunia) oleh pihak BAAK ITN Malang.

Syarat-syarat pengajuan permohonan bantuan/klaim asuransi diatur sebagai berikut:

1. Mengajukan surat permohonan/pemberitahuan ke fakultas dan diteruskan ke BAAK ITN Malang.
2. Melampirkan kwitansi perawatan asli dari rumah sakit lengkap dengan perincian tanggal dirawat, biaya-biaya lain asli dari rumah sakit.
3. Melampirkan Surat Keterangan Kematian (apabila mahasiswa/orangtua mahasiswa meninggal dunia)
4. Foto copy KTM yang masih berlaku.
5. Apabila ketentuan tersebut tidak dapat dipenuhi maka dapat berupa fotocopy yang dilegalisir instansi yang mengeluarkan.

7.6.8. LAYANAN PERIBADAHAN

Institut Teknologi Nasional Malang menyediakan fasilitas peribadatan berupa:

1. Kampus 1 Sigura-gura yaitu; Musholla.
2. Kampus 2 Karanglo yaitu; Masjid Al Kautsar, Gereja Katolik Santo Thomas Aquinas dan Pura Astawinayaka.



Gambar 7.6 Masjid Al Kautsar



Gambar 7.7 Gereja Katolik Santo Thomas Aquinas



Gambar 7.8 Pura Astawinayaka

7.6.9. TRACER STUDY ALUMNI

Tracer Study adalah kegiatan penelusuran alumni yang dilakukan secara berkala untuk memperoleh informasi mengenai keterlibatan lulusan di dunia kerja, kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan industri, serta masukan bagi peningkatan mutu pembelajaran di ITN Malang.

Tujuan dari pelaksanaan Tracer Study di ITN Malang adalah:

1. Mengetahui masa tunggu kerja lulusan.
2. Memetakan bidang pekerjaan lulusan sesuai kompetensi.
3. Mendapatkan umpan balik dari alumni dan pengguna lulusan (stakeholder).
4. Menjadi dasar evaluasi dan pengembangan kurikulum.
5. Mendukung akreditasi program studi dan institusi.

Mekanisme dalam pelaksanaan Tracer Study di ITN Malang antara lain sebagai berikut:

1. Tracer Study dikoordinasikan oleh Unit Pusat Karier ITN Malang bekerja sama dengan Program Studi.
2. Alumni mengisi kuesioner tracer study secara online.
3. Data yang terkumpul diolah dan dilaporkan setiap tahun.
4. Hasilnya dipublikasikan secara internal sebagai bahan evaluasi akademik dan perbaikan kurikulum.

7.6.10. ALUMNI DAN PUSAT KARIER

Terkait Pengelolaan Alumni, bahwa Alumni ITN Malang dihimpun dalam wadah resmi Ikatan Alumni (IKA-ITN Malang). Data alumni diperbarui secara berkala melalui tracer study dan pendaftaran alumni baru. Alumni berperan sebagai mitra strategis dalam pengembangan akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, dan penguatan jejaring kerja. Selain itu **peran Alumni** antara lain:

1. Menjadi duta institusi dalam dunia kerja dan masyarakat.
2. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ITN Malang melalui jejaring, informasi kerja, maupun dukungan lain.
3. Menjadi narasumber, mentor, atau pembicara dalam kegiatan akademik dan kemahasiswaan.

Adapun **layanan untuk Alumni** meliputi:

1. Akses data dan jejaring alumni melalui pusat Karier.
2. Fasilitasi kegiatan reuni, seminar, dan workshop.
3. Penyediaan informasi terkait sertifikasi, pelatihan, dan beasiswa lanjut studi.

Pusat Karier Institut Teknologi Nasional Malang sebagai UPT yang memberikan **layanan kepada mahasiswa dan alumni** dalam hal:

1. Membantu mengembangkan kompetensi softskill dan kepercayaan diri mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus,
2. Memberikan informasi lowongan kerja baik secara online (info lowongan kerja di web <https://Karier.itn.ac.id/>) maupun offline (*jobfair/career expo*) sebagai jembatan antara dunia kerja dan dunia kampus,
3. Melaksanakan tracer study yang mengacu pada survei kepuasan pengguna dalam upaya penyediaan data terkait alumni serta untuk perbaikan kurikulum,
4. Menjadi mitra/partner dunia kerja dalam mempersiapkan alumni serta kebutuhan pengguna.

Sedangkan **fungsi Pusat Karier** adalah:

1. Menyediakan layanan bimbingan Karier, pelatihan soft skills, dan konseling kerja.
2. Menjadi penghubung antara mahasiswa/alumni dengan dunia industri dan dunia usaha.
3. Menyelenggarakan *job fair*, rekrutmen kampus, dan magang kerja.
4. Mendukung pengembangan kewirausahaan mahasiswa.
5. Mengelola basis data tracer study dan informasi alumni.

Oleh karena itu **pelayanan Pusat Karier** meliputi:

1. Job Fair & Rekrutmen, menyelenggarakan bursa kerja dan perekrutan perusahaan di kampus.
2. Bimbingan Karier, konseling pengembangan Karier, pelatihan wawancara, penyusunan CV, dan penguatan soft skills.
3. Informasi Kerja & Magang, menyediakan informasi lowongan kerja, program magang, dan peluang kewirausahaan.
4. Tracer Study & Alumni Database, mengelola data alumni sebagai basis evaluasi mutu pendidikan dan jaringan Karier.

Mahasiswa dan alumni dapat menggunakan pelayanan tersebut sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengakses kegiatan pelatihan kompetensi softskill dan mendaftarkan diri sebagai peserta pelatihan di web <https://karier.itn.ac.id/> sesuai tema dan waktu yang diinginkan mahasiswa, dengan mengisi formulir online sebagai peserta pelatihan.
2. Mahasiswa dan alumni dapat berkonsultasi tentang Karier melalui layanan konsultasi Karier offline di kantor Pusat Karier Institut Teknologi Nasional Malang.
3. Mahasiswa dan alumni dapat berkonsultasi tentang Karier melalui layanan e- counseling di web Karier.itn.ac.id dengan mengisi formulir konseling Karier online yang dapat diunduh pada web tersebut dan menuliskan pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya.
2. Alumni yang akan diwisuda mendapatkan mentoring dari beberapa alumni atau perusahaan sebagai pembekalan pengenalan dunia kerja.
3. Alumni mendapatkan layanan informasi lowongan kerja online atau offline serta rekrutmen online dan offline dari berbagai pencari kerja di web Karier.itn.ac.id atau melalui kegiatan Institut Teknologi Nasional Malang Career Expo yang dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun,
4. Calon Alumni yang akan diwisuda, wajib melakukan registrasi online di web <https://karier.itn.ac.id/> sebagai database alumni yang akan dilacak setelah 2 (dua) tahun lulus.

7.7. PENGEMBANGAN MAHASISWA

7.7.1. MINAT & BAKAT

Berdasarkan Statuta Institut Teknologi Nasional Malang tentang kemahasiswaan, Unit

Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah organisasi mahasiswa di tingkat Institut yang merupakan wadah untuk menyalurkan, mengembangkan minat, bakat dan kegemaran mahasiswa dalam suatu bidang kegiatan tertentu serta pelayanan keagamaan. Pembinaan UKM dilakukan oleh seorang dosen pembina dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor III. Koordinasi dilakukan secara berkala setiap awal semester, setiap akan dilakukan kegiatan dengan mereview proposal dan program kegiatan, serta evaluasi kegiatan untuk laporan pertanggungjawaban (LPJ).

Beberapa UKM yang dapat diikuti oleh mahasiswa, antara lain:

1. UKM Paduan Suara Mahasiswa
2. UKM Himpunan Mahasiswa Teknik Pecinta Alam (HIMAKPA)
3. UKM Bulutangkis
4. UKM Fotografi Mahasiswa Teknik (FORMAT)
5. UKM Bola Basket
6. UKM Korps Suka Rela (KSR)
7. UKM Sanggar Blitz
8. UKM Taekwondo
9. UKM Perisai Diri
10. UKM Sepakbola dan Futsal
11. UKM Bola Voli
12. UKM Ju-Jitsu
13. UKM Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)
14. UKM Kempo
15. UKM ITN Techno Runner Club
16. UKM Resimen Mahasiswa (MENWA)
17. UKM Bahasa Inggris
18. UKM Kewirausahaan
19. UKM Persatuan E-Sport (PESPORT)
20. UKM Persatuan Mahasiswa Anti Narkoba (PESAN)
21. UKM Karawitan Gongsosiswotomo
22. UKM Riset dan Inovasi
23. UKM Mahasiswa Islam (LDI)
24. UKM Mahasiswa Kristen (PMK)

25. UKM Mahasiswa Katolik (KMK)
26. UKM Mahasiswa Hindu (IMHD)
27. UKM Mahasiswa Budha
28. UKM Duta Kampus ITN Malang

Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan oleh UKM/HMPS di ITN Malang



Gambar 7.9 Kegiatan UKM di ITN Malang

Institut Teknologi Nasional Malang menyediakan fasilitas olahraga yang baik yang berlokasi di Kampus 1 maupun Kampus 2, antara lain:

1. Lapangan Sepakbola, berlokasi di Kampus 2.
2. Lapangan Futsal, berlokasi di Kampus 2.
3. Lapangan Basket, berlokasi di Kampus 1 dan 2.
4. Lapangan Bulutangkis, berlokasi di Aula Kampus 1.

5. Lapangan Voli berlokasi di Kampus 1.



Gambar 7.10 Lapangan Voli dan Basket di ITN Malang Kampus 1



Gambar 7.11 Lapangan Basket di ITN Malang Kampus 2

7.7.2. SOFT SKILLS (KARIER DAN KEWIRAUSAHAAN)

Pusat Karier Institut Teknologi Nasional Malang adalah UPT yang memberikan layanan kepada mahasiswa dan alumni dalam hal:

1. Membantu mengembangkan kompetensi softskill dan kepercayaan diri mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus,
2. Memberikan informasi lowongan kerja baik secara online (info lowongan kerja di web Karier.itn.ac.id) maupun offline (*jobfair/career expo*) sebagai jembatan antara dunia kerja dan dunia kampus,

3. Melaksanakan tracer study yang mengacu pada survei kepuasan pengguna dalam upaya penyediaan data terkait alumni serta untuk perbaikan kurikulum,
4. Menjadi mitra/partner dunia kerja dalam mempersiapkan alumni serta kebutuhan pengguna.

PENUTUP

Pada saat Buku Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan ini ditetapkan, maka pedoman terkait akademik dan kemahasiswaan dalam buku pedoman kurikulum tahun akademik 2024-2025 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi. Buku Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan ini didukung dengan adanya Keputusan Rektor dan mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

LAMPIRAN
BUKU PEDOMAN DAN AKADEMIK KEMAHASISWAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Lampiran 1. Lambang, Logo, dan Bendera Itn Malang



Gambar 1 Lambang ITN Malang



Gambar 2 Logo ITN Malang



Gambar 3 Bendera ITN Malang (Kode warna RGB: RGB(0,0,255); HEX: #0000FF)



Gambar 4 Bendera FTI (Kode warna RGB: RGB(173,216,230); HEX: #ADD8E6)



Gambar 5 Bendera FTSP(Kode warna RGB: RGB(163,111,64); HEX: #A36F40)



Gambar 6 Bendera Sekolah Pascasarjana (Kode warna RGB: RGB(255,255,255); HEX: #FFFFFF)

Lampiran 2. Daftar Gelar Akademik

NO.	PROGRAM STUDI	JENJANG	GELAR
1	Doktor Manajemen Rekayasa	S3	Dr.
2	Magister Teknik Sipil	S2	M.T.
3	Magister Teknik Industri	S2	M.T.
4	Magister Teknik Elektro	S2	M.T.
5	Teknik Mesin	S1	S.T.
6	Teknik Elektro	S1	S.T.
7	Teknik Informatika	S1	S.Kom.
8	Teknik Kimia	S1	S.T.
9	Teknik Industri	S1	S.T.
10	Bisnis Digital	S1	S.Bns.
11	Teknik Sipil	S1	S.T.
12	Teknik Lingkungan	S1	S.T.
13	Teknik Geodesi	S1	S.T.
14	Arsitektur	S1	S.Ars.
15	Perencanaan Wilayah dan Kota	S1	S.PWK.
16	Teknik Mesin	D3	A.Md.
17	Teknik Listrik	D3	A.Md.

Lampiran 3. Hymne Institut Teknologi Nasional Malang

HYMNE
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
(Mekar Indah Berseri)

Lagu, Syair : G. Mado

1=Bes 4/4 Andante

— . — = — — =
5 / 5 . 3 5 1 / 1 . 7 7 . 6 / 5 1 4 3 . 2 1 / 2 . .

Me-kar in dah ber se- ri, da-lam naungan Il la- hi

. — — = — — — — — — — —
5 / 2 . 1 7 6 4 6 / 6 . 5 5 . 1 2 3 / 3 2 . 2 6 5 . 4 / 5 . /

Di pang-kuan Ibu per- ti- wi, semerbak harum melingkup bu-mi

— . — = — — = — — =
5 / 5 . 3 5 1 / 1 . 7 7 . 6 / 5 1 4 3 . 2 1 / 2 . .

Wa-hai putra per- ti- wi, i - si lah kemer-de-ka-an

. — — = — — — — — — — —
5 / 2 . 1 7 6 4 6 / 6 . 5 5 . 1 2 3 / 5 4 4 3 2 . 1 / 1 . .

Ma-ri ki ta padukan jan- ji, sa-tukan tekad sampai tu-ju-an.

— — — — — — — — — — — — — —
1 . 1 / 6 . 6 6 6 7 1 / 6 6 . 6 7 1 / 7 7 7 6 5 . 4 / 5 . /

In- sti- tut Teknologi Na-sional lu hur dan mulia ci ta ci- ta nya

— — — — — — — — — — — — — —
1 . 1 / 6 . 6 6 6 7 1 / 6 6 . 6 7 1 / 2 2 * 2 * 1 7 . 6 / 2 . . *

In- sti- tut Teknologi Na-sional kebangga- an bangsa Indo- ne-sia

— — — — — — — — — — — — — —

Gambar 7 HYMNE ITN MALANG

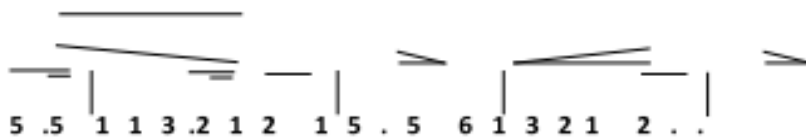
Lampiran 4. Mars Institut Teknologi Nasional Malang

MARS
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

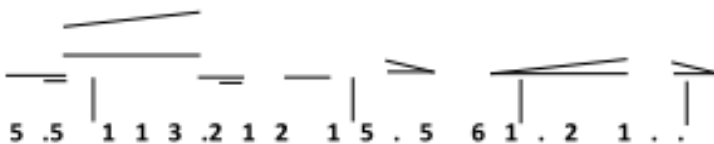
Lagu, Syair : A. Idjono

Racikan Suara: A Idjono

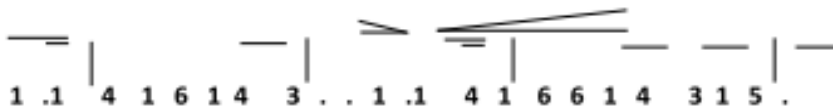
1=G 4/4 G a g a h, M e g a h MM. 76 -80



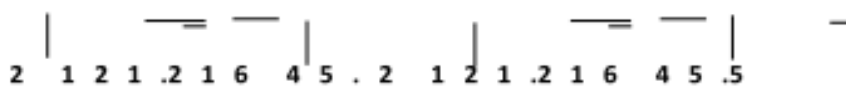
Ins-ti-tut Teknologi Na-sio-nal Ke-banggaan ki-ta



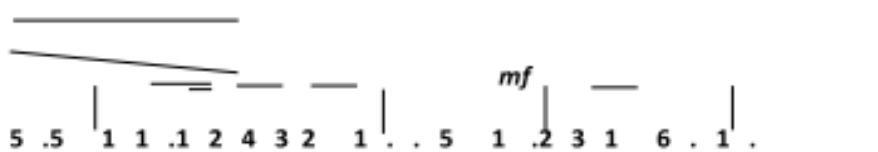
Ins-ti-tut Teknolo-gi Na-sio-nal Ha-rap-an Bang-sa



Pan-ca-si-la-da-sar-nya Undang Undang Dasar Empat li-ma



Tek-nik untuk di-te-kun-i-nya il-mu un-tuk di-a-mal-kannya de



mi-ke-ba-ha-gia-an se-sa-ma Ber-kah Tuhan me-lim-pah

1 1 2 3 | 2 . . 2 4 3 | 1 . 2 1 . |

a tas u mat Nya Yang be kerja ke - ras

5 3 5 | 1 . . 1 5 1 3 | . . 3 1 3 5 . | 5

Ja ya - lah Ja ya - lah Ja ya - lah

5 .5 | 1 1 3 .2 1 7 6 | 6 . 5 .5 6 |

Ins ti - tut Teknologi Na-sional Ja ya - lah

1 1 2 | 1 . . . 1 | . 0 ||

se la ma - nya

Lampiran 5. SK Kalender Akademik 2025-2026



PT BNI (PERSERO) MALANG
BANK NIAGA MALANG

PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG **INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

23 Juni 2025

Nomor : ITN.06.0835/IX.REK/2025
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Pengiriman Kalender Akademik 2025/2026

Kepada : Yth. 1. Direktur dan Sekretaris Program Pascasarjana
2. Dekan FTI dan WD I, II, III
3. Dekan FTSP dan WD I, II, III
4. Ka.Biro Adm. Akademik & Kemahasiswaan
5. Ka.Biro Adm. Umum & Keuangan
6. Para Ka. Lembaga
7. Para. Ka. UPT
8. Ka. Humas
9. Seluruh Ketua Program Studi

Di lingkungan Institut Teknologi Nasional
Malang

Dengan hormat,

Bersama ini kami kirimkan Kalender Akademik Tahun 2025/2026 Institut Teknologi Nasional Malang untuk disampaikan dan diinformasikan ke para dosen yang diberi tugas tambahan, pejabat struktural, semua dosen, semua karyawan dan semua mahasiswa/i di lingkungan unit Saudara/i untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepada Saudara/i Pimpinan lembaga yang akan mengadakan kegiatan yang melibatkan dosen-dosen, mohon tidak mengganggu jadwal perkuliahan yang telah ditentukan.

Demikian agar maklum dan atas perhatian dan bantuannya kami sampaikan terima kasih.



Awan Uji Krismanto, ST., MT., Ph.D
NIP. 198003012005011002

Tembusan Kepada Yth.:

1. Para Wakil Rektor
2. Arsip

Lampiran 6. Kalender Akademik 2025-2026



KALENDER AKADEMIK INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Kampus 1 : Jln. Bendungan Siguragura No 2 Malang
Kampus 2 : Jln Raya Karanglo km. 2 Malang

NO	KEGIATAN	SEMESTER GANJIL	SEMESTER GENAP	SEMESTER ANTARA	KETERANGAN
1.	Pengenalan Kehidupan Kampus MABA 2025	1 – 6 Sep 2025			Institut
2.	Masa Pembayaran SPP, SKS, Prakt., Studio, Tugas (angk 2019 dan sebelumnya) dan Pembayaran UKT (angk 2020 dan setelahnya)	21 Jul – 18 Agt 2025	21 Jan – 2 Feb 2026	15 – 24 Jun 2026	BAUK, SIM dan Bank
3.	Masa konsultasi dengan Penasehat Akademik (PA) dan KRS On Line	19 – 29 Agt 2025	3 – 9 Feb 2026	15 – 24 Jun 2026	Fakultas/ PPs/ Prodi, PA, BAAK, SIM
4.	Validasi KRS oleh Penasehat Akademik	19 – 29 Agt 2025	3 – 9 Feb 2026	15 – 24 Jun 2026	PA/ Prodi
5.	Batas Pengajuan Cuti	6 Okt 2025	16 Mar 2026		BAAK
6.	Masa Batal Tambah Mata Kuliah dan Validasi	22 – 25 Sep 2025	2 – 5 Mar 2026	29 Jun – 2 Jul 2026	Fakultas/ PPs/ Prodi
7.	Masa perkuliahan	8 Sep – 24 Okt 2025 3 Nop – 19 Des 2025	16 Feb – 17 Apr 2026 27 Apr – 12 Jun 2026	29 Jun– 21 Agt 2026	Institut/ Fakultas/ PPs/ Prodi
8.	UTS	27 – 31 Okt 2025	20 – 24 Apr 2026		Fakultas/ PPs/ Prodi
9.	UAS	6 – 15 Jan 2026	15 – 24 Jun 2026		Fakultas/ PPs/ Prodi
10.	Batas Akhir Entri Nilai	20 Jan 2026	29 Jun 2026	21 Agt 2026	Prodi
11.	Rapat Evaluasi Akhir Semester Prodi	22 Jan 2026	1 Jul 2025		Prodi
12.	Pengiriman Kartu Hasil Studi (KHS)	29 – 30 Jan 2026	8 – 10 Jul 2026		Prodi
13.	Batas akhir ujian skripsi	9 Feb 2026	14 Agt 2026		Fakultas/ Prodi
14.	Yudisium	20 Feb 2026	26 Agt 2026		Fakultas/ Prodi
15.	Pembekalan Wisuda dan Job Fair	10 – 12 Mar 2026	22 – 24 Sep 2026		Institut
16.	Wisuda	11 Apr 2026	26 Sep 2026		Institut
17.	Studi Ekskursi, Kerja Praktek, Kegiatan Lain	16 Jan – 15 Feb 2026	25 Jun – 31 Agt 2026		Institut/ Fakultas/ Prodi/ Lab
18.	Libur dan Cuti Bersama Natal	23 Des 2025 – 4 Jan 2026			Institut
19.	Libur dan Cuti Bersama Idul Fitri		16 – 28 Mar 2026		Institut

Catatan:

- Jadwal tersebut dapat berubah sesuai dengan perkembangan
- Jika ada perubahan akan diberitahukan/diumumkan

Malang, 20 Juni 2025
Rektor

Awan Uji Krismanto, ST., MT., Ph.D
NIP. 198003012005011002

Lampiran 7. Surat Tugas Penyusunan Buku Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan ITN
Malang Tahun Akademik 2025-2026



PT. BNI (PERSERO) MALANG
BANK NIAGA MALANG

PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

SURAT TUGAS

Nomor : ITN.07.0995/IX.REK/2025

Sehubungan dengan rencana penyusunan Buku Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan ITN Malang Tahun Akademik 2025-2026, maka dengan ini kami menugaskan Saudara/i sebagai Panitia Evaluasi dan Penyempurnaan Buku Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan 2025/2026. Selanjutnya Saudara/i diharapkan untuk segera mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun nama-nama yang diberi tugas dan wewenang sebagai berikut :

No	Nama	Keterangan
1	Awan Uji Krismanto, ST., MT., Ph.D	Penanggungjawab
2	Dr. Ir. Nusa Sebayang, MT	Penanggungjawab
3	Dr. Hardianto, ST., MT	Penanggungjawab
4	Dr. Ir. Jimmy, ST., MT	Koordinator
5	Ir. Maranatha Wijayaningtyas, ST., M.MT., Ph.,D., IPU ASEAN Eng	Sekretaris
6	Prof. Dr. Eng. Aryunto Soetedjo, ST., MT	Anggota
7	Sibut, ST., MT	Anggota
8	Maria Istiqoma, S.S., M.Pd	Anggota
9	Alfiah, SE	Kesekretariatan
10	Siti Aisyah, A.Md	Kesekretariatan
11	Winda Novianti	Kesekretariatan

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Malang, 23 Juli 2025

Rektor,



Tembusan Kepada Yth.:

1. Ka. Biro. Adm. Umum & Keu

Awan Uji Krismanto, ST., MT., Ph.D
NIP. 198003012005011002



PT. BNI (PERSERO) MALANG
BANK NIAGA MALANG

PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

06 Agustus 2025

Nomor : ITN.08.1111/IX.REK/2025
Lampiran : --
Perihal : **Surat Tugas**

Kepada Yth : Sdr. 1. Bayu Teguh Ujianto, ST., MT
2. Agung Kurniawan, A.Md
Institut Teknologi Nasional
Malang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan rencana penyusunan Buku Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan ITN Malang Tahun Akademik 2025-2026 Institut Teknologi Nasional Malang, maka bersama ini kami menugaskan Saudara sebagai Tim Editor Buku Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan 2025/2026 ITN Malang.

Selanjutnya kami mohon agar Saudara berkoordinasi Wakil Rektor I (Sdr. Dr. Ir. Jimmy, ST., MT) tentang tugas-tugas yang harus Saudara laksanakan.

Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.



Dr. Ir. Jimmy, ST., MT
NIP. Y. 1039900330

Tembusan kepada Yth :

- 1. Bapak Rektor (untuk diketahui)*
- 2. Wakil Rektor II dan III*
- 3. Ka. Biro. Adm. Umum & Keuangan*
- 4. Arsip*

Lampiran 8. Form Keterangan Beasiswa Daerah & Surat-Surat

FORM MODEL : G1	
FORM SURAT KETERANGAN BEasiswa DAERAH DAN SURAT-SURAT	
NAMA	:
TEMPAT/TANGGAL LAHIR	:
NIM	:
FAKULTAS	:
PROGRAM STUDI	:
ALAMAT DI MALANG	:
TUJUAN / KEPERLUAN	:
	:
	:

Lampiran 9. Form Keterangan Tunjangan

FORM MODEL : F1	
FORM SURAT KETERANGAN TUNJANGAN	
NAMA	:
TEMPAT/TANGGAL LAHIR	:
NIM	:
PROGRAM STUDI	:
NAMA ORANG TUA	:
NIP	:
PANGKAT	:
GOLONGAN	:
INSTANSI	:

Lampiran 10. Form B1. Permohonan Pengunduran Diri Pindah Kuliah

Perihal : Permohonan Pengunduran Diri / Pindah Kuliah

FORM : B1

Kepada : Yth. Bapak Rektor
Institut Teknologi Nasional
Malang

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _____
Tempat / Tanggal Lahir : _____
N I M : _____
Fakultas : FTI / FTSP *)
Program Studi : _____
Alamat : _____
No. WA Aktif : _____

Dengan ini menyatakan untuk ***Pindah Kuliah / Mengundurkan Diri *)*** dari Institut Teknologi Nasional Malang ke

1. Perguruan Tinggi : _____
2. Alasan Pindah : _____

Saya menyadari sepenuhnya dengan pengunduran diri ini , maka saya akan kehilangan hak sebagai mahasiswa / i Institut Teknologi Nasional Malang.

Demikian permohonan pengunduran diri ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Orang tua / Wali

Malang,
Pemohon

Meterai
10000

Nama terang

Nama terang

Ketua Prodi.....

Mengetahui

Dekan FTI / FTSP *)

Keterangan: *) Coret salah satu

Lampiran 11. Form B2. Pengunduran Diri

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2
MALANG

FORM : B2

Perihal : Pengunduran Diri / Pindah
Kepada : Yth. Ka. Biro Adm. Akademik & Kemahasiswaan
Institut Teknologi Nasional Malang
Di MALANG

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : _____
Tempat/Tanggal Lahir : _____
N I M / Nirm Kopertis : _____
JURUSAN : Teknik _____
FAKULTAS : FTI / FTSP *)
Alamat : _____
: _____
: _____
No. Telp / HP : _____

Telah memenuhi semua ketentuan yang telah ditetapkan oleh Institut Teknologi Nasional Malang untuk mendapatkan : *) SURAT PENGUNDURKAN DIRI / *) SURAT KETERANGAN PINDAH KE PERGURUAN TINGGI :

Demikian surat permohonan ini dibuat dengan sebenarnya dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui : _____ Malang,
Administrasi Jur. Teknik : Pemohon

(_____) (_____)

Ka.Prodi. Teknik Mengetahui : Kepala Perpustakaan Ka. Biro Adm. Umum & Keuangan

(_____) (_____) (_____)

Catatan : Coret yang tidak penting *

Lampiran 12. Form C1. Permohonan Surat Keterangan Pengganti Ijazah Transkrip

Perihal : Permohonan Surat Keterangan
Pengganti Ijazah / Transkrip Nilai

FORM : C1

Kepada : Yth. Bapak Rektor
Up. Ka. Biro Adm. Akademik & Kemahasiswaan
Institut Teknologi Nasional
Malang

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : _____
Tempat / tanggal Lahir : _____
NIM : _____
Program Studi : _____
Fakultas : FTI / FTPS *)
Tahun Masuk : _____
Tahun Lulus : _____
Nomor Seri Ijazah : _____
No. WA Aktif : _____

Dengan ini saya mengajukan permohonan Surat Keterangan Pengganti **Ijazah / Transkrip Nilai** *)saya yang saat ini : **Hilang / Rusak / Terbakar** *).

Bersama ini pula saya lampirkan :

1. Fotocopy Ijazah / Transkrip Nilai.
2. Melampirkan **Surat Kehilangan dari Kepolisian** (Asli / Legalisir) apabila Ijazah / Transkrip Nilai Hilang atau Terbakar.
3. **Pas Foto hitam putih** ukuran 4 x 6 sebanyak 3 lembar
4. Meterai Rp. 10.000,- sebanyak 2 lembar

Demikian atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Malang, _____

Pemohon

Meterai
10000

Keterangan : *) Coret yang tidak perlu

Lampiran 13. Form D1. Permohonan Cuti Kuliah

Perihal : Permohonan Berhenti Studi Sementara

FORM : D1

Kepada : Yth. Bapak Wakil Rektor I
Up. Ka. Biro Adm. Akademik & Kemahasiswaan
Institut Teknologi Nasional
Di - Malang

Dengan Hormat,
Kami yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : _____
NIM : _____
Jurusan : Teknik _____
Program Studi : _____
Fakultas : FTI / FTSP *)
No. WA Aktif : _____

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk berhenti **Studi Sementara** selama : _____
(_____) semester, terhitung mulai dari semester : _____ (_____)
apabila untuk **aktif kembali** semester berikutnya diharapkan mengisi surat **FORM : D2 di Bagian BAAK**

Hal tersebut karena : _____

Demikian permohonan ini dan atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Orang tua / Wali _____
Malang,
Hormat kami

Nama terang
Mengetahui :
Dosen Wali _____
Ka. Prodi. Teknik

Nama terang _____
Nama terang

Keterangan: *) Coret yang tidak perlu

Lampiran 14. Form D2. Permohonan Aktif Kembali

Perihal : Permohonan Aktif Kembali Kuliah

FORM : D2

Kepada : Yth. Bapak Wakil Rektor I
Up. Ka. Biro Adm. Akademik & Kemahasiswaan
Institut Teknologi Nasional
Di - Malang

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini saya, menerangkan bahwa :

Nama : _____
NIM : _____
Program Studi : Teknik _____
Fakultas : FTI / FTSP *)
No. Surat Cuti : _____
No.WA Aktif : _____

Dengan ini saya mengajukan permohonan untuk : **AKTIF KULIAH**
Kembali terhitung mulai Semester : _____ (.....)

Demikian permohonan ini dan atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Mengetahui :
Administrasi Keuangan

Malang,
Hormat Pemohon

Keterangan : *) Coret yang tidak perlu

Lampiran 15. Form E1. Permohonan Pindah Program Studi

SURAT PERMOHONAN PINDAH PROGRAM STUDI

FORM : E1

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : _____
N I M : _____
Fakultas / Program Studi : FTI / FTPS *) / Teknik _____
No. HP/ WA : _____

Mengajukan permohonan pindah Program Studi dari

Program Studi : Teknik _____ (S1 / D3)

Ke

Program Studi : Teknik _____ (S1 / D3)

Dengan alasan : _____

Demikian surat permohonan ini saya buat dengan kesadaran penuh dan tanggung jawab serta saya bersedia memenuhi segala ketentuan yang berlaku di ITN Malang, sehubungan dengan kepindahan Program Studi ini.

Atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui :
Orang tua / Wali

Malang, _____
Pemohon

Nama terang
Program Studi Asal
Ka. Prodi. Teknik

Program Studi yang dituju
Ka. Prodi. Teknik

Menyetujui
Wakil Rektor I

Dr. Jimmy, ST., MT
NIP. Y. 1039900330

Lampiran 16. Form Surat Keterangan Tunjangan

FORM SURAT KETERANGAN TUNJANGAN		FORM MODEL : F1
NAMA	:
TEMPAT/TANGGAL LAHIR	:
NIM	:
PROGRAM STUDI	:
NAMA ORANG TUA	:
NIP	:
PANGKAT	:
GOLONGAN	:
INSTANSI	:

Lampiran 17. Form Surat Keterangan Beasiswa, BPJS, dll

FORM SURAT KETERANGAN BEASISWA DAERAH DAN SURAT-SURAT		FORM MODEL : G1
NAMA	:
TEMPAT/TANGGAL LAHIR	:
NIM	:
FAKULTAS	:
PROGRAM STUDI	:
ALAMAT DI MALANG	:
TUJUAN / KEPERLUAN	:
	:
	:

Lampiran 18. Form PDM(Perubahan Data Mahasiswa)

Perihal : Permohonan Perubahan Data Mahasiswa / Alumni

FORM : J.1

Kepada : Yth. Ka. Biro Adm. Akademik & Kemahasiswaan
Insitut Teknologi Nasional Malang
Di Malang

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : _____
NIM : _____
Program Studi : _____
No. WA Aktif : _____

Bersama ini menerangkan perubahan data mahasiswa / alumni ITN Malang di data base ITN Malang dan forlap.ristekdikti : nama / tempat lahir / tanggal lahir *) / lainnya (sebutkan) :

Tertulis	Seharusnya

Bersama ini saya melampirkan 1 (satu) CD persyaratan dalam bentuk **softcopy berkas asli (berwarna) , file PDF, ukuran masing-masing < 500kb :**

1. Kartu Tanda Penduduk (KTP)
2. Akte Kelahiran
3. Kartu Keluarga (KK)
4. KHS Semester Terakhir (Bagi yang **Belum** dinyatakan Lulus)
5. KRS Semester Terakhir (Bagi yang **Belum** dinyatakan Lulus)
6. Kartu Tanda Mahasiswa (Bagi yang **Belum** dinyatakan Lulus)
7. Ijazah & Transkrip (Bagi yang **Sudah** dinyatakan Lulus)

Demikian permohonan ini, atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Malang, _____
Mahasiswa / Alumni

Nama terang

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 19. Form Perubahan Nama Alumni

FORM : J.2

Perihal : Permohonan Perubahan Data Alumni
Kepada Yth. : Ka. Biro Adm. Akademik dan Kemahasiswaan
Institut Teknologi Nasional Malang
Di Malang

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : _____
NIM : _____
Program Studi : _____
Tahun Lulus : _____
No HP : _____

Bersama ini mengajukan perubahan data alumni ITN Malang yaitu : nama/ tempat lahir/
tanggal lahir */ lainnya (sebutkan)

Tertulis	Seharusnya

Bersama ini saya melampirkan dokumen sebagai dasar perubahan tersebut diatas sebagai berikut :

1. _____
2. _____
3. _____

Demikian Permohonan ini atas perhatiannya disampaikan terimakasih

Malang.....
Alumni

*) Coret yang tidak perlu

Nama terang

2025
2026

